

**PENGARUH KEEFEKTIFAN PENGENDALIAN INTERNAL,
KETAATAN ATURAN AKUNTANSI, DAN
KEPUASAN KERJA TERHADAP
KECURANGAN AKUNTANSI
(Studi pada SKPD di Kota Magelang)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:
RIZKY RAHMAIDHA
12812144031

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**PENGARUH KEEFEKTIFAN PENGENDALIAN INTERNAL,
KETAATAN ATURAN AKUNTANSI, DAN
KEPUASAN KERJA TERHADAP
KECURANGAN AKUNTANSI
(Studi pada SKPD di Kota Magelang)**

SKRIPSI

Oleh:
RIZKY RAHMAIDHA
12812144031

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 29 Februari 2016

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D.
NIP. 19690414 199403 1 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:




**“PENGARUH KEEFEKTIFAN PENGENDALIAN INTERNAL,
KETAATAN ATURAN AKUNTANSI, DAN
KEPUASAN KERJA TERHADAP
KECURANGAN AKUNTANSI
(Studi pada SKPD di Kota Magelang)”**

yang disusun oleh:

RIZKY RAHMAIDHA

NIM. 12812144031

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 7 Maret 2016 dan dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dhyah Setyorini, M.Si., Ak. NIP. 19771107 200501 2 001	Ketua Penguji		14/3 2016
Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D. NIP. 19690414 199403 1 002	Sekretaris Penguji		14/3 2016
Indarto Waluyo, M.Acc., CA., Ak., CPA. NIP. 19691024 199903 1 001	Penguji Utama		14/3 2016

Yogyakarta, 15 Maret 2016
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizky Rahmaidha

NIM : 12812144031

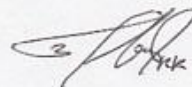
Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : **PENGARUH KEEFEKTIFAN PENGENDALIAN
INTERNAL, KETAATAN ATURAN
AKUNTANSI, DAN KEPUASAN KERJA
TERHADAP KECURANGAN AKUNTANSI (Studi
pada SKPD di Kota Magelang)**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 01 Februari 2016
Penulis,



Rizky Rahmaidha
NIM. 12812144031

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah: 6)

“A journey of thousand miles begins with a single step.”

(Lao Tzu)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibu Imas Setiawati dan Ayah Drs. Endang Toto Juwanda, terima kasih atas doa, semangat dan motivasi yang selalu diberikan.
2. Kakakku, Robby Prawira Ekalaya yang selalu mendoakan dan mendukung.
3. Keluarga Besar Ismail dan Keluarga Besar Mukhtaryat yang selalu mendoakan dari jauh.
4. Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta. Semoga tetap berjaya.

**PENGARUH KEEFEKTIFAN PENGENDALIAN INTERNAL,
KETAATAN ATURAN AKUNTANSI, DAN
KEPUASAN KERJA TERHADAP
KECURANGAN AKUNTANSI
(Studi pada SKPD di Kota Magelang)**

Oleh:
RIZKY RAHMAIDHA
12812144031

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal terhadap Kecurangan Akuntansi pada SKPD di Kota Magelang. (2) Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi terhadap Kecurangan Akuntansi pada SKPD di Kota Magelang. (3) Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kecurangan Akuntansi pada SKPD di Kota Magelang. (4) Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi dan Kepuasan Kerja terhadap Kecurangan Akuntansi pada SKPD di Kota Magelang.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Populasi pada penelitian ini adalah 186 pegawai pada SKPD di Kota Magelang yang masih aktif bekerja. Kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum dilakukan pengumpulan data penelitian. Uji prasyarat analisis meliputi uji instrumen dan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas dan uji linearitas. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.

Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Keefektifan Pengendalian Internal terhadap Kecurangan Akuntansi pada SKPD di Kota Magelang, hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} variabel Keefektifan Pengendalian Internal sebesar $5,676 >$ dari nilai t_{tabel} 1,65327 dan nilai signifikansi pada tabel sebesar 0,000 (di bawah 0,05). (2) Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Ketaatan Aturan Akuntansi terhadap Kecurangan Akuntansi pada SKPD di Kota Magelang, hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} variabel Ketaatan Aturan Akuntansi sebesar $5,616 >$ dari nilai t_{tabel} 1,65327 dan nilai signifikansi pada tabel sebesar 0,000 (di bawah 0,05). (3) Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Kepuasan Kerja terhadap Kecurangan Akuntansi pada SKPD di Kota Magelang, hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} variabel Kepuasan Kerja sebesar $6,012 >$ dari nilai t_{tabel} 1,65327 dan nilai signifikansi pada tabel sebesar 0,000 (di bawah 0,05). (4) Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi dan Kepuasan Kerja terhadap Kecurangan Akuntansi pada SKPD di Kota Magelang, hal ini ditunjukkan oleh nilai F_{hitung} sebesar $15,783 >$ nilai F_{tabel} sebesar 2,65 dan nilai signifikansi pada tabel sebesar 0,000 (di bawah 0,05).

Kata Kunci : Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Kepuasan Kerja, Kecurangan Akuntansi.

**EFFECT OF INTERNAL CONTROL EFFECTIVENESS,
COMPLIANCE TO ACCOUNTING RULES,
AND JOB SATISFACTION ON
ACCOUNTING FRAUD
(Study in Local Government Institution (SKPD) of Magelang)**

by:
RIZKY RAHMAIDHA
12812144031

ABSTRACT

The aims of this research are to know the influence of 1) Effect of Internal Control Effectiveness on Accounting Fraud in Local Government Institution (SKPD) of Magelang. (2) Effect of Compliance to Accounting Rules on Accounting Fraud in Local Government Institution (SKPD) of Magelang (3) Effect of Job Satisfaction on Accounting Fraud in Local Government Institution (SKPD) of Magelang. (4) Influence of Internal Control Effectiveness, Compliance to Accounting Rules and Job Satisfaction on Accounting Fraud in Local Government Institution (SKPD) of Magelang.

The method of collecting data used in this research is questionnaire. The population in this research consisted of 186 employees in the Local Government Institution (SKPD) of Magelang still actively working. The questionnaire had been tested validity and reliability. Test requirements analysis included tests for normality, multi-co-linearity test, heteroscedasticity test, linearity test. Analysis of the data used to test the hypothesis was to use the technique of simple regression analysis and multiple regression analysis.

The results show that (1) There is a negative and significant effect between Internal Control Effectiveness on Accounting Fraud in Local Government Institution (SKPD) of Magelang., this is indicated by the variable t_{count} Effectiveness of Internal Control $5,676 > 1.65327 t_{table}$ value and significance value of 0.000 in the table (below 0.05). (2) There is a negative and significant effect between Compliance to Accounting Rules on Accounting Fraud in Local Government Institution (SKPD) of Magelang., this is indicated by the variable t_{count} Compliance to Accounting Rules $5,616 > 1.65327 t_{table}$ value and significance value of 0.000 in the table (below 0.05). (3) There is a negative and significant effect between Job Satisfaction on Accounting Fraud in Local Government Institution (SKPD) of Magelang, this is indicated by the value of t_{count} variable Job Satisfaction $6,012 > 1.65327 t_{table}$ value and significance value of 0.000 in the table (below 0.05). (4) There is a negative and significant correlation between the Effectiveness of Internal Control, Compliance to Accounting Rules and Job Satisfaction on Accounting Fraud in Local Government Institution (SKPD) of Magelang, this is indicated by the value of F_{count} at $15,783 > F_{table}$ value of 2,65 and a significance value of 0.000 in the table (below 0.05).

Keywords: *Effectiveness of Internal Control, Compliance to Accounting Rules, Job Satisfaction, Accounting Fraud.*

KATA PENGANTAR

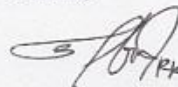
Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji hanya milik Allah SWT. Berkat limpahan dan rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi dan Kepuasan Kerja terhadap Kecurangan Akuntansi (Studi pada SKPD di Kota Magelang)" dengan lancar. Peneliti menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik dan benar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Abdullah Taman, S.E., Ak., M.Si., C.A., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi.
4. Bapak Mahendra Adhi Nugroho, S.E., M.Sc, Kaprodi S1 Akuntansi.
5. Bapak Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D., Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan bimbingan serta pengarahan selama penyusunan skripsi.
6. Bapak Indarto Waluyo, M.Acc., CA., Ak., CPA., Dosen Narasumber sekaligus Penguji Utama yang banyak membantu dan memberikan saran dalam penyusunan skripsi.

7. Ibu Dhyah Setyorini, M. Si., Ak., Ketua Penguji yang telah memberikan saran dalam penyusunan skripsi.
8. Segenap Dosen Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi yang telah memberikan ilmu bermanfaat selama penulis menimba ilmu.
9. Segenap Kepala SKPD di Kota Magelang yang telah memberikan kesempatan penulis untuk dapat melakukan penelitian.
10. Ibu, Ayah, dan Kakak tercinta yang selalu memberikan semangat dan doa untuk penulis.
11. Ardianti Fajriana, Rosita Kharisma Widiastuti, Kartika Candra Kusuma, Pramudya Nur Annisa, Astri Aprianingsih, dan Retno Andamari, sahabat-sahabatku tersayang, terima kasih atas semangat dan motivasi yang telah diberikan.
12. Teman-teman Akuntansi B 2012, terima kasih telah menjadi keluarga yang selalu memberikan doa dan motivasi selama ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam pengerjaan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan Tugas Akhir Skripsi ini. Akhirnya harapan penulis mudah-mudahan apa yang terkandung di dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 01 Februari 2016
Penulis,



Rizky Rahmaidha
NIM. 12812144031

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
1. Manfaat Teoritis	10
2. Manfaat Praktis	10
BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN	12
A. Kajian Pustaka	12
1. Kecurangan Akuntansi	12
a. Pengertian Kecurangan Akuntansi	12
b. Penyebab Terjadinya Kecurangan Akuntansi	13
c. Jenis-jenis Kecurangan Akuntansi	14
d. Skema Kecurangan Akuntansi	15

e. Indikator Pengukuran Kecenderungan Kecurangan	
Akuntansi	16
f. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kecurangan	
Akuntansi	16
2. Keefektifan Pengendalian Internal	18
a. Pengertian Keefektifan Pengendalian Internal	18
b. Komponen Pengendalian Internal	20
c. Tujuan Pengendalian Internal	23
d. Keterbatasan Pengendalian Internal	24
3. Ketaatan Aturan Akuntansi	25
a. Pengertian Ketaatan Aturan Akuntansi	25
b. Tujuan Ketaatan Aturan Akuntansi	26
c. Ketaatan Aturan Akuntansi dalam Pembuatan	
Laporan	26
d. Indikator Ketaatan Aturan Akuntansi	27
4. Kepuasan Kerja	28
a. Pengertian Kepuasan Kerja	28
b. Teori Kepuasan Kerja	29
c. Penyebab Kepuasan Kerja	29
d. Korelasi Kepuasan Kerja	30
e. Indikator Kepuasan Kerja	32
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Berpikir	38
D. Paradigma Penelitian	41
E. Hipotesis Penelitian	43
BAB III. METODE PENELITIAN	44
A. Tempat dan Waktu Penelitian	44
B. Jenis Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel Penelitian	44
1. Populasi	44
2. Sampel	45

D. Sumber Data	45
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	46
F. Teknik Pengumpulan Data	49
G. Instrumen Penelitian	49
H. Pengujian Instrumen Penelitian	52
1. Pengujian Validitas	53
2. Pengujian Reliabilitas	58
I. Teknik Analisis Data	60
1. Statistik Deskriptif	60
2. Uji Asumsi Klasik	62
a. Uji Normalitas	62
b. Uji Linearitas	63
c. Uji Multikolinearitas	64
d. Uji Heteroskedastisitas	65
3. Uji Hipotesis	66
a. Analisis Regresi Sederhana	66
b. Analisis Regresi Berganda	68
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	72
A.. Hasil Penelitian	72
1. Deskripsi Data Penelitian	72
2. Statistik Deskriptif	72
3. Uji Asumsi Klasik	83
a. Uji Normalitas	83
b. Uji Linearitas	84
c. Uji Multikolinearitas	85
d. Uji Heteroskedastisitas	85
4. Uji Hipotesis	86
a. Analisis Regresi Linear Sederhana.....	86
b. Analisis Regresi Linear Berganda	92
5. Pembahasan Hasil Penelitian	96
6. Keterbatasan Penelitian	101

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	103
A. Kesimpulan	103
B. Implikasi Penelitian	105
C. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN	113

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Skor Skala Likert 4 Poin	50
2. Kisi-kisi Instrumen Kuesioner Penelitian	50
3. Uji Validitas Variabel Kecurangan Akuntansi	54
4. Uji Validitas Variabel Keefektifan Pengendalian Internal	55
5. Uji Validitas Variabel Ketaatan Aturan Akuntansi	56
6. Uji Validitas Variabel Kepuasan Kerja	57
7. Uji Reliabilitas Variabel	58
8. Tabel Kategori Indikator Variabel	62
9. Rincian Jumlah Pengembalian Kuesioner	72
10. Distribusi Frekuensi Variabel Kecurangan Akuntansi	73
11. Kategori Kecenderungan Data Kecurangan Akuntansi	74
12. Distribusi Frekuensi Variabel Keefektifan Pengendalian Internal	76
13. Kategori Kecenderungan Data Keefektifan Pengendalian Internal	77
14. Distribusi Frekuensi Variabel Ketaatan Aturan Akuntansi	79
15. Kategori Kecenderungan Data Ketaatan Aturan Akuntansi	80
16. Distribusi Frekuensi Variabel Kepuasan Kerja	81
17. Kategori Kecenderungan Data Kepuasan Kerja	82
18. Hasil Uji Normalitas	84
19. Hasil Uji Linearitas	84
20. Hasil Uji Multikolinearitas	85
21. Hasil Uji Heteroskedastisitas	86
22. Rangkuman Hasil Analisis Hipotesis 1	87
23. Rangkuman Hasil Analisis Hipotesis 2	89
24. Rangkuman Hasil Analisis Hipotesis 3	90
25. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	92
26. Rangkuman Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian	42
2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kecurangan Akuntansi	74
3. <i>Pie Chart</i> Kategori Kecenderungan Data Kecurangan Akuntansi	75
4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Keefektifan Pengendalian Internal	77
5. <i>Pie Chart</i> Kategori Kecenderungan Data Keefektifan Pengendalian Internal	78
6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Ketaatan Aturan Akuntansi	79
7. <i>Pie Chart</i> Kategori Kecenderungan Data Ketaatan Aturan Akuntansi	80
8. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kepuasan Kerja	82
9. <i>Pie Chart</i> Kategori Kecenderungan Data Kepuasan Kerja	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Penelitian	115
2. Tabel Jumlah Populasi penelitian	129
3. Tabel Jumlah Sampel Penelitian	132
4. Tabel Rincian Jumlah Pengembalian Kuesioner	134
5. Tabel Data Uji Instrumen	137
6. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	144
7. Data Penelitian	164
8. Perhitungan Distribusi Frekuensi dan Distribusi Kecenderungan Variabel	191
9. Uji Asumsi Klasik	200
10. Uji Hipotesis	205
11. Perhitungan Sumbangan Prediktor	210
12. Surat Keterangan Penelitian	214

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecurangan akuntansi akhir-akhir ini semakin sering terjadi di Indonesia, baik di sektor swasta maupun sektor pemerintahan. Siti Thoyibatun (2009) menjelaskan bahwa pada sektor swasta kecurangan terjadi pada ketidaktepatan dalam membelanjakan sumber dana, sedangkan pada sektor pemerintahan kecurangan terjadi dalam bentuk kebocoran Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Kecurangan akuntansi akan menyebabkan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tidak mencerminkan kondisi yang nyata atau sebenarnya.

Korupsi merupakan salah satu bentuk tindakan kecurangan akuntansi. Soepardi (dalam, M. Glifandi Hari Fauwzi: 2011) menyatakan bahwa Kecurangan akuntansi dapat dikatakan sebagai tendensi korupsi dalam definisi dan terminologi karena keterlibatan beberapa unsur yang terdiri dari fakta-fakta menyesatkan, pelanggaran aturan atau penyalahgunaan kepercayaan, dan omisi fakta kritis.

Berdasarkan *database* Komite Penyelidikan dan Pemberantasan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KP2KKN) Jawa Tengah, jumlah kasus korupsi yang terjadi di Jawa Tengah tahun 2013 berjumlah 222 kasus. Jumlah tersebut naik 7 kasus dari tahun 2012 yang berjumlah 215 kasus. Kasus korupsi yang sering muncul antara lain yang berkaitan dengan APBD, buku ajar, bansos serta

hibah dan kasus korupsi yang dilakukan oleh Kepala Daerah (Metrotvnews.com/7 Januari 2014).

Salah satu kasus korupsi yang dilakukan oleh Kepala Daerah Tingkat II adalah kasus korupsi yang dilakukan oleh FRY, mantan Walikota Magelang periode 2000 – 2010. FRY menerima aliran dana yang tidak seharusnya digunakan, yaitu dana bantuan sosial untuk subsidi uang muka pembelian kios dan los pedagang Pasar Gotong Royong tahun 2007. Dana bantuan sosial sebesar Rp2.827.000.000,00 tersebut seharusnya dicairkan pada saat pembangunan pasar mencapai 70%, namun saat PT. Yoga Sakti sebagai pelaksana pembangunan pasar baru menyelesaikan 51% pembangunan, dana bantuan sosial tersebut sudah dicairkan. Pencairan dana tersebut berdasarkan nota dinas yang diterbitkan oleh SRN selaku Kepala Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kota Magelang. Dana yang telah dicairkan tersebut, tidak disalurkan kepada pedagang, melainkan ditampung di rekening Bendahara Pembantu, SDW. Dana tersebut kemudian dialirkan kepada FRY dengan bukti kuitansi penerimaan atas nama SR yang dibubuhi paraf FRY (suaramerdeka.com/4 Februari 2013).

Kasus korupsi lain yang terjadi di Pemerintahan Kota Magelang adalah tindak pidana korupsi Biaya Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) Pemerintah Kota Magelang tahun 2012, senilai Rp601.070.250,00 yang dilakukan oleh ASH selaku staf bagian PAD Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah (DPPKD) Kota Magelang. Korupsi dilakukan dengan modus memproses sendiri pajak yang dibayarkan Wajib Pajak (WP)

tanpa melalui Manual Pendapatan Daerah (Mapada). Caranya dengan memalsukan tanda tangan atasan dan Bendahara DPPKD (entitashukum.com/10 Maret 2015).

Terjadinya kecurangan dalam akuntansi disebabkan adanya tiga kondisi yang biasa disebut dengan *Fraud Triangle* (Segitiga Kecurangan) (Arens, 2008: 432), yaitu insentif/tekanan, kesempatan, dan sikap/rasionalisasi. Insentif/tekanan yang dirasakan oleh seseorang menyebabkan orang tersebut melakukan tindak kecurangan. Dalam hal ini, kesempatan dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang memberikan celah atau kesempatan seseorang untuk melakukan kecurangan, sedangkan sikap/rasionalisasi adalah sebuah sikap, karakter, atau serangkaian nilai-nilai etis yang membenarkan seseorang melakukan suatu tindak kecurangan atau orang tersebut berada pada lingkungan yang menekan sehingga merasionalisasi tindak kecurangan.

Kecurangan akuntansi di instansi pemerintah dapat diantisipasi diantaranya dengan pengendalian internal. Abdul Halim (2003: 197) menyatakan bahwa struktur pengendalian internal merupakan berbagai macam kebijakan dan prosedur yang dilakukan secara sistematis oleh entitas yang bertujuan agar keandalan pelaporan keuangan entitas, efektivitas dan efisiensi operasi yang dijalankan entitas serta ketaatan terhadap hukum dan peraturan tetap terjaga.

Pada Semester I tahun 2014, BPK melakukan pemeriksaan terhadap 670 objek pemeriksaan yang terdiri dari instansi di lingkungan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Hukum

Milik Negara (BHMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), serta lembaga atau badan lainnya yang mengelola keuangan negara. BPK menemukan 6.531 kasus yang berhubungan dengan lemahnya Sistem Pengendalian Internal (bpk.go.id/3 Desember 2014).

Berdasarkan uraian di atas, Sistem Pengendalian Internal yang lemah masih banyak terjadi pada instansi pemerintah. Ketidakefektifan pengendalian internal dapat memicu terjadinya kecurangan akuntansi. Adanya pengendalian internal yang efektif dalam suatu instansi, diharapkan dapat mencegah terjadinya kecurangan yang dapat merugikan instansi.

Ananda Aprishella (2014) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, dan Kepuasan Kerja terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Keefektifan Pengendalian Internal terhadap Kecurangan Akuntansi.

Faktor lain yang dapat mencegah terjadinya kecurangan akuntansi adalah ketaatan aturan akuntansi. Suatu laporan keuangan dinyatakan menaati aturan akuntansi jika menerapkan pedoman-pedoman atau prinsip-prinsip yang tertuang dalam standar akuntansi. Ardiana Peni Rahmawati (2012: 19) menyatakan bahwa standar akuntansi disusun untuk menjadi dasar penyusunan laporan keuangan. Standar akuntansi tersebut terdiri atas pedoman-pedoman yang digunakan untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan. Dalam hal ini, penyusunan dan pengungkapan laporan keuangan

pemerintah harus menggunakan pedoman-pedoman atau prinsip-prinsip yang tertuang dalam Standar Akuntansi Pemerintah.

Ketua BPK Harry Azhar Azis menuturkan, pada semester I 2015 BPK melakukan pemeriksaan terhadap 666 objek yang terdiri atas 117 pada Pemerintah Pusat, 518 pada Pemda dan BUMD, 31 objek BUMN serta lainnya. Pada pemeriksaan semester I ini, BPK lebih fokus pada laporan keuangan pusat dan daerah. Dari hasil pemeriksaan, BPK menemukan 10.154 temuan yang memuat 15.434 permasalahan, yang meliputi 7.890 (51,12%) permasalahan ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan (nasional.sindonews.com/6 Oktober 2015).

Data di atas menunjukkan bahwa masih banyak instansi pemerintah yang bermasalah dengan ketaatan aturan akuntansi. Padahal ketaatan aturan akuntansi merupakan hal yang wajib dilakukan. Jika instansi tidak menaati aturan akuntansi dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangannya, maka dimungkinkan akan terjadi kecurangan akuntansi. Semakin tinggi tingkat ketaatan pada aturan akuntansi, maka kecurangan akuntansi akan semakin rendah.

Hasil penelitian Prekanida Farizqa Shintadevi (2015) menunjukkan bahwa Ketaatan Aturan Akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecurangan Akuntansi. Artinya semakin tinggi ketaatan instansi pada aturan akuntansi, maka akan semakin rendah Kecurangan Akuntansi yang dilakukan pegawai pada instansi.

Selain sistem pengendalian internal dan ketaatan aturan akuntansi, faktor lain yang dapat mencegah terjadinya kecurangan akuntansi adalah kepuasan kerja. *Two-Factors Theory* dalam Wibowo (2011: 502) menjelaskan bahwa *satisfaction* (kepuasan) dipengaruhi oleh faktor yang terkait langsung dengan pekerjaan, seperti prestasi kerja, kesempatan untuk mengembangkan diri, kesempatan promosi dan sifat pekerjaan, sedangkan *dissatisfaction* (ketidakpuasan) dipengaruhi oleh kondisi di lingkungan kerja, seperti kualitas pengawasan, penggajian, kondisi kerja, hubungan antar pekerja dan lain-lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pegawai SKPD di Kota Magelang, didapatkan informasi bahwa tunjangan menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya kepuasan kerja pegawai. Besarnya tunjangan yang diterima pegawai dirasa masih kurang sesuai dengan beban kerja yang diembannya.

Kepuasan kerja memiliki pengaruh terhadap perilaku pegawai. Jika seorang pegawai memiliki kepuasan kerja yang rendah, maka ia akan berperilaku negatif terhadap pekerjaannya. Sebaliknya, seorang pegawai yang memiliki kepuasan kerja yang tinggi akan berperilaku positif terhadap pekerjaannya dan diharapkan terhindar dari tindak kecurangan akuntansi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ananda Aprishella (2014) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Kepuasan Kerja terhadap Kecurangan Akuntansi. Artinya semakin tinggi Kepuasan Kerja yang dimiliki oleh pegawai instansi, maka semakin rendah Kecurangan Akuntansi yang mungkin dapat terjadi di instansi tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mencoba untuk melakukan penelitian yang terfokus pada pengaruh keefektifan pengendalian internal, ketaatan aturan akuntansi, dan kepuasan kerja terhadap kecurangan akuntansi. Oleh karena itu, peneliti akan meneliti lebih lanjut permasalahan tersebut dengan memilih judul **“PENGARUH KEEFEKTIFAN PENGENDALIAN INTERNAL, KETAATAN ATURAN AKUNTANSI, DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KECURANGAN AKUNTANSI (Studi pada SKPD di Kota Magelang)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diketahui identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kecurangan Akuntansi masih banyak terjadi di instansi pemerintahan.

Salah satu kasus mengenai Kecurangan Akuntansi adalah terungkapnya kasus korupsi di Kota Magelang terkait Dana Bantuan Sosial (Bansos) pedagang Pasar Gotong Royong Kota Magelang tahun 2007 yang dilakukan oleh FRY, Walikota Magelang periode 2000-2010. Selain itu, terjadinya kasus korupsi Biaya Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) Pemerintah Kota Magelang tahun 2012, senilai Rp601.070.250,00 yang dilakukan oleh ASH selaku staf bagian PAD Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah (DPPKD) Kota Magelang.

2. Sistem Pengendalian Internal di instansi pemerintahan masih banyak yang kurang efektif. Pada Semester I tahun 2014, BPK menemukan 6.531 kasus yang berhubungan dengan lemahnya Sistem Pengendalian Internal.
3. Masih banyak instansi pemerintahan yang tidak mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku selain Standar Akuntansi Pemerintah. Pada Semester I tahun 2015, BPK menemukan 7.890 permasalahan mengenai ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
4. Masih rendahnya kepuasan kerja pegawai SKPD di Kota Magelang. Tunjangan menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya kepuasan kerja pegawai. Besarnya tunjangan yang diterima pegawai dirasa masih kurang sesuai dengan beban kerja yang diembannya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Peneliti membatasi daerah penelitian hanya pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kota Magelang.
2. Penelitian terfokus pada pengaruh faktor Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Kepuasan Kerja terhadap Kecurangan Akuntansi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah untuk penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal terhadap Kecurangan Akuntansi?
2. Bagaimanakah pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi terhadap Kecurangan Akuntansi?
3. Bagaimanakah pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kecurangan Akuntansi?
4. Bagaimanakah pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Kepuasan Kerja secara simultan terhadap Kecurangan Akuntansi?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang terjadi, maka peneliti menentukan empat tujuan penelitian, yaitu:

1. Memberikan bukti empiris pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal terhadap Kecurangan Akuntansi.
2. Memberikan bukti empiris pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi terhadap Kecurangan Akuntansi.
3. Memberikan bukti empiris pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kecurangan Akuntansi.

4. Memberikan bukti empiris pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Kepuasan Kerja secara simultan terhadap Kecurangan Akuntansi.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan di bidang Pengauditan, khususnya masalah Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Kepuasan Kerja terhadap Kecurangan Akuntansi.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat Penelitian bagi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kota Magelang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan saran kepada instansi terkait, berkenaan dengan peningkatan Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Kepuasan Kerja pegawai untuk mengurangi Kecurangan Akuntansi.

- b. Manfaat Penelitian bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini merupakan sebuah kesempatan untuk menerapkan ilmu yang terkait dengan Pengauditan yang telah didapat di bangku kuliah.

c. Manfaat Penelitian bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Kecurangan Akuntansi

a. Pengertian Kecurangan Akuntansi

Mark F. Zimbelman (2014: 7) menyatakan arti kecurangan sebagai berikut:

Kecurangan merupakan suatu istilah umum, dan mencakup segala macam cara yang dapat digunakan dengan kelihaiian tertentu, yang dipilih oleh seorang individu, untuk mendapatkan keuntungan dari pihak lain dengan melakukan representasi yang salah. Tidak ada aturan yang baku dan tetap yang bisa dikeluarkan sebagai proposisi umum dalam mendefinisikan kecurangan, termasuk kejahatan, tipu muslihat, ataupun cara-cara yang licik dan tidak wajar yang digunakan untuk melakukan penipuan. Batasan satu-satunya dalam mendefinisikan kecurangan adalah hal-hal yang membatasi ketidakjujuran manusia.

SPAP (IAI: 2011) menyatakan bahwa perbedaan antara kecurangan dan kekeliruan yang berakibat pada salah saji dalam laporan keuangan adalah tindakan yang mendasarinya, apakah sengaja atau tidak sengaja. Kecurangan sendiri adalah perbuatan yang sengaja dilakukan sehingga mengakibatkan salah saji dalam laporan keuangan.

Terdapat dua (2) tipe salah saji, yaitu:

- 1) Salah saji yang timbul dari kecurangan dalam pelaporan keuangan yaitu salah saji atau penghilangan secara sengaja jumlah atau pengungkapan dalam laporan keuangan untuk mengelabui pemakai laporan keuangan.
- 2) Salah saji yang timbul dari perlakuan tidak semestinya terhadap aktiva (seringkali disebut dengan penyalahgunaan atau penggelapan) berkaitan dengan pencurian aktiva entitas yang

berakibat laporan keuangan tidak disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Perlakuan tidak semestinya terhadap aktiva entitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, termasuk penggelapan tanda terima barang/uang, pencurian aktiva, atau tindakan yang menyebabkan entitas membayar barang atau jasa yang tidak diterima oleh entitas. Perlakuan tidak semestinya terhadap aktiva dapat disertai dengan catatan atau dokumen palsu atau yang menyesatkan dan dapat menyangkut satu atau lebih individu di antara manajemen, karyawan, atau pihak ketiga.

Menurut Boynton (dalam, Anik Fatun Najahningrum: 2013) kecurangan atau *fraud* adalah segala bentuk tindak penipuan yang direncanakan, seperti salah saji, menyembunyikan, atau tidak mengungkapkan fakta yang material sehingga pihak lain dirugikan.

Dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan, kecurangan akuntansi adalah suatu tindak penipuan terencana dengan melanggar aturan akuntansi, dimana perbuatan tersebut mengakibatkan kerugian bagi pihak lain.

b. Penyebab Terjadinya Kecurangan Akuntansi

Fraud Triangle (Segitiga Kecurangan) merupakan tiga (3) kondisi yang menyebabkan seseorang melakukan kecurangan (Alvin A. Arens, 2008: 432), yaitu:

1) Insentif/Tekanan.

Salah satu penyebab seseorang melakukan tindakan kecurangan adalah adanya insentif atau tekanan yang dirasakan oleh orang tersebut.

2) Kesempatan.

Suatu keadaan yang memberikan celah atau kesempatan seseorang untuk melakukan kecurangan.

3) Sikap/Rasionalisasi.

Adanya sikap, karakter, atau serangkaian nilai-nilai etis yang membenarkan seseorang melakukan suatu tindak kecurangan atau orang tersebut berada pada lingkungan yang menekan sehingga merasionalisasi tindak kecurangan.

c. Jenis - jenis Kecurangan Akuntansi

Alvin A. Arens (2008: 430) menjelaskan jenis kecurangan sebagai berikut :

1) Pelaporan keuangan yang curang

Pelaporan keuangan yang curang adalah salah saji jumlah atau pengungkapan yang dilakukan dengan sengaja untuk menipu atau mengelabui para pemakai laporan keuangan. Dalam hal ini, kasus yang banyak terjadi adalah kesengajaan salah saji jumlah daripada pengungkapan.

2) Penyalahgunaan aktiva (*misappropriation*)

Penyalahgunaan aktiva adalah kecurangan yang dilakukan dengan cara melakukan pencurian aktiva milik suatu entitas. Biasanya jumlah dalam pencurian aktiva ini tidak terlalu material dalam laporan keuangan. Akan tetapi, pencurian aktiva yang

jumlahnya kecil seiring berjalannya waktu akan terus membengkak sehingga menjadi material bagi laporan keuangan.

d. Skema Kecurangan Akuntansi

Berdasarkan *Association of Certified Fraud Examiners* (Hall Singleton, 2007: 285), skema-skema kecurangan dapat diklasifikasikan dalam berbagai bentuk, yaitu:

1) Kecurangan dalam laporan keuangan

Kecurangan dalam laporan keuangan ini berkaitan dengan kecurangan yang dilakukan oleh pihak manajemen. Dalam hal ini, suatu kesalahan penyajian keuangan dapat dikatakan sebagai suatu kecurangan dalam laporan keuangan, jika laporan tersebut memberikan manfaat langsung atau tidak langsung terhadap pelaku kecurangan.

2) Korupsi

Korupsi termasuk dalam kejahatan kerah putih. Korupsi merupakan suatu tindakan yang tidak sah dan tidak dapat dibenarkan yang dilakukan oleh pejabat untuk memanfaatkan pekerjaannya sehingga ia mendapatkan keuntungan untuk dirinya sendiri atau orang lain dengan melanggar hak dan kewajiban orang lain. Korupsi meliputi penyuapan, konflik kepentingan, pemberian tanda terima kasih yang tidak sah, dan pemerasan secara ekonomi.

3) Penyalahgunaan aset

Penyalahgunaan aset merupakan skema kecurangan yang paling umum dilakukan. Penyalahgunaan aset dapat memberikan manfaat secara langsung atau tidak langsung kepada pelakunya. Beberapa aset dapat dengan mudah untuk disalahgunakan. Transaksi yang paling rentan untuk disalahgunakan adalah kas, akun cek, persediaan, peralatan, perlengkapan, dan informasi.

e. Indikator Pengukuran Kecurangan Akuntansi

Indikator yang digunakan untuk mengukur Kecurangan Akuntansi diambil dari SPAP (2011) Seksi 316, yaitu:

- 1) Manipulasi, pemalsuan, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumen pendukungnya yang menjadi sumber data bagi penyajian laporan keuangan.
- 2) Representasi yang salah dalam atau penghilangan dari laporan keuangan peristiwa, transaksi, atau informasi signifikan.
- 3) Salah penerapan secara sengaja prinsip akuntansi yang berkaitan dengan jumlah, klasifikasi, cara penyajian, atau pengungkapan.
- 4) Penyajian laporan keuangan yang salah akibat pencurian (penyalahgunaan/penggelapan) terhadap aktiva yang membuat entitas membayar barang/jasa yang tidak diterima.
- 5) Penyajian laporan keuangan yang salah akibat perlakuan yang tidak semestinya terhadap aktiva dan disertai dengan catatan atau dokumen palsu dan dapat menyangkut satu atau lebih individu di antara manajemen, karyawan, atau pihak ketiga.

f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Akuntansi

Beberapa faktor yang mempengaruhi Kecurangan Akuntansi, yaitu:

1) Keefektifan Pengendalian Internal

Hasil penelitian M. Glifandi Hari Fauwzi (2011) adalah Keefektifan pengendalian internal (KPI) memiliki pengaruh negatif terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi sehingga Keefektifan pengendalian internal (KPI) yang tinggi akan menurunkan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.

2) Moralitas Aparat

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Petra Zulia Aranta (2013) menunjukkan hubungan negatif antara moralitas aparat terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, yang berarti semakin rendah moral aparat, maka kecenderungan kecurangan akuntansi akan semakin tinggi, demikian juga sebaliknya.

3) Ketaatan Aturan Akuntansi

Hasil penelitian Vani adelin (2013) menunjukkan bahwa Ketaatan pada aturan akuntansi berpengaruh signifikan negatif terhadap kecenderungan kecuranga akuntansi, artinya semakin taat pada aturan akuntansi, semakin rendahnya kecenderungan kecurangan akuntansi.

4) Asimetri Informasi

Hasil penelitian Petra Zulia Aranta (2013) juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara asimetri informasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, yang berarti semakin tinggi

asimetri informasi, maka kecenderungan kecurangan akuntansi semakin meningkat.

5) Kesesuaian Kompensasi

Hasil penelitian Tiara Delfi (2015) menunjukkan variabel kesesuaian kompensasi memiliki pengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Artinya, apabila kompensasi yang diberikan perusahaan sesuai kepada karyawan, maka kecenderungan kecurangan akuntansi akan menurun.

6) Kepuasan Kerja

Ananda Aprishella (2014) menyatakan bahwa kepuasan kerja akan berdampak pada hasil pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan. Kepuasan kerja tinggi akan menyebabkan karyawan memiliki sikap positif terhadap pekerjaannya dengan harapan kecenderungan kecurangan akuntansi dapat dihindarkan.

2. Keefektifan Pengendalian Internal

a. Pengertian Keefektifan Pengendalian Internal

Keefektifan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai sebuah keberhasilan suatu usaha atau tindakan. Dalam konteks instansi, keefektifan dapat diartikan sebagai keberhasilan instansi dalam mencapai tujuan maupun targetnya.

Sistem Pengendalian Internal diartikan oleh Alvin A. Arens (2008: 370) sebagai berikut:

Sistem Pengendalian Internal terdiri atas kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan manajemen kepastian yang layak bahwa perusahaan telah mencapai tujuan dan sasarannya. Kebijakan dan prosedur ini sering kali disebut pengendalian dan secara kolektif membentuk pengendalian internal entitas tersebut.

Abdul Halim (2003: 197) menyatakan bahwa struktur pengendalian internal adalah berbagai macam kebijakan dan prosedur yang dilakukan secara sistematis oleh entitas yang bertujuan agar keandalan pelaporan keuangan entitas, efektivitas dan efisiensi operasi yang dijalankan entitas serta ketaatan terhadap hukum dan peraturan tetap terjaga.

Sistem Pengendalian Intern dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dijelaskan sebagai berikut:

Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Dari definisi-definisi di atas, keefektifan pengendalian internal dapat diartikan sebagai sebuah keberhasilan dari usaha atau tindakan entitas dalam mencapai tujuannya, yaitu untuk menjaga pelaporan keuangan entitas, menjaga efektivitas dan efisiensi operasi yang dijalankan entitas serta menjaga ketaatan terhadap hukum dan peraturan.

b. Komponen Pengendalian Internal

Menurut *Committee of Sponsoring Organizations (COSO)* (dalam, Abdul Halim: 2003) pengendalian terdiri dari lima (5) komponen, yaitu:

1) Lingkungan pengendalian

Lingkungan pengendalian merupakan dasar bagi komponen yang lain, melalui lingkungan pengendalian dapat dipahami bagaimana corak, sikap dan kesadaran orang-orang terhadap lingkungan pengendalian internal. Faktor yang berpengaruh terhadap lingkungan pengendalian adalah:

- a) Integritas dan nilai etik
- b) Komitmen terhadap kompetensi
- c) Dewan Direksi dan Komite Audit
- d) Gaya manajemen dan gaya operasi
- e) Struktur organisasi
- f) Pemberian wewenang dan tanggung jawab
- g) Praktik dan kebijakan sumber daya manusia

2) Penentuan risiko

Penentuan risiko adalah sebuah aktivitas untuk menganalisis risiko yang dapat terjadi selama pencapaian tujuan. Oleh karenanya, risiko yang telah diidentifikasi tersebut harus dibuat pengelolaannya. Beberapa situasi yang dapat menimbulkan risiko:

- a) Perubahan dalam lingkungan operasi
- b) Personel baru
- c) Sistem informasi yang baru atau yang diperbaiki
- d) Teknologi baru
- e) Lini produk, produk, atau aktivitas baru
- f) Restrukturisasi korporasi
- g) Operasi luar negeri
- h) Standar akuntansi baru

3) Informasi dan komunikasi

Informasi dan komunikasi adalah sebuah proses untuk mengidentifikasi, menangkap dan bertukar informasi dalam bentuk dan waktu tertentu dimana orang tersebut memungkinkan untuk melaksanakan tanggung jawab mereka. Dalam hal ini, sistem akuntansi yang relevan dalam pelaporan keuangan adalah sistem akuntansi yang mencakup metode pengidentifikasian, penggabungan, proses analisis, pengklasifikasian, pencatatan, dan pelaporan transaksi.

4) Aktivitas pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah suatu kebijakan dan prosedur untuk memastikan bahwa segala arahan manajemen telah dilaksanakan. Aktivitas pengendalian dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a) Pengendalian pemrosesan informasi
- b) Pemisahan tugas
- c) Pengendalian fisik
- d) Telaah kinerja

5) Pemantauan/*monitoring*

Pemantauan adalah proses untuk menentukan apakah kinerja telah sesuai dengan yang diharapkan sepanjang waktunya. Pemantauan sendiri terdiri atas penentuan desain dan operasi pengendalian tepat waktu dan pengambilan tindakan koreksi. Proses tersebut dilakukan dengan kegiatan yang berlangsung terus menerus, evaluasi yang terpisah atau dengan kombinasi keduanya.

Unsur Sistem Pengendalian Intern dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah mengacu pada unsur Sistem Pengendalian Intern yang telah dipraktikkan di lingkungan pemerintahan di berbagai Negara, yaitu:

1) Lingkungan Pengendalian

Seluruh pimpinan dan pegawai instansi harus mampu menciptakan dan memelihara lingkungan organisasi sehingga dapat membentuk sikap positif yang mendukung pengendalian intern dan manajemen yang sehat.

2) Penilaian Risiko

Pengendalian intern harus mampu memberikan penilaian terhadap risiko yang dapat dihadapi oleh unit organisasi, baik risiko yang berasal dari luar maupun dari dalam.

3) Kegiatan Pengendalian

Kegiatan pengendalian dilakukan untuk memastikan bahwa segala arahan dari pimpinan Instansi Pemerintah telah dilaksanakan dengan baik.

4) Informasi dan Komunikasi

Segala informasi yang ada harus dicatat dan dilaporkan kepada pimpinan instansi dan segala pihak yang berwenang. Informasi tersebut harus disajikan dalam bentuk, sarana, dan waktu yang tepat

sehingga pimpinan instansi dapat melakukan pengendalian dan tanggung jawabnya.

5) Pemantauan

Pemantauan merupakan proses untuk menilai kualitas kinerja setiap waktu dan memastikan segala rekomendasi hasil audit dan reviu segera ditindaklanjuti.

c. Tujuan Pengendalian Internal

Tiga (3) tujuan umum dalam merancang sistem pengendalian yang efektif menurut Alvin A. Arens (2008: 370), yaitu:

1) Reliabilitas pelaporan keuangan

Manajemen memiliki tanggung jawab dalam menyiapkan laporan bagi para investor, kreditor, dan pemakai lainnya. Oleh karena itu, manajemen harus memastikan bahwa informasi yang terkandung dalam laporan sudah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

2) Efisiensi dan efektivitas operasi

Pengendalian memiliki peran mendorong pemakaian sumber daya secara efektif dan efisien agar mengoptimalkan tujuan perusahaan. Tujuan penting dari pengendalian ini adalah memperoleh informasi, baik keuangan maupun non keuangan yang akurat berkaitan dengan operasi perusahaan untuk pengambilan keputusan.

3) Kepatuhan pada hukum dan peraturan

Organisasi-organisasi publik, nonpublik, dan nirlaba wajib menaati berbagai hukum dan peraturan. Hukum dan peraturan yang harus dipatuhi berkaitan langsung dan tidak langsung dengan akuntansi. Hukum dan peraturan yang tidak berkaitan langsung dengan akuntansi, seperti UU perlindungan lingkungan dan hak sipil, sedangkan yang berkaitan dengan akuntansi adalah peraturan pajak penghasilan dan kecurangan.

d. Keterbatasan Pengendalian Internal

Pengendalian internal memiliki keterbatasan bawaan yang melekat sehingga dapat mempengaruhi ketercapaian tujuan perusahaan (Sukrisno Agoes, 2012: 106), yaitu:.

- 1) Kenyataan bahwa pertimbangan manusia dalam pengambilan keputusan dapat salah dan bahwa pengendalian intern dapat rusak karena kegagalan yang bersifat manusiawi tersebut, seperti kekeliruan atau kesalahan yang sifatnya sederhana.
- 2) Pengendalian dapat tidak efektif karena adanya kolusi di antara dua orang atau lebih atau manajemen mengesampingkan pengendalian intern.
- 3) Biaya pengendalian intern entitas tidak boleh melebihi manfaat yang diharapkan dari pengendalian tersebut. Meskipun hubungan manfaat-biaya merupakan kriteria utama yang harus dipertimbangkan dalam pendesaianan intern, pengukuran secara tepat biaya dan manfaat umumnya tidak mungkin dilakukan. Oleh karena itu, manajemen melakukan estimasi kualitatif dan kuantitatif serta pertimbangan dalam menilai hubungan biaya-manfaat tersebut.

3. Ketaatan Aturan Akuntansi

a. Pengertian Ketaatan Aturan Akuntansi

Ketaatan adalah patuh atau menaati aturan yang ada. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia aturan adalah suatu cara (ketentuan, patokan, petunjuk, perintah) yang telah ditetapkan supaya dituruti atau dilakukan. Dalam suatu instansi, tentu saja terdapat aturan yang menjadi pedoman dalam melaksanakan suatu kegiatan. Begitu juga dengan kegiatan akuntansi suatu instansi yang harus dilaksanakan sesuai dengan aturan akuntansinya.

Ardiana Peni Rahmawati (2012: 19) menyatakan bahwa standar akuntansi disusun untuk menjadi dasar penyusunan laporan keuangan. Standar akuntansi tersebut terdiri atas pedoman-pedoman yang digunakan untuk mengukur dan menyajikan laporan keuangan. standar akuntansi yang digunakan dalam pemerintahan disebut Standar Akuntansi Pemerintah.

Dengan demikian ketaatan aturan akuntansi adalah kepatuhan dalam menaati pedoman-pedoman yang digunakan untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan. Jika laporan keuangan tidak disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku, maka akan memberikan kesempatan terjadinya kecurangan akuntansi yang akan merugikan pihak pengguna laporan keuangan.

b. Tujuan Ketaatan Aturan Akuntansi

Ketaatan aturan akuntansi dalam suatu instansi memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Sebagai prinsip dan metode yang dijadikan dasar untuk diterapkan dalam penyelenggaraan segala aktivitas akuntansi dan pelaporan keuangan yang berbasis kepada standar akuntansi keuangan dan peraturan perundang-undangan.
- 2) Sebagai acuan dalam menentukan perlakuan akuntansi atas segala jenis transaksi dan peristiwa ekonomi khususnya pada bidang keuangan yang terjadi dan untuk pelaporan keuangannya (BUPK UNY, dalam Prekanida Farizqa Shintadevi: 2015).

c. Ketaatan Aturan Akuntansi dalam Pembuatan Laporan Keuangan

Berdasarkan PP RI Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), dijelaskan bahwa setiap instansi pemerintah harus menyajikan laporan keuangan pokok yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Di samping laporan keuangan pokok, instansi pemerintah juga wajib menyajikan laporan lain dan/atau elemen informasi akuntansi yang diwajibkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan (*statutory reports*). Dalam penyusunan dan pengungkapannya, laporan-laporan tersebut harus sesuai dengan SAP yang berlaku. Jika penyusunan dan pengungkapan laporan-laporan tersebut telah sesuai dengan SAP, maka laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya dapat dibandingkan.

d. Indikator Ketaatan Aturan Akuntansi

Siti Thoyibatun dalam Prekanida Farizqa Shintadevi (2015: 77)

menjelaskan beberapa indikator Ketaatan Aturan Akuntansi, yaitu:

1) Persyaratan pengungkapan

Persyaratan pengungkapan menjelaskan bahwa setiap entitas akuntansi di lingkungan pemerintah diharapkan menyajikan laporan keuangan yang terdiri atas Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan serta laporan lain dan/atau elemen informasi akuntansi yang diwajibkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan (*statutory reports*) (PP RI nomor 71, 2010 tentang SAP).

2) Menyajikan informasi yang bermanfaat bagi kepentingan publik

Melalui laporan keuangan dan kinerja suatu entitas akuntansi menyajikan laporan keuangan yang bermanfaat bagi publik jika dengan itu pimpinan dapat menunjukkan pertanggungjawaban atas tugas-tugasnya dan menempatkan kepentingan pemakai pada skala prioritas. (PP RI nomor 71, 2010 tentang SAP).

3) Objektif

Prinsip objektif mengharuskan pembuat laporan keuangan dan laporan kinerja untuk bersikap jujur secara intelektual yang berarti bahwa informasi dalam laporan tersebut harus menggambarkan dengan jujur seluruh transaksi atau peristiwa lainnya yang terjadi yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan, bersikap adil atau tidak memihak satu pihak tertentu yang berarti informasi dalam laporan keuangan dan laporan kinerja harus diarahkan kepada kebutuhan para pemakainya dan tidak bergantung pada kebutuhan atau keinginan satu pihak tertentu, tidak berprasangka atau bias dan bebas dari konflik kepentingan atau berada di bawah pengaruh pihak lain yang berarti bahwa laporan keuangan dan laporan kinerja tersebut tidak boleh menguntungkan satu pihak tertentu karena adanya konflik kepentingan di mana satu pihak memiliki kepentingan yang berlawanan atau berbeda. Dengan demikian, prinsip objektif harus dipertahankan dalam membuat laporan keuangan dan laporan kinerja agar laporan-laporan tersebut dapat memberikan informasi yang mudah dipahami, handal dan lebih relevan bagi penggunaanya (Kode Etik Profesi Akuntan Publik, IAPI:2008).

4) Memenuhi syarat kehati-hatian

Pembuat laporan keuangan harus memiliki tanggung jawab dengan kompetensi, ketekunan dan kehati-hatian. Kehati-hatian tersebut berarti bahwa pembuat laporan keuangan dan laporan kinerja harus mempunyai kewajiban untuk bersikap hati-hati dalam

menjalankan tugasnya agar hasil dari laporan-laporan tersebut dapat memberikan informasi yang mudah dipahami, handal dan lebih relevan bagi penggunanya (Kode Etik Profesi Akuntan Publik, IAPI:2008).

5) Memenuhi konsep konsistensi penyajian

Perlakuan akuntansi yang sama diterapkan pada kejadian yang serupa dari periode ke periode oleh suatu entitas pelaporan (prinsip konsistensi internal). Hal ini tidak berarti bahwa tidak boleh terjadi perubahan dari satu metode akuntansi ke metode akuntansi yang lain. Metode akuntansi yang dipakai dapat diubah dengan syarat bahwa metode yang baru diterapkan mampu memberikan informasi yang lebih baik dibanding metode lama. Pengaruh atas perubahan penerapan metode ini diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (PP RI nomor 71, 2010 tentang SAP).

4. Kepuasan Kerja

a. Pengertian Kepuasan Kerja

Robbins (dalam, Wibowo: 2011) memberikan definisi kepuasan kerja sebagai berikut:

Kepuasan kerja adalah sikap umum terhadap pekerjaan seseorang, yang menunjukkan perbedaan antara jumlah penghargaan yang diterima pekerja dan jumlah yang mereka yakini seharusnya mereka terima.

Vecchio (dalam, Wibowo: 2011) menyatakan bahwa kepuasan kerja berkaitan dengan pemikiran, perasaan dan tindakan seseorang yang merupakan cerminan dari sikap seseorang terhadap pekerjaannya.

Kepuasan kerja menurut Gibson (dalam, Wibowo: 2011) adalah sebuah perilaku yang dimiliki oleh pekerja terhadap pekerjaannya yang berasal dari pandangan mereka tentang pekerjaan.

Dari definisi-definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja adalah sebuah sikap positif yang ditunjukkan oleh pekerja

sebagai cerminan atas pekerjaan yang dilakukannya. Jika kepuasan kerja tinggi, maka pekerja akan bersikap positif terhadap pekerjaannya.

b. Teori Kepuasan Kerja

Wibowo (2011: 502) menjelaskan teori kepuasan kerja sebagai berikut:

1) Two-Factor Theory

Teori ini menyatakan bahwa *satisfaction* (kepuasan) dipengaruhi oleh faktor yang terkait langsung dengan pekerjaan, seperti prestasi kerja, kesempatan untuk mengembangkan diri, kesempatan promosi dan sifat pekerjaan, sedangkan *dissatisfaction* (ketidakpuasan) dipengaruhi oleh kondisi di lingkungan kerja, seperti kualitas pengawasan, penggajian, kondisi kerja, hubungan antar pekerja dan lain-lain.

2) Value Theory

Menurut teori ini kepuasan kerja terjadi ketika hasil pekerjaan yang diterima oleh individu seperti apa yang diharapkannya. Semakin besar perbedaan hasil pekerjaan yang diterima dengan harapan, semakin rendah pula kepuasan kerja seseorang.

c. Penyebab Kepuasan Kerja

Menurut Kreitner dan Kinicki (dalam, Wibowo: 2011) terdapat lima (5) faktor yang menyebabkan adanya kepuasan kerja, yaitu:

1) Need fulfillment (pemenuhan kebutuhan)

Model ini dimaksudkan bahwa kepuasan ditentukan oleh tingkatan karakteristik pekerjaan memberikan kesempatan pada individu untuk memenuhi kebutuhannya.

2) *Discrepancies* (perbedaan)

Model ini menyatakan bahwa kepuasan merupakan suatu hasil memenuhi harapan. Pemenuhan harapan mencerminkan perbedaan antara apa yang diharapkan dan yang diperoleh individu dari pekerjaan. Apabila harapan lebih besar daripada apa yang diterima, orang akan puas. Sebaliknya diperkirakan individu akan puas apabila mereka menerima manfaat di atas harapan. `

3) *Value attainment* (pencapaian nilai)

Gagasan *value attainment* adalah bahwa kepuasan merupakan hasil dari persepsi pekerjaan memberikan pemenuhan nilai kerja individual yang penting.

4) *Equity* (keadilan)

Dalam model ini dimaksudkan bahwa kepuasan merupakan fungsi dari seberapa adil individu diperlakukan di tempat kerja. Kepuasan merupakan hasil dari persepsi orang bahwa perbandingan antara hasil kerja dan inputnya relatif lebih menguntungkan dibandingkan dengan perbandingan antara keluaran dan masukan pekerjaan lainnya.

5) *Dispositional/genetic components* (komponen genetik)

Beberapa rekan kerja atau teman tampak puas terhadap variasi lingkungan kerja, sedangkan lainnya kelihatan tidak puas. Model ini didasarkan pada keyakinan bahwa kepuasan kerja sebagian merupakan fungsi sifat pribadi dan faktor genetik. Model menyiratkan perbedaan individu hanya mempunyai arti penting untuk menjelaskan kepuasan kerja seperti halnya karakteristik lingkungan pekerjaan.

d. Korelasi Kepuasan Kerja

Hubungan antara kepuasan kerja dengan variabel lain dapat bersifat negatif atau positif. Berikut ini hubungan antara kepuasan kerja dengan variabel lain menurut Kreitner dan Kinicki (dalam, Wibowo: 2011):

1) *Motivation* (motivasi)

Penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan kepuasan kerja memiliki hubungan positif dan signifikan. Oleh karena itu, manajer dapat meningkatkan motivasi pekerja dengan berbagai cara agar kepuasan kerja dapat meningkat.

2) *Job involvement* (pelibatan kerja)

Pelibatan kerja dimaksudkan kepada keterlibatan individu dalam pekerjaannya. Hubungan antara pelibatan kerja dan kepuasan kerja adalah moderat. Manajer dapat meningkatkan lingkungan kerja agar individu lebih terdorong dalam keterlibatan kerja.

3) *Organizational citizenship behavior*

Organizational citizenship behavior adalah sikap atau perilaku pekerjaan terhadap apa yang bukan menjadi tugasnya. Sebagai contohnya adalah menghargai semangat, saran perbaikan, perhatian terhadap kekayaan organisasi dan lain-lain.

4) *Organizational commitment* (komitmen organisasional)

Penelitian menunjukkan bahwa komitmen organisasi dan kepuasan memiliki hubungan yang kuat dan signifikan. Manajer disarankan dapat meningkatkan kepuasan kerja sehingga komitmen dapat meningkat dan mengakibatkan produktivitas semakin meningkat.

5) *Absenteeism* (kemangkiran)

Salah satu cara untuk menurunkan tingkat kemangkiran adalah dengan meningkatkan kepuasan kerja. Semakin tinggi tingkat kepuasan, maka semakin rendah tingkat kemangkirannya. Berdasarkan penelitian terdahulu, kepuasan kerja dengan kemangkiran memiliki hubungan negatif yang lemah.

6) *Turnover* (perputaran)

Penelitian terdahulu menunjukkan kepuasan kerja dan perputaran memiliki hubungan negatif moderat. Oleh karena itu, manajer dapat meningkatkan kepuasan kerja dengan mengurangi perputaran.

7) *Perceived stress* (perasaan stress)

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif kuat antara perasaan stress dengan kepuasan kerja. Oleh karena itu, manajer diharapkan dapat meningkatkan kepuasan kerja dengan mengurangi perasaan stress.

8) *Job performance* (prestasi kerja)

Terdapat kontroversi hasil penelitian mengenai prestasi kerja. Sebagian menyatakan bahwa prestasi kerja mempengaruhi kepuasan kerja dan sebagian menyatakan bahwa kepuasan kerja mempengaruhi prestasi. Sementara itu Gibson (dalam, Wibowo:2011) menyatakan bahwa hubungan antara kepuasan kerja dengan prestasi kerja adalah hubungan timbal balik atau saling mempengaruhi.

e. Indikator Kepuasan kerja

Indikator Kepuasan Kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapat Gilmer (1966) dalam Moh. As'ad (1995: 114) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Kepuasan Kerja, yaitu sebagai berikut:

1) Kesempatan untuk maju

Dalam hal ini ada tidaknya kesempatan untuk memperoleh pengalaman dan peningkatan kemampuan selama kerja.

2) Keamanan kerja

Faktor ini sering disebut sebagai penunjang kepuasan kerja, baik bagi karyawan pria maupun wanita. Keadaan yang aman sangat mempengaruhi perasaan karyawan selama kerja.

3) Gaji

Gaji lebih banyak menyebabkan ketidakpuasan, dan jarang orang mengekspresikan kepuasan kerjanya dengan sejumlah uang yang diperolehnya.

4) Perusahaan dan manajemen

Perusahaan dan manajemen yang baik adalah yang mampu memberikan situasi dan kondisi kerja yang stabil. Faktor ini yang menentukan kepuasan kerja karyawan.

5) Pengawasan (supervisi)

Bagi karyawan, supervisor dianggap sebagai *figure* ayah dan sekaligus atasannya. Supervisi yang buruk dapat berakibat absensi dan *turn over*.

6) Faktor intrinsik dari pekerjaan

Atribut yang ada pada pekerjaan mensyaratkan ketrampilan tertentu. Sukar dan mudahnya serta kebanggaan terhadap tugas akan meningkatkan atau mengurangi kepuasan.

7) Kondisi kerja

Termasuk di sini adalah kondisi tempat, ventilasi, penyinaran, kantin dan tempat parkir.

8) Aspek sosial dalam pekerjaan

Merupakan salah satu sikap yang sulit digambarkan, tetapi dipandang sebagai faktor yang menunjang puas atau tidak puas dalam kerja.

9) Komunikasi

Komunikasi yang lancar antar karyawan dengan pihak manajemen banyak dipakai alasan untuk menyukai jabatannya. Dalam hal ini, adanya kesediaan pihak atasan untuk mau mendengar, memahami dan mengakui pendapat ataupun prestasi karyawan sangat berperan dalam menimbulkan rasa puas terhadap kerja.

10) Fasilitas

Fasilitas rumah sakit, cuti, dana pensiun, atau perumahan merupakan standar suatu jabatan dan apabila dapat dipenuhi akan menimbulkan rasa puas.

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan landasan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ananda Aprishella Parasmita Ayu Putri (2014) dengan judul “Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, dan Kepuasan Kerja terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah Istimewa Yogyakarta”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Ananda Aprishella Parasmita Ayu Putri adalah pada variabel independen, yaitu Keefektifan Pengendalian Internal dan Kepuasan Kinerja, serta variabel dependen Kecurangan Akuntansi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa: (1) Keefektifan Pengendalian Internal berpengaruh negatif signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi, (2) Kepuasan Kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi, dan (3) Keefektifan Pengendalian Internal dan Kepuasan Kerja secara simultan berpengaruh negatif signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada variabel independen, penelitian ini menambahkan variabel Ketaatan Aturan Akuntansi. sedangkan penelitian terdahulu hanya menggunakan variabel Keefektifan Pengendalian Internal dan Kepuasan Kerja. Selain itu, objek penelitian antara kedua penelitian ini juga berbeda. Penelitian terdahulu menggunakan objek penelitian Dinas Pendapatan Pengelolaan

Keuangan Aset Daerah Istimewa Yogyakarta sedangkan penelitian ini menggunakan objek penelitian Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kota Magelang. Kelebihan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sampel yang digunakan lebih banyak yaitu 186 sampel, sedangkan penelitian terdahulu hanya 78 sampel.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Prekanida Farizqa Shintadevi (2015) dengan judul “Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Intervening Pada Universitas Negeri Yogyakarta”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Prekanida Farizqa Shintadevi adalah pada variabel independen, yaitu Keefektifan Pengendalian Internal dan Ketaatan Aturan Akuntansi, serta variabel dependen Kecurangan Akuntansi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Keefektifan Pengendalian Internal dengan Perilaku Tidak Etis, (2) Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Ketaatan Aturan Akuntansi dengan Perilaku Tidak Etis, (3) Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Kesesuaian Kompensasi dengan Perilaku Tidak Etis, (4) Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Keefektifan Pengendalian Internal dengan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi, (5) Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Ketaatan Aturan Akuntansi dengan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi, (6) Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Kesesuaian

Kompensasi dengan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi, (7) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Perilaku Tidak Etis dengan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi, dan (8) Perilaku Tidak Etis merupakan variabel *intervening* antara Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi dan Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada variabel independen, penelitian ini tidak menggunakan variabel Kesesuaian Kompensasi dan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel *Intervening*, sedangkan penelitian ini hanya menggunakan variabel Keefektifan Pengendalian Internal dan Ketaatan Aturan Akuntansi. Selain itu objek penelitian antara kedua penelitian ini juga berbeda. Penelitian terdahulu menggunakan objek penelitian Universitas Negeri Yogyakarta sedangkan penelitian ini menggunakan objek penelitian Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kota Magelang. Kelebihan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sampel yang digunakan lebih banyak yaitu 186 sampel, sedangkan penelitian terdahulu hanya 53 sampel.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Thoyibatun (2009) dengan judul “Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Tidak Etis dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Serta Akibatnya Terhadap Kinerja Organisasi”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Siti Thoyibatun adalah pada variabel independen, yaitu Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dan Ketaatan Aturan Akuntansi, serta variabel

dependen Kecurangan Akuntansi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa: (1) Kesesuaian Sistem Pengendalian Intern, Sistem Kompensasi, dan Ketataan Aturan Akuntansi berpengaruh terhadap Perilaku Tidak Etis, (2) Kesesuaian Sistem Pengendalian Intern, Sistem Kompensasi, Ketataan Aturan Akuntansi, dan Perilaku Tidak Etis berpengaruh terhadap KKA, (3) KKA tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja. Sistem kompensasi dan ketaatan aturan akuntansi merupakan faktor yang efektif untuk mengendalikan Perilaku Tidak Etis dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada variabel independen, penelitian ini tidak menggunakan variabel Sistem Kompensasi, hanya menggunakan variabel Keefektifan Pengendalian Internal dan Ketaatan Aturan Akuntansi. Penelitian terdahulu juga menggunakan variabel Perilaku Tidak Etis sebagai variabel independen. Selain itu, objek penelitian antara kedua penelitian ini juga berbeda. Penelitian terdahulu menggunakan objek penelitian Perguruan Tinggi Negeri se-Jawa Timur yang berada di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional dan Departemen Agama, sedangkan penelitian ini menggunakan objek penelitian Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kota Magelang. Kelebihan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sampel yang digunakan lebih banyak yaitu 186 sampel, sedangkan penelitian terdahulu hanya 146 sampel.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal terhadap Kecurangan Akuntansi

Abdul Halim (2003: 197) menyatakan bahwa struktur pengendalian internal adalah berbagai macam kebijakan dan prosedur yang dilakukan secara sistematis oleh entitas yang bertujuan agar keandalan pelaporan keuangan entitas, efektivitas dan efisiensi operasi yang dijalankan entitas serta ketaatan terhadap hukum dan peraturan tetap terjaga. Jika pengendalian internal suatu instansi lemah, maka dimungkinkan bagi para pegawainya untuk melakukan tindak kecurangan akuntansi. Oleh karena itu, segala macam kebijakan dan pedoman yang telah ditetapkan harus benar-benar dijalankan agar tujuan instansi dapat tercapai.

Adanya peluang menjadi salah satu penyebab terjadinya kecurangan akuntansi. Pengendalian Internal yang efektif dalam suatu instansi merupakan hal yang penting. Pengendalian internal yang efektif dapat mengurangi peluang atau kesempatan yang dimiliki oleh pegawai untuk melakukan kecurangan akuntansi. Semakin buruk pengendalian internal yang dimiliki oleh instansi, maka semakin besar pula peluang yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan kecurangan akuntansi. Dengan demikian, sebuah instansi harus memiliki pengendalian internal yang efektif agar segala kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh instansi dipatuhi oleh seluruh pegawai.

2. Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi terhadap Kecurangan Akuntansi

Ardiana Peni Rahmawati (2012: 19) menyatakan bahwa standar akuntansi disusun untuk menjadi dasar penyusunan laporan keuangan. Standar akuntansi tersebut terdiri atas pedoman-pedoman yang digunakan untuk mengukur dan menyajikan laporan keuangan. standar akuntansi yang digunakan dalam pemerintahan disebut Standar Akuntansi Pemerintah.

Instansi yang menaati segala pedoman dalam mengukur dan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku akan memperkecil celah pegawai dalam melakukan kecurangan akuntansi. Sebaliknya, instansi yang tidak menaati standar akuntansi dalam mengukur dan menyajikan laporan keuangan, peluang melakukan kecurangan akuntansi akan semakin tinggi.

3. Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kecurangan Akuntansi

Vecchio (dalam, Wibowo: 2011) menyatakan bahwa kepuasan kerja berkaitan dengan pemikiran, perasaan dan tindakan seseorang yang merupakan cerminan dari sikap seseorang terhadap pekerjaannya. Dalam Wibowo (2011: 502) juga menjelaskan *Two-Factors Theory* bahwa *satisfaction* (kepuasan) dipengaruhi oleh faktor yang terkait langsung dengan pekerjaan, seperti prestasi kerja, kesempatan untuk mengembangkan diri, kesempatan promosi dan sifat pekerjaan, sedangkan *dissatisfaction* (ketidakpuasan) dipengaruhi oleh kondisi di

lingkungan kerja, seperti kualitas pengawasan, penggajian, kondisi kerja, hubungan antar pekerja dan lain-lain.

Pegawai yang memiliki kepuasan kerja yang tinggi akan bersikap positif kepada pekerjaannya, sedangkan pegawai yang memiliki ketidakpuasan dalam bekerja, maka ia akan bersikap negatif terhadap pekerjaannya. Ketika seorang pegawai tidak memiliki kepuasan kerja, ia akan melakukan kecurangan akuntansi. Oleh karena itu, instansi disarankan dapat meningkatkan kepuasan kerja pegawai agar kecurangan instansi dapat dihilangkan.

4. Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi dan Kepuasan Kerja terhadap Kecurangan Akuntansi

Keefektifan pengendalian internal merupakan hal yang harus dimiliki oleh instansi. *Committee of Sponsoring Organizations (COSO)* (dalam, Abdul Halim: 202) menyatakan bahwa adanya pengendalian internal memberikan jaminan bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai. Tujuan perusahaan tersebut meliputi: pelaporan keuangan yang dapat dipercaya, kepatuhan pada hukum dan aturan yang berlaku serta efisiensi dan efektivitas aktivitas perusahaan. Instansi yang memiliki pengendalian internal efektif, maka kecurangan akuntansi akan berkurang.

Faktor lain yang harus diperhatikan instansi adalah Ketaatan Aturan Akuntansi instansi. Ketika suatu instansi menaati segala standar akuntansi mengenai pengukuran dan penyajian laporan keuangan, maka semakin

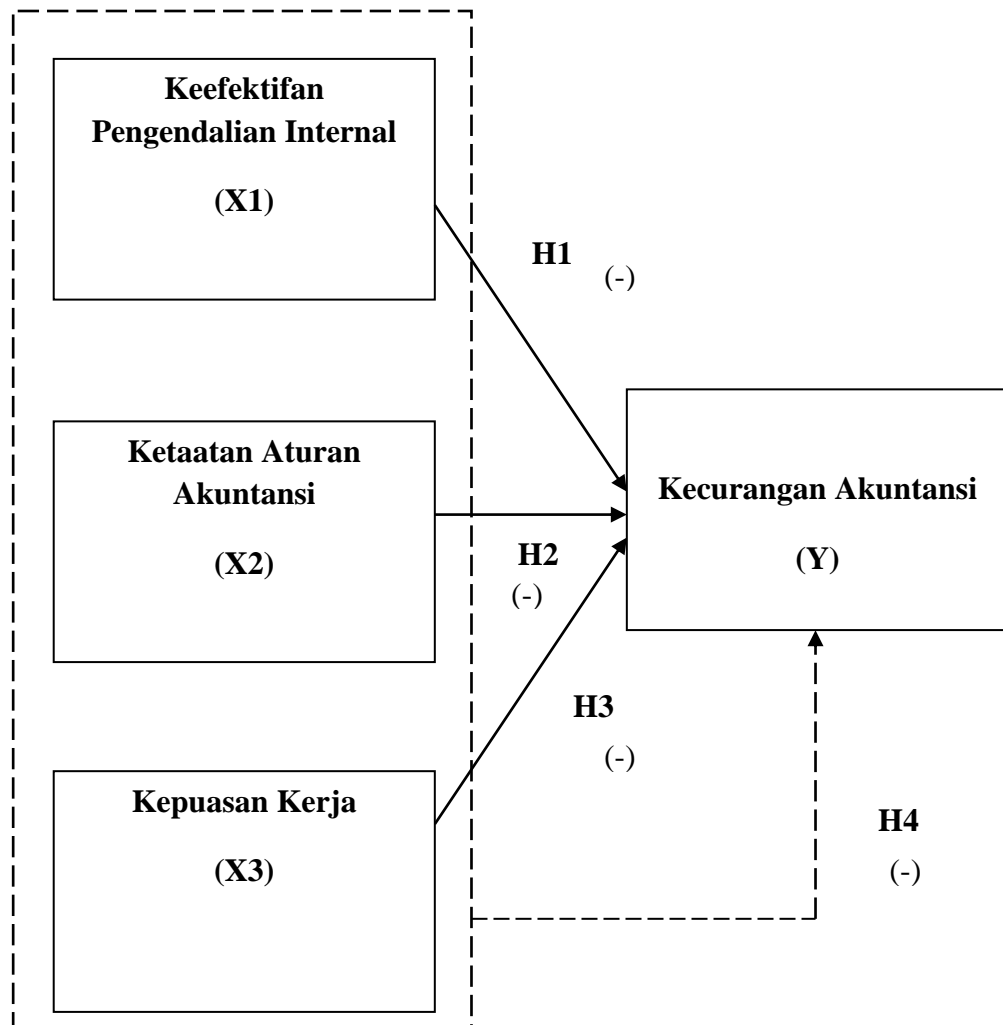
kecil pula kesempatan atau peluang pegawai melakukan Kecurangan Akuntansi.

Kepuasan Kerja juga merupakan faktor penting yang harus diperhatikan oleh instansi. Pegawai yang memiliki Kepuasan Kerja yang tinggi akan terhindar dari Kecurangan Akuntansi. Ketidakpuasan kerja yang dimiliki pegawai dapat meningkatkan Kecurangan Akuntansi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Kecurangan Akuntansi antara lain adalah Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi dan Kepuasan Kerja. Jika dalam suatu instansi seorang pegawai memiliki kepuasan kerja yang tinggi, pengendalian internal instansi berjalan dengan efektif serta ditaatinya aturan akuntansi, maka Kecurangan Akuntansi tidak akan terjadi. Dengan demikian, terjadi keseimbangan antara Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi dan Kepuasan Kerja.

D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka dapat disusun paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X1 = Keefektifan Pengendalian Internal

X2 = Ketaatan Aturan Akuntansi

X3 = Kepuasan Kerja

Y = Kecurangan Akuntansi

————→ = Pengaruh variabel X terhadap Y secara parsial

-----→ = Pengaruh variabel X terhadap Y secara simultan

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan paradigma penelitian di atas, maka peneliti dapat menarik hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : Keefektifan Pengendalian Internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecurangan Akuntansi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kota Magelang.

H2 : Ketaatan Aturan Akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecurangan Akuntansi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kota Magelang.

H3 : Kepuasan Kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecurangan Akuntansi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kota Magelang.

H4 : Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Kepuasan Kerja secara simultan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecurangan Akuntansi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kota Magelang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Magelang. Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah pada bulan Desember 2015 sampai dengan Februari 2016.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kausal komparatif (*Causal Comparative Research*). Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi (2007: 49) penelitian kausal komparatif ini bertujuan untuk mencari tahu hubungan sebab akibat antara variabel yang didasarkan pengamatan pada akibat yang ada.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek penelitian, baik benda nyata, abstrak, peristiwa maupun gejala yang memiliki karakter tertentu dan sama (Sukandarrumidi, 2006: 47). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pihak yang menerima delegasi wewenang dan tanggung jawab untuk terlibat dalam penggunaan dana yang dianggarkan serta orang yang bertugas berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan yang ada di 45

SKPD Kota Magelang. Dalam hal ini, populasi penelitian adalah Kepala SKPD, Sekretaris SKPD, Bendahara Pengeluaran SKPD, Bendahara Penerimaan SKPD, Pejabat Pembuat Komitmen SKPD, dan Pembuat Laporan Keuangan SKPD di setiap SKPD Kota Magelang. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 259 (Rincian dalam Lampiran 2).

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai sifat yang sama (Sukandarrumidi, 2006: 50). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Sampling Jenuh. Sugiyono (2011: 85) menyatakan bahwa Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan seluruh populasi sebagai sampel, dimana 42 sampel dari total populasi yang berasal dari Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah, Badan Kepegawaian Daerah, Sekretariat DPRD, Satuan Polisi Pamong Praja, Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, serta BLUD RSUD Tidar akan digunakan untuk uji instrumen. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini berjumlah 217 (Rincian dalam Lampiran 3).

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang didapat secara langsung dari sumber data (Sugiyono, 2011: 137). Data primer tersebut didapatkan dari hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada Kepala

SKPD, Sekretaris SKPD, Bendahara Pengeluaran SKPD, Bendahara Penerimaan SKPD, Pejabat Pembuat Komitmen SKPD, dan Pembuat Laporan Keuangan SKPD di setiap SKPD Kota Magelang.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel terikat (variabel dependen) dan variabel bebas (variabel independen).

1. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang memberikan respon ketika dihubungkan dengan variabel bebas (Jonathan Sarwono, 2006: 54). Pada penelitian ini, variabel terikatnya adalah Kecurangan Akuntansi. Kecurangan Akuntansi adalah suatu tindak penipuan terencana dengan melanggar aturan akuntansi, dimana perbuatan tersebut mengakibatkan kerugian bagi pihak lain. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Kecurangan Akuntansi adalah instrumen yang diadopsi dari penelitian Prekanida Farizqa Shintadevi (2015) yang mengacu pada SPAP seksi 316 (2011). Indikator yang digunakan adalah manipulasi, pemalsuan, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumen pendukungnya yang menjadi sumber data bagi penyajian laporan keuangan; representasi yang salah dalam atau penghilangan dari laporan keuangan peristiwa, transaksi, atau informasi signifikan; salah penerapan secara sengaja prinsip akuntansi yang berkaitan dengan jumlah, klasifikasi, cara penyajian, atau pengungkapan; penyajian laporan keuangan yang salah akibat pencurian

(penyalahgunaan/penggelapan) terhadap aktiva yang membuat entitas membayar barang/jasa yang tidak diterima; penyajian laporan keuangan yang salah akibat perlakuan yang tidak semestinya terhadap aktiva dan disertai dengan catatan atau dokumen palsu dan dapat menyangkut satu atau lebih individu di antara manajemen, karyawan, atau pihak ketiga.

2. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain (Jonathan Sarwono, 2006: 54). Variabel independen untuk penelitian ini adalah:

a. Keefektifan Pengendalian Internal

Keefektifan Pengendalian Internal dapat diartikan sebagai sebuah keberhasilan dari usaha atau tindakan entitas dalam mencapai tujuannya, yaitu untuk menjaga pelaporan keuangan entitas, menjaga efektivitas dan efisiensi operasi yang dijalankan entitas serta menjaga ketaatan terhadap hukum dan peraturan.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel keefektifan pengendalian internal diadopsi dari Ananda Aprishella Parasmita Ayu Putri (2014), hasil pengembangan dari Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. Lima (5) indikator Komponen Pengendalian Internal adalah lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

b. Ketaatan Aturan Akuntansi

Ketaatan Aturan Akuntansi adalah kepatuhan dalam menaati pedoman-pedoman yang digunakan untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan. Jika laporan keuangan tidak disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku, maka akan memberikan kesempatan terjadinya kecurangan akuntansi yang akan merugikan pihak pengguna laporan keuangan.

Ketaatan Aturan Akuntansi diukur dengan pertanyaan yang berjumlah dua puluh satu (21) yang diadopsi dari Prekanida Farizqa Shintadevi (2015) yang diadaptasi dari penelitian Siti Thoyibatun (2009) yang mengacu pada PP RI No.71 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan Kode Etik Profesi Akuntan Publik. Indikator yang digunakan adalah persyaratan pengungkapan, menyajikan informasi yang bermanfaat bagi kepentingan publik, objektif, memenuhi syarat kehati-hatian dan memenuhi konsep konsistensi penyajian.

c. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja adalah sebuah sikap positif yang ditunjukkan oleh pegawai sebagai cerminan atas pekerjaan yang dilakukannya. Jika kepuasan kerja tinggi, maka pegawai akan memiliki kinerja yang baik dan akan terhindar dari kecurangan akuntansi.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Kepuasan Kerja diadopsi dari Ananda Aprishella (2014) yang merupakan hasil pengembangan dari Gilmer (1966) dalam Moh. As'ad (1995: 114).

Terdapat sepuluh (10) indikator, yaitu kesempatan untuk maju, keamanan kerja, gaji, perusahaan dan manajemen, pengawasan (supervisi), faktor intrinsik dari pekerjaan, kondisi kerja, aspek sosial dalam pekerjaan, komunikasi, dan fasilitas.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya. Kuesioner ini berisi daftar pertanyaan secara tertulis yang akan diberikan kepada responden yaitu Kepala SKPD, Sekretaris SKPD, Bendahara Pengeluaran SKPD, Bendahara Penerimaan SKPD, Pejabat Pembuat Komitmen SKPD, dan Pembuat Laporan Keuangan SKPD di setiap SKPD Kota Magelang. Kuesioner yang dibagikan akan berisi masalah-masalah yang terkait dengan objek yang akan diteliti sesuai dengan indikator-indikator variabel pada instrumen penelitian. Kuesioner ini akan dibagikan kepada responden untuk diisi, setelah itu dikembalikan kepada peneliti untuk dijadikan sumber data dalam penelitian ini.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang berbentuk sedemikian rupa, sehingga responden hanya diminta untuk memilih salah satu

jawaban yang mencerminkan karakteristik dirinya sendiri dengan memberikan tanda silang (X) atau *checklist* (✓) (Riduwan, 2009: 27).

Kuesioner penelitian terbagi atas dua bagian. Bagian pertama berisi data karakteristik responden yang terdiri dari nama, umur, jenis kelamin, lama bekerja, jabatan dan tingkat pendidikan responden. Bagian kedua berisi pertanyaan yang berhubungan dengan variabel independen (Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Kepuasan Kerja) dan variabel dependen (Kecurangan Akuntansi). Variabel-variabel tersebut akan diukur menggunakan kuesioner dengan Skala Likert.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang maupun kelompok mengenai suatu fenomena sosial (Sugiyono, 2011: 93). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen yang telah digunakan sebelumnya dalam penelitian yang relevan.

Skala Likert yang digunakan adalah Skala Likert 4 poin dengan asumsi sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Skala Likert 4 Poin

Pernyataan Positif	
Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	No. Butir
1.	Keefektifan Pengendalian Internal (Ananda Aprishella:2014)	a. Lingkungan pengendalian	1, 2, 3
		b. Penilaian risiko	4, 5
		c. Kegiatan pengendalian	6, 7, 8, 9
		d. Informasi dan komunikasi	10, 11
		e. Pemantauan	12, 13, 14, 15, 16

No.	Variabel	Indikator	No. Butir
2.	Ketaatan Aturan (Prekanida Farizqa Shintadevi: 2015)	a. Persyaratan pengungkapan.	1, 2, 3
		b. Menyajikan informasi yang bermanfaat bagi kepentingan publik.	4, 5, 6
		c. Objektif.	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14
		d. Memenuhi syarat kehati-hatian.	15, 16, 17
		e. Memenuhi konsep konsistensi penyajian.	18, 19, 10, 21
3.	Kepuasan Kerja (Ananda Aprishella: 2014)	a. Kesempatan untuk maju.	1, 2, 3
		b. Keamanan kerja.	4, 5
		c. Gaji.	6, 7
		d. Perusahaan dan manajemen.	8, 9
		e. Pengawasan (supervisi).	10, 11, 12
		f. Faktor intrinsik dari pekerjaan.	13, 14, 15
		g. Kondisi kerja.	16, 17, 18, 19
		h. Aspek sosial dalam pekerjaan.	20, 21
		i. Komunikasi.	22, 23
		j. Fasilitas.	24, 25
4.	Kecurangan Akuntansi (Prekanida Farizqa Shintadevi: 2015)	a. Manipulasi, pemalsuan, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumen pendukungnya yang menjadi sumber data bagi penyajian laporan keuangan.	1, 2, 3
		b. Representasi yang salah dalam atau penghilangan dari laporan keuangan peristiwa, transaksi, atau informasi signifikan.	4, 5
		c. Salah penerapan secara sengaja prinsip akuntansi yang berkaitan dengan jumlah, klasifikasi, cara penyajian, atau pengungkapan.	6, 7, 8, 9

No.	Variabel	Indikator	No. Butir
		d. Penyajian laporan keuangan yang salah akibat pencurian (penyalahgunaan /penggelapan) terhadap aktiva yang membuat instansi membayar barang/jasa yang tidak terima.	10, 11, 12
		e. Penyajian laporan keuangan yang salah akibat perlakuan yang tidak semestinya terhadap aktiva dan disertai dengan catatan atau dokumen palsu dan dapat menyangkut satu atau lebih individu di antara manajemen, karyawan, atau pihak ketiga	13, 14, 15, 16

H. Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen penelitian dilakukan agar sebelum instrumen digunakan untuk penelitian, instrumen telah siap digunakan dan mendapatkan hasil yang akurat. Kuesioner diujikan kepada 42 pegawai SKPD di Kota Magelang yang tersebar di Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah, Badan Kepegawaian Daerah, Sekretariat DPRD, Satuan Polisi Pamong Praja, Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, dan BLUD RSUD Tidar, dimana kuesioner yang kembali berjumlah 30 kuesioner. Pengujian yang perlu dilakukan adalah uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Pengujian Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui keabsahan atau kevalidan suatu instrumen. Sebuah kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner tersebut mampu mengukur apa yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut (Imam Ghazali, 2011: 52). Danang Sunyoto (2010: 89) menyatakan bahwa pengujian validitas bisa dilakukan dengan mengorelasi skor butir pertanyaan dengan total skor konstruksinya.

Data penelitian akan diuji kevaliditasannya dengan menggunakan korelasi *bivariate* dengan bantuan *IBM Statistics 20.0 For Windows*. Hasil analisis dari korelasi *bivariate* dapat diketahui dengan melihat nilai *person correlation*. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan kriteria pengujian apabila *nilai pearson correlation* < r tabel, maka butir pertanyaan tidak valid, sedangkan apabila *nilai pearson correlation* > r tabel, maka butir pertanyaan dikatakan valid.

Hasil uji validitas dengan bantuan *IBM Statistics 20.0 For Windows* dapat diketahui sebagai berikut:

a. Variabel Kecurangan Akuntansi

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Kecurangan Akuntansi

Item Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
1	0,462	Valid
2	0,859	Valid
3	0,901	Valid
4	0,869	Valid
5	0,825	Valid
6	0,890	Valid
7	0,890	Valid
8	0,640	Valid
9	0,925	Valid
10	0,532	Valid
11	0,908	Valid
12	0,869	Valid
13	0,777	Valid
14	0,786	Valid
15	0,890	Valid
16	0,841	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah

Pada tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa semua pertanyaan valid dengan nilai *pearson correlation* atau nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel (0,361). Semua pertanyaan yang valid dapat digunakan dalam penelitian. Untuk hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 6 halaman 145.

b. Variabel Keefektifan Pengendalian Internal

Tabel 4. Uji Validitas Variabel Keefektifan Pengendalian Internal

Item Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
1	0,694	Valid
2	0,487	Valid
3	0,738	Valid
4	0,824	Valid
5	0,810	Valid
6	0,639	Valid
7	0,537	Valid
8	0,242	Tidak Valid
9	0,638	Valid
10	0,615	Valid
11	0,738	Valid
12	0,757	Valid
13	0,844	Valid
14	0,635	Valid
15	0,812	Valid
16	0,796	Valid
17	0,659	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah

Pada tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa terdapat satu item yang tidak valid, yaitu item pertanyaan 8, dimana nilai *pearson correlation* atau nilai *r* hitung lebih kecil dari nilai *r* tabel (0,361). Item pertanyaan lain dapat dikatakan valid karena *r* hitung lebih besar dari nilai *r* tabel (0,361), sehingga dapat digunakan dalam penelitian. Untuk hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 6 halaman 148.

c. Variabel Ketaatan Aturan Akuntansi

Tabel 5. Uji Validitas Variabel Ketaatan Aturan Akuntansi

Item Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
1	0,753	Valid
2	0,847	Valid
3	0,656	Valid
4	0,847	Valid
5	0,758	Valid
6	0,601	Valid
7	0,754	Valid
8	0,685	Valid
9	0,818	Valid
10	0,839	Valid
11	0,601	Valid
12	0,668	Valid
13	0,827	Valid
14	0,735	Valid
15	0,838	Valid
16	0,757	Valid
17	0,825	Valid
18	0,797	Valid
19	0,837	Valid
20	0,730	Valid
21	0,835	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah

Pada tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa semua pertanyaan valid dengan nilai *pearson correlation* atau nilai *r* hitung lebih besar dari nilai *r* tabel (0,361). Semua pertanyaan yang valid dapat digunakan dalam penelitian. Untuk hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 6 halaman 152.

d. Variabel Kepuasan Kerja

Tabel 6. Uji Validitas Variabel Kepuasan Kerja

Item Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
1	0,627	Valid
2	0,641	Valid
3	0,566	Valid
4	0,707	Valid
5	0,759	Valid
6	0,615	Valid
7	0,782	Valid
8	0,213	Tidak Valid
9	0,744	Valid
10	0,831	Valid
11	0,806	Valid
12	0,595	Valid
13	0,726	Valid
14	0,752	Valid
15	0,697	Valid
16	0,688	Valid
17	0,737	Valid
18	0,744	Valid
19	0,823	Valid
20	0,548	Valid
21	0,823	Valid
22	0,631	Valid
23	0,799	Valid
24	0,584	Valid
25	0,798	Valid
26	0,798	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah

Pada tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa terdapat satu item yang tidak valid, yaitu item pertanyaan 8, dimana nilai *pearson correlation* atau nilai *r* hitung lebih kecil dari nilai *r* tabel (0,361). Item pertanyaan lain dapat dikatakan valid karena *r* hitung lebih besar dari nilai *r* tabel (0,361), sehingga dapat digunakan dalam penelitian. Untuk hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 6 halaman 156.

2. Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Jika jawaban dari seseorang terhadap pertanyaan tetap konsisten dan stabil dari waktu ke waktu, maka kuesioner tersebut dapat dikatakan reliabel (Imam Ghazali, 2011: 47).

Untuk mengukur reliabilitas, penelitian ini akan melakukannya dengan cara *one shoot* atau pengukuran sekali saja menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Menurut Nunnally (dalam, Imam Ghazali: 2011), suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha* > 0.70 . Pengujian reliabilitas akan dilakukan dengan bantuan *IBM Statistics 20.0 For Windows*.

Hasil uji validitas dengan bantuan *IBM Statistics 20.0 For Windows* dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Item Valid	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Kecurangan Akuntansi	16	0,960	Reliabel
Keefektifan Pengendalian Internal	16	0,933	Reliabel
Ketaatan Aturan Akuntansi	21	0,963	Reliabel
Kepuasan Kerja	25	0,956	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diolah

a. Variabel Kecurangan Akuntansi

Berdasarkan tabel 7 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari 16 item pertanyaan mengenai variabel Kecurangan Akuntansi adalah sebesar 0,960, maka dapat disimpulkan

bahwa item-item pertanyaan tersebut reliabel. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 6 hal 162.

b. Variabel Keefektifan Pengendalian Internal

Berdasarkan tabel 7 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari 16 item pertanyaan mengenai variabel Keefektifan Pengendalian Internal adalah sebesar 0,933, maka dapat disimpulkan bahwa item-item pertanyaan tersebut reliabel. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 6 hal 162.

c. Variabel Ketaatan Aturan Akuntansi

Berdasarkan tabel 7 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari 21 item pertanyaan mengenai variabel Ketaatan Aturan Akuntansi adalah sebesar 0,963, maka dapat disimpulkan bahwa item-item pertanyaan tersebut reliabel. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 6 hal 163.

d. Variabel Kepuasan Kerja

Berdasarkan tabel 7 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari 25 item pertanyaan mengenai variabel Kepuasan Kerja adalah sebesar 0,956, maka dapat disimpulkan bahwa item-item pertanyaan tersebut reliabel. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 6 hal 163.

I. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berkaitan dengan suatu cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan data sehingga data tersebut mudah untuk dimengerti. Adapun cara-cara yang dapat dilakukan adalah:

- Menentukan ukuran dari data seperti nilai modus, rata-rata dan nilai tengah (median).
- Menentukan ukuran variabilitas data seperti: variasi (varian), tingkat penyimpangan (deviasi standar), jarak (*range*).
- Menentukan ukuran bentuk data: *skewness*, kurtosis, plot boks (Syofian Siregar, 2010: 2).

Penelitian ini akan menggunakan statistik deskriptif agar data mudah dipahami. Data yang akan digunakan adalah data yang berasal dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimal, nilai minimum, dan jumlah data penelitian.

Distribusi frekuensi akan digunakan dalam statistik deskriptif. Menurut Syofian Siregar (2011: 6) distribusi frekuensi adalah penyusunan data dari yang paling kecil hingga paling besar kemudian membagi data tersebut ke dalam kelas-kelas.

Adapun cara membuat distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

- Urutkan data dari yang paling kecil sampai yang paling besar
- Hitung jarak atau rentangan (R)

$$R = \text{data tertinggi} - \text{data terkecil}$$

(Syofian Siregar, 2011: 7)

- c. Hitung jumlah kelas (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas interval

N = jumlah data

Log = logaritma

(Syofian Siregar, 2011: 7)

- d. Hitung panjang kelas interval (P)

$$P = \text{Rentangan (R)} / \text{Jumlah kelas (K)}$$

(Syofian Siregar, 2011: 7)

- e. Tentukan batas data terendah, dilanjutkan dengan menghitung kelas interval, dengan cara menjumlahkan tepi bawah kelas ditambah dengan panjang kelas (P) kemudian hasil dikurangi 1 sampai pada data terakhir.

Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mengkategorikan ke dalam nilai masing-masing indikator. Ada lima (5) kategori berdasarkan mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (Si). Azwar (2010: 162) dalam Ananda Aprishella (2014: 65) menjelaskan rumus untuk mencari mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (Si) sebagai berikut:

$$\text{Mean Ideal (Mi)} = 1/2 (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum})$$

$$\text{Standar Deviasi Ideal (Si)} = 1/6 (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum})$$

kategori indikator dapat dicari dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 8. Tabel Kategori Indikator Variabel

Interval	Kategori
$M_i + 1,5S_i < X \leq M_i + 3S_i$	Sangat Tinggi
$M_i + 0,5S_i < X \leq M_i + 1,5S_i$	Tinggi
$M_i - 0,5S_i < X \leq M_i + 0,5S_i$	Sedang
$M_i - 1,5S_i < X \leq M_i - 0,5S_i$	Rendah
$M_i - 3S_i < X \leq M_i - 1,5S_i$	Sangat Rendah

Sumber: Azwar (2010: 163) dalam Ananda Aprishella (2014: 65)

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mencari tahu apakah dalam model regresi, residual berdistribusi normal atau tidak (Imam Ghazali, 2011: 160). Danang Sunyoto (2010: 103) menyatakan bahwa uji normalitas dapat dilakukan dengan cara statistik melalui nilai kemiringan kurva (*skewness* = α_3) atau nilai keruncingan kurva (*kurtosis* = α_4) dibandingkan dengan nilai Z tabel.

Nilai z statistik untuk skewness dapat dihitung dengan rumus (Imam Ghazali, 2011: 163):

$$Z_{skewness} = \frac{Skewness}{\sqrt{6/N}}$$

Keterangan :

$Z_{skewness}$ = nilai z statistik untuk skewness

Skewness = nilai kemiringan kurva

N = jumlah sampel

Untuk nilai z kurtosis dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Imam Ghazali, 2011: 163) :

$$Z_{kurtosis} = \frac{Kurtosis}{\sqrt{24/N}}$$

Keterangan :

Zkurtosis = nilai z statistik untuk kurtosis

Kurtosis = nilai keruncingan kurva

N = jumlah sampel

Dengan ketentuan analisis sebagai berikut (Danang Sunyoto, 2010: 103) :

- 1) Variabel (bebas dan terikat) berdistribusi normal jika Z hitung ($Z_{\alpha 3}$ atau $Z_{\alpha 4}$) < Z tabel;
- 2) Variabel berdistribusi tidak normal jika Z hitung ($Z_{\alpha 3}$ atau $Z_{\alpha 4}$) > Z tabel;

b. Uji linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mencari tahu apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji ini akan memberikan informasi mengenai model empiris mana yang baik, apakah linear, kubik atau kuadrat (Imam Ghazali, 2011: 166).

Uji linearitas dapat dilakukan dengan *Ramsey Test*. *Ramsey Test* sendiri dilakukan dengan cara sebagai berikut (Imam Ghazali, 2011: 167):

- 1) Dapatkan *fitted value* dari variabel independen dengan cara dari *linear regression*, pilih *save* dan aktifkan *Dfit* pada *influence statistics*.
- 2) Kemudian variabel *fitted* tersebut diregres bersama-sama dengan model semula sebagai variabel independen. Dapatkan nilai R^2 untuk menghitung F statistik dengan rumus:

$$F = \frac{(R^2_{new} - R^2_{old})/m}{(1 - R^2_{new})(n - k)}$$

Keterangan:

m = jumlah variabel independen yang baru masuk

n = jumlah data observasi

k = banyaknya parameter dalam persamaan yang baru

R^2_{new} = nilai R^2 dari persamaan regresi baru

R^2_{old} = nilai R^2 dari persamaan regresi awal

(Imam Ghazali, 2011: 167)

Hasil F hitung kemudian dibandingkan dengan F tabel. Jika F hitung > F tabel, maka Hipotesis 0 ditolak.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini dilakukan untuk mencari tahu apakah antar variabel bebas saling berkorelasi (Imam Ghazali, 2011: 105). Asumsi multikolineritas ini sendiri harus dihindari.

Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolineritas dalam model regresi adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *Tolerance*. Nilai VIF dihitung menggunakan rumus:

$$VIF = 1 / Tolerance$$

Keterangan:

VIF = *Variance Inflation Factor*

(Bhuono Agung Wibowo, 2005: 58)

Model regresi terbebas dari multikolineritas jika nilai VIF tidak lebih besar dari 10, sedangkan untuk nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 (Bhuono Agung Wibowo, 2005: 58).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mencari tahu apakah observasi yang satu dengan observasi yang lain memiliki varians residual yang sama atau tidak (Danang Sunyoto, 2010: 100). Asumsi heteroskedastisitas ini harus dihindari dalam penelitian.

Imam Ghazali (2011: 139) menyatakan bahwa salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat menggunakan Uji Glejser. Gujarati (2003) dalam Imam Ghazali (2003: 142) menerangkan bahwa Uji Glejser adalah meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen.

Persamaan regresi Glejser adalah:

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_t$$

Keterangan :

$|U_t|$ = Nilai absolut variabel residual

X_t = variabel independen

(Imam Ghazali, 2011: 142)

Heteroskedastisitas akan terjadi saat variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel independen. Jika hasil signifikansi menunjukkan angka di atas 5 % atau 0,05, maka model regresi tersebut bebas dari heteroskedastisitas (Imam Ghazali, 2011: 142).

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana ini didasari pada hubungan kausal antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Dengan menggunakan analisis regresi sederhana ini, peneliti dapat meramalkan pengaruh variabel independen (X) ke variabel dependen (Y) (Riduwan, 2011: 244). Analisis regresi linear sederhana ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat persamaan regresi sederhana:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

A = nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

(Riduwan, 2011: 244)

2) Menguji signifikansi dengan uji t

Bhuono Agung Nugroho (2005: 54) menyatakan bahwa uji t ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen dengan variabel dependen. Uji t dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah

(Sugiyono, 2012: 230)

Setelah t hitung didapatkan, maka selanjutnya membandingkan antara t hitung dengan t tabel pada tingkat kesalahan 5 %. Jika t hitung \geq nilai t tabel, maka variabel independen memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika t hitung \leq nilai t tabel, maka variabel independen tidak memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2012: 231).

b. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk membuktikan adakah hubungan sebab akibat antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), dimana variabel independen (X) berjumlah 2 atau lebih (Riduwan, 2011: 252). Langkah-langkah yang digunakan dalam analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari koefisien determinasi ganda (R^2) antara X_1 , X_2 dan X_3 dengan Y

Koefisien determinasi dilakukan untuk menghitung besarnya kontribusi variabel Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Kepuasan Kerja secara bersama-sama terhadap Kecurangan Akuntansi. Koefisien determinasi juga menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Koefisien determinasi dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2 (1,2,3) = \frac{\sqrt{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y}}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

a_1 = koefisien prediktor Keefektifan Pengendalian Internal

a_2 = koefisien prediktor Ketaatan Aturan Akuntansi

a_3 = koefisien prediktor Kepuasan Kerja

$\sum X_1 Y$ = jumlah produk antara Keefektifan Pengendalian Internal dan Kecurangan akuntansi

$\sum X_2 Y$ = jumlah produk antara Ketaatan Aturan Akuntansi dan Kecurangan akuntansi

$\sum X_3 Y$ = jumlah produk antara Kepuasan Kerja dan Kecurangan akuntansi

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat kriterium Kecurangan Akuntansi

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

2) Persamaan regresi ganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan:

Y = nilai estimasi Y

a = nilai Y pada perpotongan antara garis linear dengan sumbu vertikal Y

X_1, X_2, X_3 = nilai variabel independen X_1, X_2, X_3

b_1, b_2, b_3 = slope yang berhubungan dengan variabel X_1, X_2, X_3

(Sugiyono, 2012: 275)

3) Menguji signifikansi regresi ganda dengan uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Bhuono Agung Nugroho, 2005: 53). Uji F dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga F garis regresi

N = Cacah kasus

M = Cacah Prediktor

R^2 = Koefisien determinasi antara kriterium dengan prediktor

(Sugiyono, 2012: 286)

4) Mencari Sumbangan Prediktor

Ada dua jenis sumbangan, yaitu sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Untuk mencari besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing prediktor terhadap kriterium, maka digunakan rumus sebagai berikut:

a) Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif digunakan untuk mencari tahu besarnya sumbangan secara relatif masing-masing prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi. Sumbangan relatif dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} 100\%$$

Keterangan:

$SR\%$ = sumbangan efektif suatu prediktor

a = koefisien prediktor

$\sum xy$ = jumlah produk antara x dan y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

b) Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif digunakan untuk mencari tahu besarnya sumbangan secara efektif masing-masing prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sumbangan efektif dapat dicari menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = sumbangan efektif suatu prediktor

SR% = sumbangan relatif suatu prediktor

R^2 = koefisien determinan

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada pegawai SKPD di Kota Magelang. Kuesioner yang disebarkan sebanyak 217 kuesioner dengan tingkat pengembalian 85,71%, sehingga kuesioner yang kembali berjumlah 186 kuesioner. Rincian jumlah pengembalian kuesioner dapat dilihat pada Lampiran 4 hal 134.

Tabel 9. Rincian Jumlah Pengembalian Kuesioner

Jumlah Kuesioner Disebar	Jumlah Kuesioner Kembali	Persentase
217	186	85,71%

Sumber: Data Primer yang Diolah

2. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini meliputi mean, median, tabel frekuensi responden dan tabel frekuensi responden menurut kategori yang penentuannya menggunakan bantuan program *IBM Statistics 20.0 For Windows*, untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini, maka akan disajikan deskripsi data dari tiap-tiap variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini:

a. Kecurangan Akuntansi

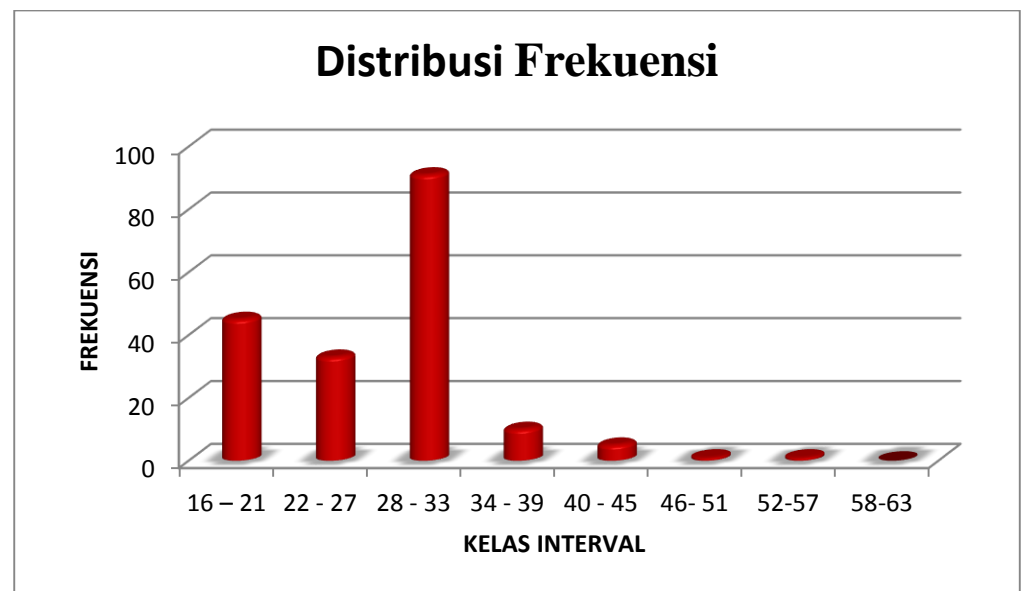
Kuesioner variabel Kecurangan Akuntansi terdiri dari 16 item pertanyaan. Skor tertinggi adalah 56, sedangkan skor terendah adalah 16, Mean = 27,56 dan Standar Deviasi = 7,140 (lihat lampiran 8). Jumlah kelas interval setelah dihitung dengan rumus *Struges* sebanyak 8,4877 kelas dapat dibulatkan menjadi 8 kelas, maka dari itu peneliti memutuskan untuk menggunakan 8 kelas agar semua data dapat mencakup ke dalam semua kelas. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 8. Jawaban responden pada variabel Kecurangan Akuntansi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Kecurangan Akuntansi

No.	Interval Skor	Frekuensi
1.	16 – 21	45
2.	22 - 27	33
3.	28 - 33	91
4.	34 - 39	10
5.	40 - 45	5
6.	46- 51	1
7.	52-57	1
8.	58-63	0
Jumlah		186

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kecurangan Akuntansi

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan data variabel Kecurangan Akuntansi. kategori Kecurangan Akuntansi dapat dikategorikan dalam 5 (lima) kategori, yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 8.

Tabel 11. Kategori Kecenderungan Data Kecurangan Akuntansi

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1.	Sangat tinggi	$46 < X \leq 56$	2	1,075 %
2.	Tinggi	$39 < X \leq 46$	5	2,688 %
3.	Sedang	$33 < X \leq 39$	10	5,376 %
4.	Rendah	$26 < X \leq 33$	97	52,150 %
5.	Sangat rendah	$15 < X \leq 26$	72	38,709 %
Jumlah			186	100 %

Sumber: Data Primer yang Diolah



Gambar 3. *Pie Chart* Kategori Kecenderungan Data Kecurangan Akuntansi

Tabel 11 menunjukkan bahwa kategori sangat tinggi sebanyak 2 responden (1,075 %), tinggi sebanyak 5 responden (2,688 %), sedang sebanyak 10 responden (5,376 %), rendah sebanyak 97 responden (52,150%), dan sangat rendah sebanyak 72 responden (38,709%). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel Kecurangan Akuntansi paling banyak memberikan penilaian rendah.

b. Keefektifan Pengendalian Internal

Kuesioner variabel Keefektifan Pengendalian Internal terdiri dari 16 item pertanyaan. Skor tertinggi adalah 64, sedangkan skor terendah adalah 29. Mean = 49,45 dan Standar Deviasi = 4,965 (lihat lampiran

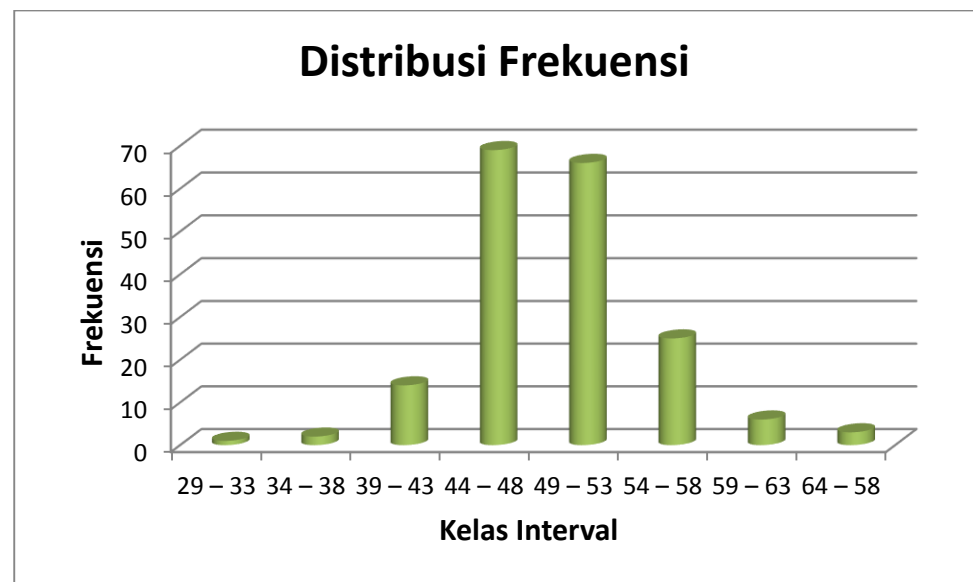
8). Jumlah kelas interval setelah dihitung dengan rumus *Struges* sebanyak 8,4877 kelas dapat dibulatkan menjadi 8 kelas, maka dari itu peneliti memutuskan untuk menggunakan 8 kelas agar semua data dapat mencakup ke dalam semua kelas. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 8. Jawaban responden pada variabel Kecurangan Akuntansi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Keefektifan Pengendalian Internal

No.	Interval Skor	Frekuensi
1.	29 – 33	1
2.	34 – 38	2
3.	39 – 43	14
4.	44 – 48	69
5.	49 – 53	66
6.	54 – 58	25
7.	59 – 63	6
8.	64 – 58	3
Jumlah		186

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan sebagai berikut:



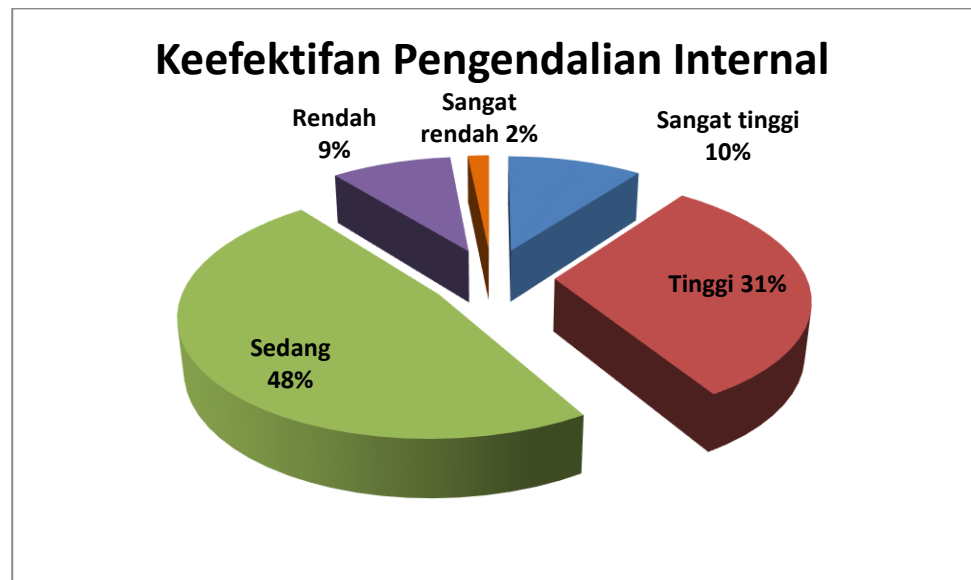
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Keefektifan Pengendalian Internal

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan data variabel Keefektifan Pengendalian Internal. Kategori Keefektifan Pengendalian Internal dapat dikategorikan dalam 5 (lima) kategori, yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 8

Tabel 13. Kategori Kecenderungan Data Keefektifan Pengendalian Internal

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1.	Sangat tinggi	$55 < X \leq 64$	19	10,215 %
2.	Tinggi	$49 < X \leq 55$	58	31,182 %
3.	Sedang	$44 < X \leq 49$	89	47,849 %
4.	Rendah	$38 < X \leq 44$	17	9,139 %
5.	Sangat rendah	$29 < X \leq 38$	3	1,612 %
Jumlah			186	100 %

Sumber: Data Primer yang Diolah



Gambar 5. *Pie Chart* Kategori Kecenderungan Data Keefektifan Pengendalian Internal

Tabel 13. menunjukkan bahwa kategori sangat tinggi sebanyak 19 responden (10,215 %), tinggi sebanyak 58 responden (31,182 %), sedang sebanyak 89 responden (47,849 %), rendah sebanyak 17 responden (9,139%), dan sangat rendah sebanyak 3 responden (1,612%). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel Keefektifan Pengendalian Internal paling banyak memberikan penilaian sedang.

c. Ketaatan Aturan Akuntansi

Kuesioner variabel Ketaatan Aturan Akuntansi terdiri dari 21 item pertanyaan. Skor tertinggi adalah 84, sedangkan skor terendah adalah 52, Mean = 68,85 dan Standar Deviasi = 6,963 (lihat lampiran 8). Jumlah kelas interval setelah dihitung dengan rumus Struges sebanyak 8,4877 kelas dapat dibulatkan menjadi 8 kelas, maka dari itu peneliti

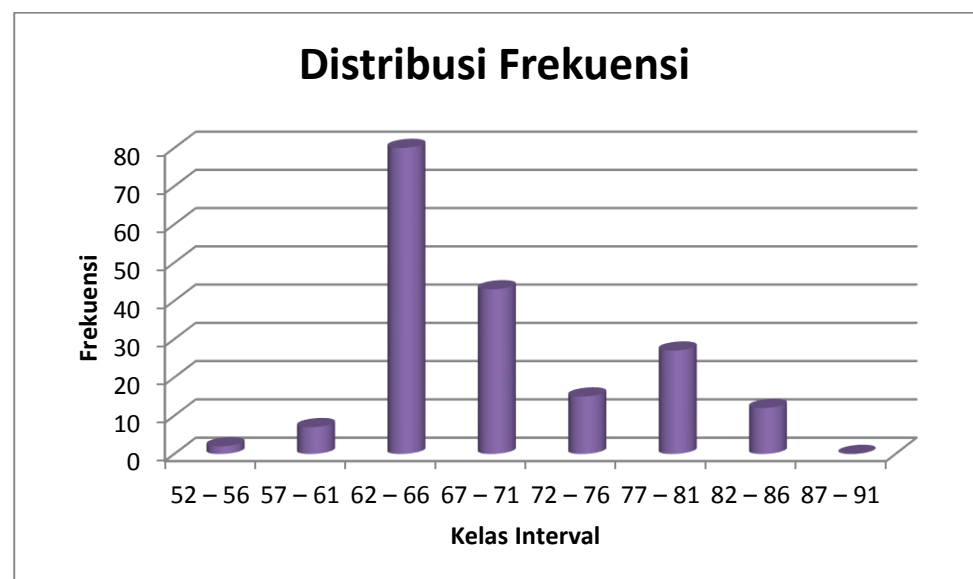
memutuskan untuk menggunakan 8 kelas agar semua data dapat mencakup ke dalam semua kelas. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 8. Jawaban responden pada variabel Kecurangan Akuntansi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Ketaatan Aturan Akuntansi

No.	Interval Skor	Frekuensi
1.	52 – 56	2
2.	57 – 61	7
3.	62 – 66	80
4.	67 – 71	43
5.	72 – 76	15
6.	77 – 81	27
7.	82 – 86	12
8.	87 – 91	0
Jumlah		186

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan sebagai berikut:



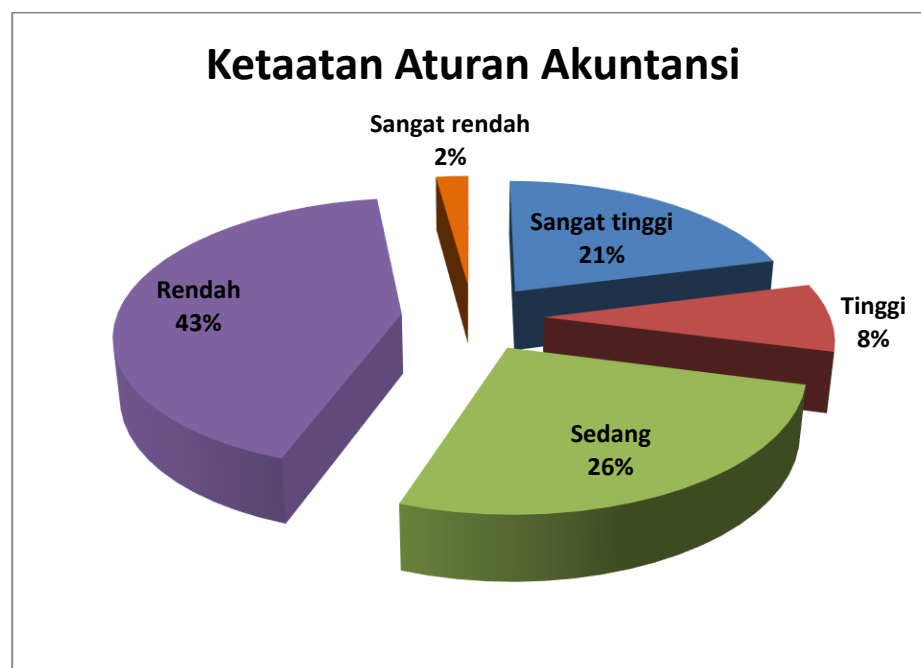
Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Ketaatan Aturan Akuntansi

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan data variabel Ketaatan Aturan Akuntansi. Kategori Ketaatan Aturan Akuntansi dapat dikategorikan dalam 5 (lima) kategori, yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 8.

Tabel 15. Kategori Kecenderungan Data Ketaatan Aturan Akuntansi

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1.	Sangat tinggi	$76 < X \leq 84$	39	20,967 %
2.	Tinggi	$71 < X \leq 76$	15	8,064 %
3.	Sedang	$65 < X \leq 71$	49	26,344 %
4.	Rendah	$60 < X \leq 65$	79	42,473 %
5.	Sangat rendah	$52 < X \leq 60$	4	2,150 %
Jumlah			186	100 %

Sumber: Data Primer yang Diolah



Gambar 7. *Pie Chart* Kategori Kecenderungan Data Ketaatan Aturan Akuntansi

Tabel 15 menunjukkan bahwa kategori sangat tinggi sebanyak 39 responden (20,967 %), tinggi sebanyak 15 responden (8,064%), sedang sebanyak 49 responden (26,344 %), rendah sebanyak 79 responden (42,473 %), dan sangat rendah sebanyak 4 responden (2,150 %). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel Ketaatan Aturan Akuntansi paling banyak memberikan penilaian rendah.

d. Kepuasan Kerja

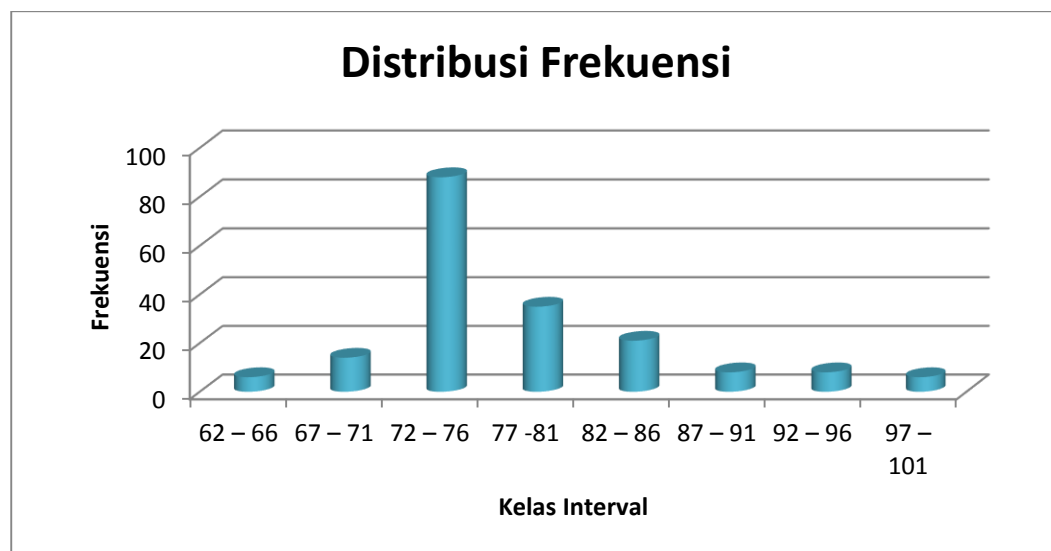
Kuesioner variabel Kepuasan Kerja terdiri dari 25 item pertanyaan. Skor tertinggi adalah 100, sedangkan skor terendah adalah 62. Mean = 77,95 dan Standar Deviasi = 7,404 (lihat lampiran 8). Jumlah kelas interval setelah dihitung dengan rumus Struges sebanyak 8,4877 kelas dapat dibulatkan menjadi 8 kelas, maka dari itu peneliti memutuskan untuk menggunakan 8 kelas agar semua data dapat mencakup ke dalam semua kelas. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 8. Jawaban responden pada variabel Kepuasan Kerja dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Kepuasan Kerja

No.	Interval Skor	Frekuensi
1.	62 – 66	6
2.	67 – 71	14
3.	72 – 76	88
4.	77 -81	35
5.	82 – 86	21
6.	87 – 91	8
7.	92 – 96	8
8.	97 – 101	6
Jumlah		186

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan sebagai berikut:



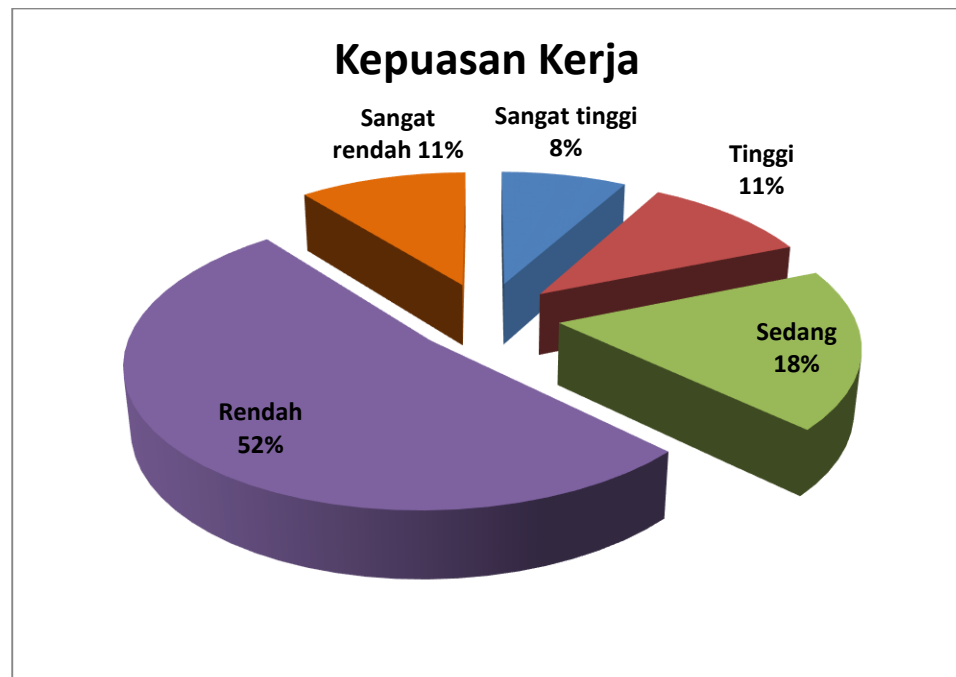
Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kepuasan Kerja

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan data variabel Kepuasan Kerja. Kategori Kepuasan Kerja dapat dikategorikan dalam 5 (lima) kategori, yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 8.

Tabel 17. Kategori Kecenderungan Data Kepuasan Kerja

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1.	Sangat tinggi	$90 < X \leq 100$	15	8,064 %
2.	Tinggi	$83 < X \leq 90$	20	10,752 %
3.	Sedang	$77 < X \leq 83$	34	18,279 %
4.	Rendah	$71 < X \leq 77$	97	52,150 %
5.	Sangat rendah	$62 < X \leq 71$	20	10,752 %
Jumlah			186	100 %

Sumber: Data Primer yang Diolah



Gambar 9. *Pie Chart* Kategori Kecenderungan Data Kepuasan Kerja

Tabel 17. menunjukkan bahwa kategori sangat tinggi sebanyak 15 responden (8,064 %), tinggi sebanyak 20 responden (10,752 %), sedang sebanyak 34 responden (18,279 %), rendah sebanyak 97 responden (52,150 %), dan sangat rendah sebanyak 20 responden (10,752 %). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel Kepuasan Kerja paling banyak memberikan penilaian rendah.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan 1-

sample Kolmonogorov-Smirnov dalam *IBM SPSS Statistics 20.0 For Windows*.

Tabel 18. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		186
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	6.36059669
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.097
	Negative	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		1.339
Asymp. Sig. (2-tailed)		.055

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil Uji Normalitas di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Sig.* sebesar 0,055 dengan nilai *Sig.* > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui model yang digunakan linear atau tidak. Berdasarkan *output IBM SPSS Statistics 20.0 For Windows hasil perhitungan* Uji Linearitas lampiran 9 hal 201 dapat dilihat pada tabel 19 di bawah ini:

Tabel 19. Hasil Uji Linearitas

Hubungan	Linearity	Kriteria
X1 – Y	0,000	Linear
X2 – Y	0,000	Linear
X3 – Y	0,000	Linear

Sumber: Data Primer yang Diolah

Hasil Uji Linearitas di atas menunjukkan bahwa *Linearity* untuk ketiga model tersebut memiliki nilai signifikan $< 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model tersebut linear, sehingga dapat menggunakan uji regresi linear.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk menguji terjadi atau tidaknya multikolinearitas antar variabel independen. Hasil perhitungan uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 20 berikut:

Tabel 20. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1 (Constant)	65.734	5.567		11.807	.000			
Keefektifan Pengendalian Internal	-.221	.133	-.154	-1.658	.099	.507	1.971	
Ketaatan Aturan Akuntansi	-.156	.094	-.152	-1.667	.097	.521	1.919	
Kepuasan Kerja	-.211	.086	-.219	-2.461	.015	.550	1.819	

a. Dependent Variable: Kecurangan Akuntansi

Dari output di atas diketahui bahwa nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan *VIF* < 10 dan mendekati angka 1, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas dalam model regresi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Penelitian ini menggunakan Uji Glejser dalam *IBM*

SPSS Statistics 20.0 For Windows. Hasil Uji Glejser dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 21. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.215	3.711		.058	.954
	Keefektifan Pengendalian Internal	.051	.089	.059	.572	.568
	Ketaatan Aturan Akuntansi	.088	.063	.143	1.407	.161
	Kepuasan Kerja	-.053	.057	-.091	-.918	.360

a. Dependent Variable: RES2

Hasil Uji Glejser di atas menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai absolute U_t (ABSUT). Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas 5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Regresi linear sederhana ini digunakan untuk menjawab hipotesis yang pertama, kedua dan ketiga. Nilai masing-masing koefisien regresi diketahui dari hasil perhitungan dengan *IBM SPSS Statistics 20.0 For Windows*.

1) Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal (X_1) dengan Kecurangan Akuntansi (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan regresi sederhana dengan program *IBM SPSS Statistics 20.0 For Windows* (Lampiran 10), maka diperoleh rangkuman hasil uji analisis regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 22. Rangkuman Hasil Analisis Hipotesis 1

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig.
Konstanta	55,016		
Keefektifan Pengendalian Internal	-0,555	-5,676	0,000
<i>R Square = 0,149</i>			

Sumber: Data Primer yang Diolah

a) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil perhitungan linear sederhana yang ditunjukkan pada Tabel 22 di atas, maka persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 55,016 - 0,555X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi Keefektifan Pengendalian Internal (X_1) sebesar -0,555 dan nilai konstanta sebesar 55,016 yang berarti jika variabel independen dianggap konstan (independen = 0), maka nilai Kecurangan Akuntansi (Y) adalah 55,016.

b) Uji Signifikansi Regresi Sederhana (Uji t)

Uji signifikansi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas signifikansi dengan tingkat signifikansi yang

telah ditentukan, yaitu sebesar 0,05. Berdasarkan Tabel 22 di atas, dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar -5,676. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan $df = 186 - 3 - 1 = 182$ sebesar 1,65327, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $5,676 > 1,65327$ (dalam membaca t_{hitung} tanda negatif tidak dianggap/dihilangkan). Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 juga menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal terhadap Kecurangan Akuntansi signifikan. Oleh karena itu, hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa Keefektifan Pengendalian Internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecurangan Akuntansi pada SKPD di Kota Magelang diterima.

2) Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi (X_2) dengan Kecurangan Akuntansi (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan regresi sederhana dengan program *IBM SPSS Statistics 20.0 For Windows* (Lampiran 10), maka diperoleh rangkuman hasil uji analisis regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 23. Rangkuman Hasil Analisis Hipotesis 2

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	$Sig.$
Konstanta	54,569		
Ketaatan Aturan Akuntansi	-0,392	-5,616	0,000
$R Square = 0,146$			

Sumber: Data Primer yang Diolah

a) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil perhitungan linear sederhana yang ditunjukkan pada tabel 23 di atas, maka persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 54,569 - 0,392X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi Ketaatan Aturan Akuntansi (X_2) sebesar -0,392 dan nilai konstanta sebesar 54,569 yang berarti jika variabel independen dianggap konstan (independen = 0), maka nilai Kecurangan Akuntansi (Y) adalah 54,569.

b) Uji Signifikansi Regresi Sederhana (Uji t)

Uji signifikansi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas signifikansi dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan, yaitu sebesar 0,05. Berdasarkan Tabel 23 di atas, dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar -5,616. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan $df = 186 - 3 - 1 = 182$ sebesar 1,65327, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $5,616 > 1,65327$ (dalam membaca t_{hitung} tanda negatif tidak dianggap/dihilangkan). Nilai probabilitas

signifikansi sebesar 0,000 juga menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi terhadap Kecurangan Akuntansi signifikan. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa Ketaatan Aturan Akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecurangan Akuntansi pada SKPD di Kota Magelang diterima.

3) Pengaruh Kepuasan Kerja (X_3) dengan Kecurangan Akuntansi (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan regresi sederhana dengan program *IBM SPSS Statistics 20.0 For Windows* (Lampiran 10), maka diperoleh rangkuman hasil uji analisis regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 24. Rangkuman Hasil Analisis Hipotesis 3

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	<i>Sig.</i>
Konstanta	58,022		
Kepuasan Kerja	-0,391	-6,012	0,000
<i>R Square = 0,164</i>			

Sumber: Data Primer yang Diolah

a) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil perhitungan linear sederhana yang ditunjukkan pada tabel 24 di atas, maka persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 58,022 - 0,391X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi Kepuasan Kerja (X_3) sebesar -0,391 dan nilai konstanta sebesar 58,022 yang berarti jika variabel independen dianggap konstan (independen = 0), maka nilai Kecurangan Akuntansi (Y) adalah 58,022.

b) Uji Signifikansi Regresi Sederhana (Uji t)

Uji signifikansi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas signifikansi dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan, yaitu sebesar 0,05. Berdasarkan Tabel 24 di atas, dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar -6,012. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan $df = 186 - 3 - 1 = 182$ sebesar 1,65327, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $6,012 > 1,65327$ (dalam membaca t_{hitung} tanda negatif tidak dianggap/dihilangkan). Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 juga menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kecurangan Akuntansi signifikan. Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa Kepuasan Kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecurangan Akuntansi pada SKPD di Kota Magelang diterima.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk menguji hipotesis keempat (H4) yaitu variabel independen (Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Kepuasan Kerja) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Kecurangan Akuntansi). Berdasarkan lampiran 10, berikut ini adalah ringkasan hasil analisis regresi berganda yang disajikan pada tabel 25 dibawah ini:

Tabel 25. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien
X1	-0,221
X2	-0,156
X3	-0.211
Konstanta	65,734
R	0,454
R ²	0,206
F _{hitung}	15,783
F _{tabel}	2,65
Sig.	0,000

Sumber: Data Primer yang Diolah

1) Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan tabel 25 diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,206. Dari nilai tersebut dapat diartikan bahwa sebesar 20,6% variabel Kecurangan Akuntansi dipengaruhi oleh Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi dan Kepuasan Kerja, sedangkan sisanya sebesar 79,4% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model ini.

2) Persamaan Regresi

Berdasarkan nilai koefisien dan nilai konstanta pada Tabel 25 di atas, maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 65,743 - 0,221 X_1 - 0,156 X_2 - 0,211 X_3$$

Persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

A : Nilai konstanta sebesar 65,743 menjelaskan jika variabel independen dianggap konstan (variabel independen = 0), maka variabel dependennya, yaitu Kecurangan Akuntansi sebesar 65,743.

b1 : Koefisien regresi Keefektifan Pengendalian Internal sebesar 0,221 menjelaskan bahwa setiap kenaikan Keefektifan Pengendalian Internal 1 poin maka akan menurunkan Kecurangan Akuntansi sebesar 0,221 poin.

b2 : Koefisien regresi Ketaatan Aturan Akuntansi sebesar 0,156 menjelaskan bahwa setiap kenaikan Ketaatan Aturan Akuntansi 1 poin maka akan menurunkan Kecurangan Akuntansi sebesar 0,156 poin.

b3 : Koefisien regresi Kepuasan Kerja sebesar 0,211 menjelaskan bahwa setiap kenaikan Kepuasan Kerja 1 poin maka akan menurunkan Kecurangan Akuntansi sebesar 0,211 poin.

3) Uji signifikansi Regresi Berganda (Uji F)

Pengujian sinifikansi regresi berganda dilakukan dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , dimana $df_1 = 4 - 1 = 3$ dan $df_2 = 186 - 3 - 1 = 182$ atau dapat pula dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas signifikansi dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan, yaitu sebesar 0,05. Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($15,783 > 2,65$) dan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan ($0,000 > 0,05$) yang berarti ada pengaruh yang signifikan. Hal ini berarti pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Kepuasan Kerja terhadap Kecurangan Akuntansi signifikan. Oleh karena itu, hipotesis keempat (H4) yang menyatakan bahwa Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Kepuasan Kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecurangan Akuntansi pada SKPD di Kota Magelang diterima.

4) Mencari sumbangan prediktor

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing variabel bebas terhadap Kecurangan Akuntansi. Berdasarkan Lampiran 11 hal 210 hasil perhitungan akan disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 26. Rangkuman Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel	Sumbangan Relatif	Sumbangan Efektif
Keefektifan Pengendalian Internal	28,77%	5,963%
Ketaatan Aturan Akuntansi	28,73%	5,918%
Kepuasan Kerja	43%	8,858%
Jumlah	100%	20,6%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Tabel 26 menunjukkan bahwa sumbangan relatif yang diberikan Keefektifan Pengendalian Internal terhadap Kecurangan Akuntansi adalah sebesar 28,77%, sumbangan relatif yang diberikan Ketaatan Aturan Akuntansi terhadap Kecurangan Akuntansi adalah sebesar 28,73%, dan sumbangan relatif yang diberikan Kepuasan Kerja terhadap Kecurangan Akuntansi adalah sebesar 43% sehingga total sumbangan relatif sebesar 100%. Sumbangan efektif yang diberikan Keefektifan Pengendalian Internal terhadap Kecurangan Akuntansi adalah sebesar 5,963%, sumbangan efektif yang diberikan Ketaatan Aturan Akuntansi terhadap Kecurangan Akuntansi adalah sebesar 5,918%, dan sumbangan efektif yang diberikan Kepuasan Kerja terhadap Kecurangan Akuntansi adalah sebesar 8,858% sehingga total sumbangan relatif sebesar 20,6%, sedangkan sisanya sebesar 79,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

5. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal terhadap Kecurangan Akuntansi

Hasil penelitian mendukung hipotesis yang pertama bahwa Keefektifan Pengendalian Internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecurangan Akuntansi. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,676 yang lebih besar dari t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% yaitu 1,65327 ($5,676 > 1,65327$). Selain itu, nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$) juga mengindikasikan bahwa variabel Keefektifan Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Kecurangan Akuntansi. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,149, berarti bahwa sebesar 14,9% variasi Kecurangan Akuntansi dapat dijelaskan oleh variasi Keefektifan Pengendalian Internal, sedangkan sisanya sebesar 85,1 % ($100\% - 14,9\% = 85,1\%$) dijelaskan oleh faktor lain. Nilai konstanta sebesar 55,016 berarti jika variabel Keefektifan Pengendalian Internal dianggap konstan, maka nilai Kecurangan Akuntansi adalah sebesar 55,016.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ananda Aprishella (2014) yang menyatakan bahwa Keefektifan Pengendalian Internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah Istimewa Yogyakarta.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin efektifnya Pengendalian Internal yang diterapkan oleh SKPD di Kota Magelang, maka Kecurangan Akuntansi akan semakin menurun.

b. Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi terhadap Kecurangan Akuntansi

Hasil penelitian mendukung hipotesis yang kedua bahwa Ketaatan Aturan Akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecurangan Akuntansi. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,616 yang lebih besar dari t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% yaitu 1,65327 ($5,616 > 1,65327$). Selain itu, nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$) juga mengindikasikan bahwa variabel Ketaatan Aturan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kecurangan Akuntansi. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,146, berarti bahwa sebesar 14,6% variasi Kecurangan Akuntansi dapat dijelaskan oleh variasi Ketaatan Aturan Akuntansi, sedangkan sisanya sebesar 85,4 % ($100\% - 14,6\% = 85,4\%$) dijelaskan oleh faktor lain. Nilai konstanta sebesar 54,569 berarti jika variabel Keefektifan Pengendalian Internal dianggap konstan, maka nilai Kecurangan Akuntansi adalah sebesar 54.596.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Prekanida Farizqa Shintadevi (2015) yang menyatakan bahwa Ketaatan Aturan Akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Universitas Negeri Yogyakarta.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat Ketaatan Aturan Akuntansi SKPD di Kota Magelang, maka Kecurangan Akuntansi akan semakin menurun.

c. Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kecurangan Akuntansi

Hasil penelitian mendukung hipotesis yang ketiga bahwa Kepuasan Kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecurangan Akuntansi. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 6,012 yang lebih besar dari t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% yaitu 1,65327 ($6,012 > 1,65327$). Selain itu, nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$) juga mengindikasikan bahwa variabel Kepuasan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kecurangan Akuntansi. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,164, berarti bahwa sebesar 16,4% variasi Kecurangan Akuntansi dapat dijelaskan oleh variasi Kepuasan Kerja, sedangkan sisanya sebesar 83,6 % ($100\% - 16,4\% = 83,6\%$) dijelaskan oleh faktor lain. Nilai konstanta sebesar 58,022 berarti jika variabel Kepuasan Kerja dianggap konstan, maka nilai Kecurangan Akuntansi adalah sebesar 58,022.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ananda Aprishella (2014) yang menyatakan bahwa Kepuasan Kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah Istimewa Yogyakarta.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat Kepuasan Kerja pegawai SKPD di Kota Magelang, maka Kecurangan Akuntansi akan semakin menurun.

- d. Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Kepuasan Kerja terhadap Kecurangan Akuntansi

Hasil penelitian mendukung hipotesis yang keempat bahwa Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Kepuasan Kerja secara simultan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecurangan Akuntansi pada SKPD di Kota Magelang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien Keefektifan Pengendalian Internal sebesar 0,221 yang berarti apabila Keefektifan Pengendalian Internal meningkat 1 poin, maka Kecurangan Akuntansi akan turun sebesar 0,221 satuan dengan asumsi variabel Ketaatan Aturan Akuntansi dan Kepuasan Kerja tetap. Nilai koefisien Ketaatan Aturan Akuntansi sebesar 0,156 yang berarti apabila Ketaatan Aturan Akuntansi meningkat 1 poin, maka Kecurangan Akuntansi akan turun sebesar 0,156 satuan dengan asumsi variabel Keefektifan Pengendalian Internal dan Kepuasan Kerja tetap. Nilai koefisien Kepuasan Kerja sebesar 0,211 yang berarti apabila Kepuasan Kerja meningkat 1 poin, maka Kecurangan Akuntansi akan turun sebesar 0,211 satuan dengan asumsi variabel Keefektifan Pengendalian Internal dan Ketaatan Aturan Akuntansi tetap. Nilai F_{hitung} sebesar 15,783 yang lebih besar dari F_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% yaitu 2,65 ($15,783 > 2,65$).

Selain itu, nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$), artinya bahwa hasil penelitian mendukung hipotesis yang keempat bahwa Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Kepuasan Kerja secara simultan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecurangan Akuntansi pada SKPD di Kota Magelang.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin efektifnya Pengendalian Internal yang diterapkan SKPD di Kota Magelang akan semakin menurunkan Kecurangan Akuntansi yang ada di sana. Begitu pun dengan semakin ditaatinya Aturan Akuntansi, maka peluang untuk melakukan Kecurangan Akuntansi akan semakin kecil sehingga Kecurangan Akuntansi akan semakin menurun. Selain itu, hasil penelitian juga mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat Kepuasan Kerja pegawai SKPD di Kota Magelang, maka Kecurangan Akuntansi akan semakin menurun.

Kevalidan jawaban responden atas variabel Kecurangan Akuntansi dapat dilihat melalui kecenderungan penilaian diantara responden yang berasal dari satu SKPD. Jawaban responden dalam satu SKPD yang memiliki kecenderungan penilaian yang sama terhadap Kecurangan Akuntansi dapat dikatakan jawaban tersebut valid. Walaupun, preferensi yang sama tersebut dapat memiliki makna berbeda, yaitu sama - sama jujur atau sama - sama tidak jujur. Jawaban responden dalam satu SKPD yang memiliki kecenderungan penilaian yang tidak sama dapat dikatakan jawaban tersebut tidak valid karena keadaan

yang sebenarnya sulit untuk diketahui. Ketidaksamaan penilaian tersebut menyebabkan terbentuknya dua golongan yang berbeda, golongan pro dengan Kecurangan Akuntansi dan golongan kontra dengan Kecurangan Akuntansi, sehingga kevalidan jawaban responden menjadi meragukan.

Berdasarkan hasil jawaban responden mengenai variabel Kecurangan Akuntansi di 37 SKPD, hampir di seluruh SKPD memiliki kecenderungan penilaian sama, kecuali di tiga (3) SKPD, yaitu Kelurahan Magersari, Kantor Penanaman Modal dan Kelurahan Rejowinangun Utara. Dengan demikian, kevalidan data mengenai variabel Kecurangan Akuntansi dalam penelitian ini mencapai 91,89%.

6. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

- a. Pada penelitian ini terbatas pada pengujian mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi Kecurangan Akuntansi, yaitu Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Kepuasan Kerja. Sedangkan masih banyak lagi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Kecurangan Akuntansi, namun tidak diteliti dalam penelitian ini.
- b. Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam teknik pengumpulan data. Kecurangan Akuntansi yang diukur menggunakan kuesioner hanya menggambarkan pendapat dari pegawai SKPD di Kota

Magelang saja, sehingga kemungkinan jawaban responden tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya tinggi dan hal tersebut tidak dapat dikontrol oleh peneliti.

- c. Penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data memungkinkan data yang dihasilkan mempunyai kesempatan terjadi bias. Kemungkinan adanya bias tersebut disebabkan adanya perbedaan persepsi antara peneliti dan responden terhadap pertanyaan – pertanyaan yang diajukan.
- d. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini relatif kecil jika dibandingkan dengan jumlah seluruh pegawai SKPD di Kota Magelang.
- e. Penyalahgunaan aktiva merupakan Kecurangan Akuntansi yang sering terjadi di Instansi Pemerintahan, namun indikator variabel Kecurangan Akuntansi yang berhubungan dengan penyalahgunaan aktiva masih lebih sedikit daripada indikator untuk mengukur kecurangan pada laporan keuangan.
- f. Variabel Ketaatan Aturan Akuntansi hanya diukur dengan indikator yang terkait dengan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Pemerintah dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan saja dan belum menggunakan indikator untuk mengukur kepatuhan terhadap peraturan-peraturan lain yang berlaku, seperti peraturan dalam pengadaan barang dan jasa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Kepuasan Kerja terhadap Kecurangan Akuntansi pada SKPD di Kota Magelang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Keefektifan Pengendalian Internal dengan Kecurangan Akuntansi pada SKPD di Kota Magelang. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,676 yang lebih besar dari t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% yaitu 1,65327 ($5,676 > 1,65327$). Selain itu, nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$) juga mengindikasikan bahwa variabel Keefektifan Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Kecurangan Akuntansi. Nilai konstanta sebesar 55,016 berarti jika variabel Keefektifan Pengendalian Internal dianggap konstan, maka nilai Kecurangan Akuntansi adalah sebesar 55,016. Hasil pengujian menunjukkan nilai *R square* (R^2) sebesar 0,149 yang berarti bahwa Kecurangan Akuntansi yang terjadi pada SKPD di Kota Magelang dipengaruhi oleh Keefektifan Pengendalian Internal sebesar 14,9%.
2. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Ketaatan Aturan Akuntansi dengan Kecurangan Akuntansi pada SKPD di Kota Magelang. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,616 yang lebih besar dari

t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% yaitu 1,65327 ($5,616 > 1,65327$). Selain itu, nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 ($>0,05$) mengindikasikan bahwa variabel Ketaatan Aturan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kecurangan Akuntansi. Nilai konstanta sebesar 54,569 berarti jika variabel Ketaatan Aturan Akuntansi dianggap konstan, maka nilai Kecurangan Akuntansi adalah sebesar 54,569. Hasil pengujian menunjukkan nilai *R square* (R^2) sebesar 0,146 yang berarti bahwa Kecurangan Akuntansi yang terjadi pada SKPD di Kota Magelang dipengaruhi oleh Ketaatan Aturan Akuntansi sebesar 14,4%.

3. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Kepuasan Kerja dengan Kecurangan Akuntansi pada SKPD di Kota Magelang. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 6,012 yang lebih besar dari t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% yaitu 1,65327 ($6,012 > 1,65327$). Selain itu, nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$) mengindikasikan bahwa variabel Kepuasan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kecurangan Akuntansi. Nilai konstanta sebesar 58,022 berarti jika variabel Kepuasan Kerja dianggap konstan, maka nilai Kecurangan Akuntansi adalah sebesar 58,022. Hasil pengujian menunjukkan nilai *R square* (R^2) sebesar 0,164 yang berarti bahwa Kecurangan Akuntansi yang terjadi pada SKPD di Kota Magelang dipengaruhi oleh Kepuasan Kerja sebesar 16,4%.
4. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Kepuasan Kerja dengan Kecurangan Akuntansi pada SKPD di Kota Magelang. Hal ini dibuktikan

pada hasil regresi linear berganda yang memiliki nilai F_{hitung} sebesar 15,783 yang lebih besar dari F_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% yaitu 2,65 ($15,783 > 2,65$) dan memiliki signifikansi di bawah 0,05 yaitu 0,000. Dari pengujian ini diperoleh nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,206 yang berarti bahwa Kecurangan Akuntansi pada SKPD di Kota Magelang dipengaruhi oleh Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Kepuasan Kerja sebesar 20,6%.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi penelitian berdasarkan kesimpulan di atas adalah sebagai berikut:

1. Pengendalian Internal yang efektif sangat diperlukan oleh instansi untuk mencapai tujuan instansi yang telah ditetapkan. Adanya Keefektifan Pengendalian Internal akan membantu mengontrol segala kegiatan yang dilakukan oleh instansi agar berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Keefektifan Pengendalian Internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecurangan Akuntansi pada SKPD di Kota Magelang. Hal ini mengandung implikasi bahwa sebaiknya instansi terus meningkatkan Keefektifan Pengendalian Internal yang telah ada agar tujuan instansi yang telah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai. Selain itu, Kecurangan Akuntansi yang mungkin dapat terjadi dapat diminimalisir.

2. Laporan Keuangan dan Laporan Kinerja yang disusun dan disajikan oleh instansi harus sesuai dengan aturan akuntansi yang berlaku. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ketaatan Aturan Akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecurangan Akuntansi pada SKPD di Kota Magelang. Hal ini mengandung implikasi bahwa sebaiknya instansi terus meningkatkan Ketaatan Aturan Akuntansi dalam menyusun dan menyajikan, baik Laporan Keuangan maupun Laporan Kinerja. Semakin tinggi tingkat Ketaatan Aturan Akuntansi dalam menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan serta Laporan Kinerja, maka dapat mengurangi peluang untuk melakukan Kecurangan Akuntansi.
3. Kepuasan kerja adalah sikap positif yang ditunjukkan oleh seorang pegawai atas apa yang dia rasakan terhadap pekerjaannya di suatu instansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepuasan Kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecurangan Akuntansi pada SKPD di Kota Magelang. Hal ini mengandung implikasi bahwa sebaiknya instansi lebih memperhatikan segala aspek yang berkaitan dengan pegawai, seperti fasilitas, gaji, kondisi kerja, komunikasi dan lain-lain sehingga pegawai memiliki kepuasan kerja yang tinggi. Semakin tinggi Kepuasan Kerja yang dimiliki oleh pegawai, maka akan mengurangi Kecurangan Akuntansi yang ada di instansi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan:

1. Bagi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kota Magelang
 - a. SKPD di Kota Magelang hendaknya lebih meningkatkan Keefektifan Pengendalian Internal agar segala kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan instansi dapat berjalan sesuai dengan harapan dan dapat mengurangi Kecurangan Akuntansi yang mungkin dapat terjadi.
 - b. SKPD di Kota Magelang hendaknya lebih meningkatkan Ketaatan Aturan Akuntansi dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan serta Laporan Kinerja agar peluang untuk melakukan Kecurangan Akuntansi dapat dikurangi.
 - c. SKPD di Kota Magelang hendaknya lebih memperhatikan Kepuasan Kerja pegawai agar pegawai selalu berpikir positif terhadap pekerjaannya sehingga kinerja pegawai maksimal. Oleh karena itu, Kepuasan Kerja yang tinggi dapat mengurangi Kecurangan Akuntansi yang dilakukan oleh pegawai.
2. Bagi Peneliti Lain
 - a. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini jumlahnya sangat sedikit. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain yang berhubungan dengan Kecurangan Akuntansi. Dengan demikian, dapat memberikan gambaran lebih luas mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi Kecurangan Akuntansi selain

Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi dan Kepuasan Kerja.

- b. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, dimana terdapat beberapa kelemahan kuesioner yaitu hanya menggambarkan pendapat pegawai SKPD di Kota Magelang terhadap Kecurangan Akuntansi dan peneliti tidak bisa mengontrol jawaban responden yang tidak menunjukkan keadaan yang sebenarnya. Selain itu, kemungkinan terjadi bias yang disebabkan adanya perbedaan persepsi antara peneliti dan responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambahkan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, sehingga data yang didapat memiliki nilai yang tinggi dan terhindar dari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan pertanyaan.
- c. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terlalu sedikit. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel sehingga gambaran hasil penelitian lebih mendekati kondisi yang sebenarnya.
- d. Menambah indikator untuk mengukur Kecurangan Akuntansi yang terkait dengan penyalahgunaan aktiva.
- e. Menambah indikator untuk mengukur Ketaatan Aturan Akuntansi yang terkait dengan peraturan-peraturan lain yang wajib dipatuhi oleh Instansi Pemerintahan selain kepatuhan terhadap Standar Akuntansi

Pemerintah dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan, seperti peraturan dalam pengadaan barang dan jasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. (2003). *Auditing (Jilid 1)*. Yogyakarta: UPP AA YKPN.
- Ananda Aprishella. (2014). Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal dan Kepuasan Kerja Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anik Fatun Najahningrum. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan (Fraud): Persepsi Pegawai Dinas Provinsi DIY. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Ardiana Peni Rahmawati. (2012). Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Moralitas Manajemen terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Semarang). *Skripsi*. Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.
- Alvin A. Arens, Randal J. Elder & Mark S. Beasley. (2008). *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*. (Alih Bahasa: Herman Wibowo). Jakarta: Erlangga.
- BPK. (2015). Hasil *Pemeriksaan BPK Semester I Tahun 2014* dari <http://www.bpk.go.id/news/hasil-pemeriksaan-bpk-semester-i-tahun-2014> pada tanggal 11 Oktober 2015 pukul 20:29 WIB.
- Bhuono Agung Nugroho. (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. (2012). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Danang Sunyoto. (2010). *Uji Khi Kuadrat & Regresi Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Entitas Hukum. (2015). Embat Uang Pajak, PNS Magelang Dijadikan Tersangka dari <http://www.entitashukum.com/embat-uang-pajak-pns-magelang-dijadikan-tersangka/> pada tanggal 8 Desember 2015 pukul 00:17 WIB.
- Imam Ghazali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2008). *Kode Etik Profesi Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.

- _____. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- James A.Hall, Tommie Singleton. (2007). *Audit dan Assurance Teknologi Informasi*.(Alih Bahasa: Dewi Fitriasaki dan Deny Arnos Kwary). Jakarta: Salemba Empat.
- Jonathan Sarwono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- M. Glifandi Hari Fauwzi. (2011). Analisis Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Persepsi Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Manajemen terhadap Perilaku Tidak Etis dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Mark F. Zimbelman et al. (2014). *Akuntansi Forensik*.(Alih Bahasa: Novita Puspitasari, Suhernita, Ratna Saraswati). Jakarta: Salemba Empat.
- Metro TV News. (2014). *Jawa Tengah Gudangnya Para Koruptor di 2013* dari <http://www.metrotvnews.com/metronews/read/2014/01/07/6/205783/Jawa-Tengah-Gudangnya-para-Koruptor-di-2013> pada tanggal 10 Oktober 2015 pukul 09:38 WIB.
- Moh. As'ad. (1995). *Psikologi Industri*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah.
- Petra Zulia Aranta. (2013). Pengaruh Moralitas Aparat dan Asimetri Informasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pemerintah Kota Sawahlunto). *Skripsi*. Universitas Negeri Padang
- Prekanida Farizqa Shintadevi. (2015) .Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Intervening pada Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pusat Bahasa. (2015). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Online* dari <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/kbbi/> pada tanggal 10 Oktober 2015 pukul 11.07 WIB.
- Riduwan. (2009). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- _____. (2011). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sindonews. (2015). *Temuan BPK 2015, Negara Berpotensi Kehilangan Rp.33,46 Triliun* dari <http://nasional.sindonews.com/read/1050630/12/temuan-bpk-2015-negara-berpotensi-kehilangan-rp33-46-triliun-1444053560> pada tanggal 11 Oktober 2015 pukul 20.13 WIB.
- Suara Merdeka. (2013). Fahriyanto Terjerat Kasus Keempat dari <http://suaramerdeka.com/v1/index.php/read/cetak/2013/02/14/215152/Fahriyanto-Terjerat-Kasus-Keempat> pada tanggal 8 Desember 2015 pukul 00:13 WIB.
- Siregar,Syofian. (2011). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siti Thoyibatun. (2009). “Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Perilaku Tidak Etis dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi”. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* Vol.26 No.2.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. (2006). *Metodologi Penelitian:Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sukrisno Agoes. (2012). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: ANDI.
- Tiara Delfi. (2014). “Pengaruh Efektifitas Pengendalian Internal dan Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi”. *JOM FEKON* Vol. 1 No. 2
- Vani Adelin. (2013). Pengaruh Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Perilaku Tidak Etis terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris pada BUMN di Kota Padang). *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.
- Wibowo. (2011). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

LAMPIRAN

LAMPIRAN:

- 1. Kuesioner Penelitian**
- 2. Tabel Jumlah Populasi Penelitian**
- 3. Tabel Jumlah Sampel Penelitian**
- 4. Tabel Rincian Jumlah Pengembalian
Kuesioner**
- 5. Tabel Data Uji Instrumen**
- 6. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**
- 7. Data Penelitian**
- 8. Perhitungan Distribusi Frekuensi dan
Distribusi Kecenderungan Variabel**
- 9. Uji Asumsi Klasik**
- 10. Uji Hipotesis**
- 11. Perhitungan Sumbangan Prediktor**
- 12. Surat Keterangan Penelitian**

LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

KUESIONER PENELITIAN

Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/i Pegawai SKPD di Kota Magelang

Di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizky Rahmaidha
 NIM : 12812144031
 Program Studi : Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi
 Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i meluangkan waktu \pm 15 (lima belas) menit untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini digunakan untuk penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul **“Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Kepuasan Kerja Terhadap Kecurangan Akuntansi (Studi pada SKPD di Kota Magelang)”** yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

Mengingat hasil jawaban kuesioner Bapak/Ibu/Saudara/i menjadi sumber data bagi penelitian saya, maka diharapkan Bapak/Ibu/Saudara/i dapat mengisi kuesioner dengan jujur, sesuai dengan keadaan sebenarnya. Perlu saya sampaikan bahwa data pribadi yang diperoleh akan dijaga kerahasiaannya dan kuesioner ini tidak berkaitan dengan karier ataupun penilaian atasan Bapak/Ibu/Saudara/i.

Saya akan mengambil kembali kuesioner ini dari Bapak/Ibu/Saudara/i, dua (2) hari setelah pembagian. Atas kesediaan waktu dan kerja sama Bapak/Ibu/Saudara/i yang diberikan, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Januari 2016

Hormat Saya,

Rizky Rahmaidha/12812144031

CP : 085643904400

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Berilah tanda *checklist* (✓) sesuai dengan jawaban yang anda pilih.

Nama : (boleh tidak diisi)

Umur :

Jenis Kelamin : () Laki-Laki
() Perempuan

Lama Bekerja :

Jabatan :

Tingkat Pendidikan : () SD/MI atau SMP/MTs
() SMA/MA/SMK/MAK
() S1/S2/S3
() Lainnya

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Berilah tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang anda pilih di lembar jawaban yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan perasaan, pendapat, dan keadaan Bapak/Ibu/Saudara/I yang sebenarnya.

Pilihan Jawaban	Keterangan
STS	Sangat Tidak Setuju
TS	Tidak Setuju
S	Setuju
SS	Sangat Setuju

I. Keefektifan Pengendalian Internal

No.	Uraian	STS	TS	S	SS
1.	Di instansi tempat saya bekerja, pimpinan sudah melaksanakan tanggungjawabnya sesuai dengan peraturan dari pemerintah.				
2.	Saya mengingatkan rekan kerja saya yang melakukan tindakan di luar peraturan yang telah ditetapkan.				
3.	Saya melaporkan tindakan kecurangan yang ada kepada pimpinan instansi di tempat saya bekerja.				
4.	Sistem Pengendalian Internal yang ada di instansi tempat saya bekerja sudah mempertimbangkan risiko yang berasal dari luar.				
5.	Sistem Pengendalian Internal yang ada di instansi tempat saya bekerja sudah mempertimbangkan risiko yang berasal dari dalam.				
6.	Di instansi tempat saya bekerja, pemeriksaan fisik atas kekayaan instansi (kas, piutang, dll) dilakukan setiap saat.				
7.	Pembagian fungsi untuk setiap tugas telah dilakukan oleh instansi tempat saya bekerja.				

No.	Uraian	STS	TS	S	SS
8.	Di instansi tempat saya bekerja, pengendalian dan pemeriksaan atas segala catatan dan dokumen yang penting sudah dilakukan secara baik.				
9.	Di instansi tempat saya bekerja, pimpinan selalu melakukan evaluasi terhadap tugas yang dilakukan karyawan.				
10.	Pemanfaatan teknologi informasi (penggunaan <i>password</i> , mendokumentasikan dokumen secara terstruktur, dll) telah dimanfaatkan dengan baik di tempat saya bekerja.				
11.	Sistem informasi yang ada di dalam instansi selalu diperbaharui sesuai dengan perkembangan teknologi yang ada.				
12.	Adanya pemantauan dari pimpinan/instansi dapat membantu mengatasi tindak kecurangan yang dilakukan oleh karyawan.				
13.	Instansi tempat saya bekerja melakukan inspeksi secara mendadak				

No.	Uraian	STS	TS	S	SS
14.	Di instansi tempat saya bekerja, pemantauan atas aktivitas operasional yang ada dalam seluruh instansi dilakukan secara terus menerus.				
15.	Di instansi tempat saya bekerja, evaluasi atas aktivitas operasional yang ada dalam seluruh instansi dilakukan secara terus menerus.				
16.	Pengawasan bidang akuntansi selain dilakukan oleh auditor internal juga dilakukan oleh auditor eksternal.				

II. Ketaatan Aturan Akuntansi

No.	Uraian	STS	TS	S	SS
1.	Instansi telah menerapkan prinsip akuntansi sesuai dengan peraturan dari pemerintah.				
2.	Instansi tempat saya bekerja dapat menyajikan laporan keuangan pokok sesuai dengan peraturan yang berlaku.				
3.	Instansi tempat saya bekerja dapat menyajikan laporan kinerja sesuai dengan peraturan yang berlaku.				
4.	Laporan keuangan instansi yang disajikan dapat bermanfaat bagi kepentingan publik.				

No.	Uraian	STS	TS	S	SS
5.	Laporan kinerja instansi yang disajikan dapat bermanfaat bagi kepentingan publik.				
6.	Penanggung jawab pelaporan keuangan perlu mempertimbangkan kepentingan pengguna laporan keuangan sebagai skala prioritas.				
7.	Bukti transaksi merupakan hal penting sebagai bukti dalam penyusunan laporan keuangan.				
8.	Bukti transaksi merupakan hal penting sebagai bukti dalam penyusunan laporan kinerja.				
9.	Di instansi tempat saya bekerja, pembuat laporan keuangan harus bersikap jujur secara intelektual.				
10.	Di instansi tempat saya bekerja, pembuat laporan kinerja harus bersikap jujur secara intelektual.				
11.	Di instansi tempat saya bekerja, pembuat laporan keuangan harus bersikap adil.				
12.	Di instansi tempat saya bekerja, pembuat laporan kinerja harus bersikap adil.				

No.	Uraian	STS	TS	S	SS
13.	Laporan keuangan instansi saya dapat memberikan informasi yang andal dan relevan.				
14.	Laporan kinerja instansi saya dapat memberikan informasi yang andal dan relevan.				
15.	Dalam melaksanakan tugasnya, karyawan bagian akuntansi berusaha bertindak hati-hati yang didasarkan pada keahliannya.				
16.	Di instansi tempat saya bekerja, pembuat laporan keuangan harus memiliki tanggung jawab kompeten dan bersikap hati-hati.				
17.	Di instansi tempat saya bekerja, pembuat laporan kinerja harus memiliki tanggung jawab kompeten dan bersikap hati-hati.				
18.	Instansi tempat saya bekerja menggunakan pedoman dalam penyajian laporan keuangan yang konsisten sesuai dengan peraturan yang berlaku.				

No.	Uraian	STS	TS	S	SS
19.	Instansi tempat saya bekerja menggunakan pedoman dalam penyajian laporan kinerja yang konsisten sesuai dengan peraturan yang berlaku.				
20.	Instansi tempat saya bekerja menyajikan laporan keuangan antar periode yang konsisten sesuai dengan peraturan yang berlaku.				
21.	Instansi tempat saya bekerja menyajikan laporan kinerja antar periode yang konsisten sesuai dengan peraturan yang berlaku.				

III. Kepuasan Kerja

No.	Uraian	STS	TS	S	SS
1.	Atasan memberi kesempatan kepada saya untuk memperoleh pengalaman selama bekerja.				
2.	Atasan memberi kesempatan kepada saya untuk meningkatkan kemampuan saya selama bekerja.				
3.	Jika saya melaksanakan pekerjaan dengan baik, saya akan dipromosikan.				
4.	Saya merasakan ketenangan setiap melaksanakan pekerjaan.				

No.	Uraian	STS	TS	S	SS
5.	Tidak terdapat hal/keadaan yang membuat saya merasa tidak aman dalam menjalankan pekerjaan.				
6.	Saya mendapatkan gaji sesuai dengan pekerjaan yang telah saya lakukan untuk instansi.				
7.	Instansi selalu memberikan gaji penuh kepada saya.				
8.	Instansi mampu menciptakan situasi dan kondisi kerja yang nyaman.				
9.	Instansi mampu menciptakan kerjasama yang baik antar karyawan.				
10.	Atasan sangat membantu saya jika menemukan kesulitan dalam melaksanakan tugas.				
11.	Sapaan atasan pada saya memberikan perasaan puas pada diri saya.				
12.	Saya melaporkan kepada atasan segala sesuatu yang saya kerjakan sebagai pertanggungjawaban tugas.				
13.	Saya dengan senang hati melaksanakan pekerjaan yang dipercayakan atasan kepada saya.				
14.	Saya memiliki ketrampilan yang dibutuhkan untuk menjalankan tugas sebagai pegawai instansi tempat saya bekerja.				

No.	Uraian	STS	TS	S	SS
15.	Saya diberi tugas karena saya diakui mampu oleh atasan saya.				
16.	Terdapat ventilasi yang cukup di tempat saya bekerja.				
17.	Terdapat penyinaran yang cukup di tempat saya bekerja.				
18.	Terdapat tempat parkir yang cukup di tempat saya bekerja.				
19.	Ruangan tempat saya bekerja sudah dilengkapi dengan inventaris yang mendukung untuk menjalankan pekerjaan.				
20.	Rekan-rekan kerja mendukung saya dalam melakukan pekerjaan.				
21.	Atasan berlaku adil dalam memberikan tugas kepada saya.				
22.	Komunikasi antara saya dengan atasan berjalan lancar.				
23.	Atasan memiliki kesediaan yang besar untuk mendengar, memahami, serta mengakui pendapat saya.				
24.	Instansi memberikan hak pegawai yang memadai (cuti dan dana pensiun) kepada saya.				
25.	Instansi tidak pernah mengabaikan kesejahteraan, kesehatan pegawai termasuk saya.				

IV. Kecurangan Akuntansi

No.	Uraian	STS	TS	S	SS
1.	Instansi pernah mencatat tanggal transaksi yang tidak sesuai dengan waktu transaksi yang sebenarnya.				
2.	Instansi pernah melakukan pemalsuan dokumen - dokumen dalam membuat laporan keuangan.				
3.	Instansi pernah melakukan manipulasi bukti - bukti transaksi dengan mengubah besarnya nominal.				
4.	Instansi melakukan penghapusan atau menyembunyikan kewajiban atas transaksi.				
5.	Instansi pernah melakukan penghapusan atau penghilangan suatu transaksi.				
6.	Instansi sengaja mengubah asumsi dalam pencatatan transaksi keuangan.				
7.	Instansi sengaja mengubah asumsi dalam klasifikasi transaksi keuangan.				
8.	Instansi melakukan penilaian kembali atas aset atau pendapatan yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.				

No.	Uraian	STS	TS	S	SS
9.	Instansi sengaja mengubah asumsi dalam menyajikan laporan keuangan.				
10.	Instansi melaporkan pengungkapan atas laporan keuangan yang kurang memadai dan ada yang ditutup-tutupi.				
11.	Instansi menyajikan laporan keuangan yang di rekayasa untuk menutupi adanya penggelapan aktiva.				
12.	Untuk menutupi adanya pencurian aktiva, instansi menaikkan pendapatan dalam laporan keuangannya.				
13.	Instansi pernah menunda pencatatan transaksi dalam suatu periode laporan keuangan.				
14.	Kecurangan terhadap aset pernah terjadi di instansi.				
15.	Kecurangan terhadap pendapatan pernah terjadi di instansi.				
16.	Karyawan saling bekerja sama untuk menaikkan anggaran dalam laporan keuangan tanpa disertai bukti transaksi dan dokumen pendukung yang jelas.				

Terima Kasih atas Partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i.

LAMPIRAN 2

TABEL JUMLAH POPULASI PENELITIAN

LAMPIRAN 2. TABEL JUMLAH POPULASI PENELITIAN

No.	SKPD	Jumlah Populasi
1.	Dinas Pendidikan	6
2.	Dinas Kesehatan	6
3.	BLUD RSUD Tidar	6
4.	Dinas Pekerjaan Umum	6
5.	Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah	4
6.	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	5
7.	Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Tata Kota	6
8.	Kantor Lingkungan Hidup	6
9.	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	6
10.	Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Sosial	6
11.	Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan	4
12.	Kantor Penanaman Modal	5
13.	Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata	6
14.	Satuan Polisi Pamong Praja	5
15.	Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat	6
16.	Sekretariat Daerah	6
17.	Sekretariat DPRD	4
18.	Kantor Penelitian, Pengembangan dan Statistik	6
19.	Kecamatan Magelang Utara	6
20.	Kecamatan Magelang Selatan	6
21.	Kecamatan Magelang Tengah	6
22.	Kelurahan Rejowinangun Selatan	6
23.	Kelurahan Magersari	6
24.	Kelurahan Jurangombo Utara	6
25.	Kelurahan Jurangombo Selatan	6
26.	Kelurahan Tidar Utara	6
27.	Kelurahan Tidar Selatan	6
28.	Kelurahan Wates	6
29.	Kelurahan Potrobangsari	6
30.	Kelurahan Kedungsari	6
31.	Kelurahan Kramat Utara	6
32.	Kelurahan Kramat Selatan	6
33.	Kelurahan Kemirirejo	6
34.	Kelurahan Cacaban	6
35.	Kelurahan Rejowinangun Utara	6
36.	Kelurahan Magelang	6
37.	Kelurahan Panjang	6
38.	Kelurahan Gelangan	6
39.	Badan Kepegawaian Daerah	5
40.	Badan Pelayanan Perizinan Terpadu	6
41.	Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah	6

No.	SKPD	Jumlah Populasi
42.	Dinas Pengelolaan Pasar	6
43.	Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan & KB	6
44.	Kantor Perpustakaan, Arsip, dan Dokumentasi	5
45.	Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan	6
JUMLAH		259

LAMPIRAN 3

TABEL JUMLAH SAMPEL PENELITIAN

LAMPIRAN 3. TABEL JUMLAH SAMPEL PENELITIAN

No.	SKPD	Jumlah Sampel Penelitian
1.	Dinas Pekerjaan Umum	6
2.	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	5
3.	Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Tata Kota	6
4.	Kantor Lingkungan Hidup	6
5.	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	6
6.	Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Sosial	6
7.	Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan	4
8.	Kantor Penanaman Modal	5
9.	Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata	6
10.	Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat	6
11.	Sekretariat Daerah	6
12.	Kantor Penelitian, Pengembangan dan Statistik	6
13.	Kecamatan Magelang Utara	6
14.	Kecamatan Magelang Selatan	6
15.	Kecamatan Magelang Tengah	6
16.	Kelurahan Rejowinangun Selatan	6
17.	Kelurahan Magersari	6
18.	Kelurahan Jurangombo Utara	6
19.	Kelurahan Jurangombo Selatan	6
20.	Kelurahan Tidar Utara	6
21.	Kelurahan Tidar Selatan	6
22.	Kelurahan Wates	6
23.	Kelurahan Potrobangsari	6
24.	Kelurahan Kedungsari	6
25.	Kelurahan Kramat Utara	6
26.	Kelurahan Kramat Selatan	6
27.	Kelurahan Kemirirejo	6
28.	Kelurahan Cacaban	6
29.	Kelurahan Rejowinangun Utara	6
30.	Kelurahan Magelang	6
31.	Kelurahan Panjang	6
32.	Kelurahan Gelangan	6
33.	Badan Pelayanan Perizinan Terpadu	6
34.	Dinas Pengelolaan Pasar	6
35.	Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan & KB	6
36.	Kantor Perpustakaan, Arsip, dan Dokumentasi	5
37.	Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan	6
JUMLAH		217

LAMPIRAN 4

TABEL RINCIAN JUMLAH PENGEMBALIAN KUESIONER

LAMPIRAN 4. TABEL RINCIAN JUMLAH PENGEMBALIAN KUESIONER

No.	SKPD	Jumlah Kuesioner Disebar	Jumlah Kuesioner Kembali
1.	Kantor Lingkungan Hidup	6	6
2.	Kecamatan Magelang Selatan	6	6
3.	Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Tata Kota	6	4
4.	Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Sosial	6	6
5.	Dinas Pekerjaan Umum	6	6
6.	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	5	5
7.	Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan	6	6
8.	Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat	6	5
9.	Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan	4	4
10.	Kantor Perpustakaan, Arsip, dan Dokumentasi	5	4
11.	Kecamatan Magelang Tengah	6	5
12.	Kelurahan Jurangombo Utara	6	4
13.	Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata	6	4
14.	Kelurahan Jurangombo Selatan	6	6
15.	Kecamatan Magelang Utara	6	6
16.	Kelurahan Gelangan	6	4
17.	Kelurahan Kramat Utara	6	6
18.	Kelurahan Wates	6	4
19.	Kelurahan Kramat Selatan	6	6
20.	Kelurahan Cacaban	6	4
21.	Kelurahan Kemirirejo	6	5
22.	Kelurahan Panjang	6	4
23.	Kelurahan Magersari	6	6
24.	Dinas Pengelolaan Pasar	6	5
25.	Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan & KB	6	5
26.	Kantor Penelitian, Pengembangan dan Statistik	6	5
27.	Sekretariat Daerah	6	6
28.	Kelurahan Rejowinangun Selatan	6	5
29.	Kelurahan Tidar Selatan	6	6
30.	Kelurahan Magelang	6	6
31.	Badan Pelayanan Perizinan Terpadu	6	6
32.	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	6	5

No.	SKPD	Jumlah Kuesioner Disebar	Jumlah Kuesioner Kembali
33.	Kantor Penanaman Modal	5	4
34.	Kelurahan Potrobangsari	6	6
35.	Kelurahan Rejowinangun Utara	6	3
36.	Kelurahan Kedungsari	6	4
37.	Kelurahan Tidar Utara	6	4
JUMLAH		217	186

LAMPIRAN 5

TABEL DATA UJI INSTRUMEN

LAMPIRAN 5. TABEL DATA UJI INSTRUMEN

1. Data Variabel Kecurangan Akuntansi

No	Pertanyaan																Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	63
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	51
5	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	59
6	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	62
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
9	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	54
10	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	45
11	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
12	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	62
13	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	59
14	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	58
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	47
16	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	62
17	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	59
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
23	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
24	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	46
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
26	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	55
27	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	55
28	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	62
29	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
30	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	41

2. DataVariabel Keefektifan Pengendalian Internal

No	Pertanyaan																	Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	48
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	61
4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	53
5	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	42
6	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
8	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	58
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	51
10	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	46
11	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	61
12	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	57
13	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	55
14	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
15	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	47
16	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	64
17	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	57
18	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
19	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
20	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
21	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
22	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
23	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
24	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	47
25	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
26	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	63
27	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	56
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
29	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	50
30	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	50

3. Data Variabel Ketaatan Aturan Akuntansi

[illegible]

21	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	
22	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	
23	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	
24	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	
25	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	
26	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	89
27	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	88
28	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
29	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	
30	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	75	

LAMPIRAN 6

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

LAMPIRAN 6. UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS

a. Uji Validitas

1) Hasil Uji Validitas Kecurangan Akuntansi

		Correlations																Skor_ Total
		item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	item11	item12	item13	item14	item15	item16	
item1	Pearson Correlation	1	.262	.347	.293	.349	.264	.264	.108	.357	.574**	.299	.196	.360	.363*	.268	.293	.462*
	Sig. (2-tailed)		.162	.060	.116	.058	.158	.158	.571	.053	.001	.109	.300	.050	.049	.153	.116	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item2	Pearson Correlation	.262	1	.901**	.829**	.680**	.840**	.840**	.504**	.789**	.310	.706**	.829**	.595**	.518**	.680**	.829**	.859**
	Sig. (2-tailed)	.162		.000	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.095	.000	.000	.001	.003	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item3	Pearson Correlation	.347	.901**	1	.831**	.689**	.856**	.856**	.457*	.813**	.436*	.725**	.831**	.656**	.661**	.704**	.831**	.901**
	Sig. (2-tailed)	.060	.000		.000	.000	.000	.000	.011	.000	.016	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item4	Pearson Correlation	.293	.829**	.831**	1	.709**	.772**	.772**	.540**	.717**	.321	.736**	.866**	.642**	.663**	.717**	.866**	.869**
	Sig. (2-tailed)	.116	.000	.000		.000	.000	.000	.002	.000	.084	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item5	Pearson Correlation	.349	.680**	.689**	.709**	1	.625**	.625**	.504**	.789**	.398*	.828**	.709**	.595**	.629**	.789**	.709**	.825**
	Sig. (2-tailed)	.058	.000	.000	.000		.000	.000	.004	.000	.029	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item6	Pearson Correlation	.264	.840**	.856**	.772**	.625**	1	1.000**	.531**	.837**	.336	.762**	.893**	.734**	.560**	.727**	.772**	.890**

	Sig. (2-tailed)	.158	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.069	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item7	Pearson Correlation	.264	.840**	.856**	.772**	.625**	1.000**	1	.531**	.837**	.336	.762**	.893**	.734**	.560**	.727**	.772**	.890**
	Sig. (2-tailed)	.158	.000	.000	.000	.000	.000		.003	.000	.069	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item8	Pearson Correlation	.108	.504**	.457*	.540**	.504**	.531**	.531**	1	.560**	.180	.600**	.540**	.543**	.730**	.695**	.393*	.640**
	Sig. (2-tailed)	.571	.004	.011	.002	.004	.003	.003		.001	.341	.000	.002	.002	.000	.000	.032	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item9	Pearson Correlation	.357	.789**	.813**	.717**	.789**	.837**	.837**	.560**	1	.454*	.946**	.717**	.766**	.718**	.888**	.717**	.925**
	Sig. (2-tailed)	.053	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001		.012	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item10	Pearson Correlation	.574**	.310	.436*	.321	.398*	.336	.336	.180	.454*	1	.480**	.321	.217	.395*	.454*	.321	.532**
	Sig. (2-tailed)	.001	.095	.016	.084	.029	.069	.069	.341	.012		.007	.084	.249	.031	.012	.084	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item11	Pearson Correlation	.299	.706**	.725**	.736**	.828**	.762**	.762**	.600**	.946**	.480**	1	.736**	.704**	.760**	.946**	.736**	.908**
	Sig. (2-tailed)	.109	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.007		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item12	Pearson Correlation	.196	.829**	.831**	.866**	.709**	.893**	.893**	.540**	.717**	.321	.736**	1	.642**	.539**	.717**	.866**	.869**
	Sig. (2-tailed)	.300	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.084	.000		.000	.002	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item13	Pearson Correlation	.360	.595**	.656**	.642**	.595**	.734**	.734**	.543**	.766**	.217	.704**	.642**	1	.687**	.653**	.518**	.777**
	Sig. (2-tailed)	.050	.001	.000	.000	.001	.000	.000	.002	.000	.249	.000	.000		.000	.000	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item14	Pearson Correlation	.363*	.518**	.661**	.663**	.629**	.560**	.560**	.730**	.718**	.395*	.760**	.539**	.687**	1	.832**	.539**	.786**

item15	Sig. (2-tailed)	.049	.003	.000	.000	.000	.001	.001	.000	.000	.031	.000	.002	.000		.000	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.268	.680**	.704**	.717**	.789**	.727**	.727**	.695**	.888**	.454*	.946**	.717**	.653**	.832**	1	.717**	.890**
	Sig. (2-tailed)	.153	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.012	.000	.000	.000	.000		.000	.000
item16	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.293	.829**	.831**	.866**	.709**	.772**	.772**	.393*	.717**	.321	.736**	.866**	.518**	.539**	.717**	1	.841**
	Sig. (2-tailed)	.116	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.032	.000	.084	.000	.000	.003	.002	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Skor_Total	Pearson Correlation	.462*	.859**	.901**	.869**	.825**	.890**	.890**	.640**	.925**	.532**	.908**	.869**	.777**	.786**	.890**	.841**	1
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2) Hasil Uji Validitas Keefektifan Pengendalian Internal

[illegible]

item5	Pearson Correlation	.443*	.288	.498**	.927**	1	.344	.351	.036	.625**	.443*	.446*	.491**	.814**	.543**	.814**	.700**	.598**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.014	.122	.005	.000		.063	.057	.850	.000	.014	.013	.006	.000	.002	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item6	Pearson Correlation	.594**	.485**	.536**	.449*	.344	1	.344	.105	.418*	.292	.427*	.330	.642**	.469**	.357	.368*	.225	.639**
	Sig. (2-tailed)	.001	.007	.002	.013	.063		.063	.581	.021	.117	.019	.075	.000	.009	.053	.046	.231	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item7	Pearson Correlation	.111	.072	.498**	.309	.351	.344	1	.036	.427*	.443*	.587**	.491**	.543**	.136	.383*	.389*	.085	.537**
	Sig. (2-tailed)	.560	.705	.005	.097	.057	.063		.850	.018	.014	.001	.006	.002	.474	.037	.034	.653	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item8	Pearson Correlation	.237	.154	.250	.062	.036	.105	.036	1	.044	.126	.125	.203	.054	-.054	-.045	-.021	.097	.242
	Sig. (2-tailed)	.208	.417	.183	.746	.850	.581	.850		.818	.508	.509	.282	.776	.776	.815	.913	.611	.198
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item9	Pearson Correlation	.337	.351	.460*	.564**	.625**	.418*	.427*	.044	1	.539**	.371*	.239	.495**	.330	.466**	.473**	.416*	.638**
	Sig. (2-tailed)	.069	.057	.011	.001	.000	.021	.018	.818		.002	.043	.203	.005	.075	.009	.008	.022	.000

item10	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.318	.207	.351	.380*	.443*	.292	.443*	.126	.539**	1	.530**	.594**	.473**	.223	.510**	.510**	.245	.615**
item11	Sig. (2-tailed)	.087	.272	.057	.038	.014	.117	.014	.508	.002		.003	.001	.008	.237	.004	.004	.191	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item12	Pearson Correlation	.530**	.063	.432*	.537**	.446*	.427*	.587**	.125	.371*	.530**	1	.811**	.590**	.472**	.457*	.473**	.520**	.738**
	Sig. (2-tailed)	.003	.742	.017	.002	.013	.019	.001	.509	.043	.003		.000	.001	.008	.011	.008	.003	.000
item13	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.443*	.288	.427*	.449*	.491**	.330	.491**	.203	.239	.594**	.811**	1	.518**	.592**	.618**	.650**	.458*	.757**
item14	Sig. (2-tailed)	.014	.122	.019	.013	.006	.075	.006	.282	.203	.001	.000		.003	.001	.000	.000	.011	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item15	Pearson Correlation	.473**	.217	.540**	.879**	.814**	.642**	.543**	.054	.495**	.473**	.590**	.518**	1	.477**	.793**	.703**	.472**	.844**
	Sig. (2-tailed)	.008	.249	.002	.000	.000	.000	.002	.776	.005	.008	.001	.003		.008	.000	.000	.008	.000
item16	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.501**	.507**	.360	.543**	.543**	.469**	.136	-.054	.330	.223	.472**	.592**	.477**	1	.529**	.469**	.279	.635**

item15	Sig. (2-tailed)	.005	.004	.051	.002	.002	.009	.474	.776	.075	.237	.008	.001	.008		.003	.009	.135	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.363*	.332	.472**	.766**	.814**	.357	.383*	-.045	.466**	.510**	.457*	.618**	.793**	.529**	1	.937**	.621**	.812**
item16	Sig. (2-tailed)	.049	.073	.008	.000	.000	.053	.037	.815	.009	.004	.011	.000	.000	.003		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.351	.332	.539**	.652**	.700**	.368*	.389*	-.021	.473**	.510**	.473**	.650**	.703**	.469**	.937**	1	.640**	.796**
item17	Sig. (2-tailed)	.057	.073	.002	.000	.000	.046	.034	.913	.008	.004	.008	.000	.000	.009	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.508**	.160	.460*	.659**	.598**	.225	.085	.097	.416*	.245	.520**	.458*	.472**	.279	.621**	.640**	1	.659**
Skor_Total	Sig. (2-tailed)	.004	.400	.011	.000	.000	.231	.653	.611	.022	.191	.003	.011	.008	.135	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.695**	.487**	.738**	.824**	.810**	.639**	.537**	.242	.638**	.615**	.738**	.757**	.844**	.635**	.812**	.796**	.659**	1
Skor_Total	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.000	.000	.000	.000	.002	.198	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3) Hasil Uji Validitas Ketaatan Aturan Akuntansi

Correlations

		item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	item11	item12	item13	item14	item15	item16	item17	item18	item19	item20	item21	Skor_ Total
item1	Pearson Correlation	1	.850**	.533**	.693**	.378*	.460*	.566**	.351	.523**	.433*	.322	.381*	.783**	.614**	.550**	.463**	.463**	.693**	.693**	.780**	.613**	.753**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.000	.039	.011	.001	.057	.003	.017	.082	.038	.000	.000	.002	.010	.010	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item2	Pearson Correlation	.850**	1	.693**	.853**	.520**	.460*	.566**	.482**	.666**	.577**	.322	.381*	.929**	.745**	.550**	.463**	.617**	.693**	.693**	.780**	.780**	.847**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.003	.011	.001	.007	.000	.001	.082	.038	.000	.000	.002	.010	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item3	Pearson Correlation	.533**	.693**	1	.659**	.443*	.518**	.302	.467**	.537**	.431*	.128	.172	.636**	.608**	.533**	.428*	.428*	.489**	.659**	.380*	.558**	.656**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000	.014	.003	.105	.009	.002	.017	.502	.362	.000	.000	.002	.018	.018	.006	.000	.038	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item4	Pearson Correlation	.693**	.853**	.659**	1	.745**	.518**	.603**	.608**	.537**	.585**	.275	.325	.793**	.608**	.693**	.592**	.592**	.659**	.830**	.737**	.737**	.847**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.003	.000	.000	.002	.001	.142	.080	.000	.000	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item5	Pearson Correlation	.378*	.520**	.443*	.745**	1	.509**	.535**	.580**	.440*	.600**	.383*	.413*	.490**	.456**	.661**	.700**	.700**	.594**	.745**	.484**	.800**	.758**
	Sig. (2-tailed)	.039	.003	.014	.000		.004	.002	.001	.015	.000	.037	.023	.006	.011	.000	.000	.000	.001	.000	.007	.000	.000

item6	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson	.460*	.460*	.518**	.518**	.509**	1	.371*	.576**	.400*	.417	.447	.475	.437	.403	.460	.284	.284	.518	.518	.337	.337	.601**
	Correlation										*	*	**	*	*	*			**	**			
item7	Sig. (2-tailed)	.011	.011	.003	.003	.004		.043	.001	.029	.022	.013	.008	.016	.027	.011	.129	.129	.003	.003	.069	.069	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson	.566**	.566**	.302	.603**	.535**	.371*	1	.744**	.605**	.680	.391	.471	.484	.372	.707	.655	.655	.603	.603	.552	.552	.754**
item8	Correlation										**	*	**	**	*	**	**	**	**	**	**	**	
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.105	.000	.002	.043		.000	.000	.000	.033	.009	.007	.043	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item9	Pearson	.351	.482**	.467**	.608**	.580**	.576**	.744**	1	.584**	.633	.404	.459	.429	.308	.614	.541	.541	.327	.467	.391	.391	.685**
	Correlation										**	*	*	*	*	**	**	**	**	**	*	*	
	Sig. (2-tailed)	.057	.007	.009	.000	.001	.001	.000		.001	.000	.027	.011	.018	.098	.000	.002	.002	.078	.009	.033	.033	.000
item10	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson	.523**	.666**	.537**	.537**	.440*	.400*	.605**	.584**	1	.934	.596	.674	.731	.584	.666	.602	.749	.537	.537	.472	.631	.818**
	Correlation										**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	
item11	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.002	.002	.015	.029	.000	.001		.000	.001	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.002	.002	.008	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson	.433*	.577**	.431*	.585**	.600**	.417*	.680**	.633**	.934**	1	.638	.714	.649	.506	.722	.653	.802	.585	.585	.515	.676	.839**
item11	Correlation											**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	
	Sig. (2-tailed)	.017	.001	.017	.001	.000	.022	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.001	.001	.004	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item11	Pearson	.322	.322	.128	.275	.383*	.447*	.391*	.404*	.596**	.638	1	.937	.414	.404	.460	.369	.511	.422	.275	.482	.328	.601**
	Correlation										**		**	*	*	*	*	**	*	*	**	*	
	Sig. (2-tailed)	.082	.082	.502	.142	.037	.013	.033	.027	.001	.000		.000	.023	.027	.010	.045	.004	.020	.142	.007	.076	.000

item12	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson	.381*	.381*	.172	.325	.413*	.475**	.471**	.459*	.674**	.714	.937	1	.479	.459	.523	.426	.572	.477	.325	.535	.376	.668**
	Correlation										**	**		**	*	**	*	**	**	.325	**	*	
	Sig. (2-tailed)	.038	.038	.362	.080	.023	.008	.009	.011	.000	.000	.000		.007	.011	.003	.019	.001	.008	.080	.002	.040	.000
item13	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson	.783**	.929**	.636**	.793**	.490**	.437*	.484**	.429*	.731**	.649	.414	.479	1	.815	.489	.408	.558	.636	.636	.725	.725	.827**
	Correlation										**	*	**		**	**	*	**	**	**	**	**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.006	.016	.007	.018	.000	.000	.023	.007		.000	.006	.025	.001	.000	.000	.000	.000	.000
item14	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson	.614**	.745**	.608**	.608**	.456*	.403*	.372*	.308	.584**	.506	.404	.459	.815	1	.482	.406	.541	.608	.608	.538	.684	.735**
	Correlation										**	*	*	**		**	*	**	**	**	**	**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.011	.027	.043	.098	.001	.004	.027	.011	.000		.007	.026	.002	.000	.000	.002	.000	.000
item15	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson	.550**	.550**	.533**	.693**	.661**	.460*	.707**	.614**	.666**	.722	.460	.523	.489	.482	1	.926	.772	.693	.853	.446	.613	.838**
	Correlation										**	*	**	**	**		**	**	**	**	*	**	
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.002	.000	.000	.011	.000	.000	.000	.000	.010	.003	.006	.007		.000	.000	.000	.000	.014	.000	.000
item16	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson	.463**	.463**	.428*	.592**	.700**	.284	.655**	.541**	.602**	.653	.369	.426	.408	.406	.926	1	.841	.592	.757	.327	.671	.757**
	Correlation										**	*	*	*	*	**		**	**	**	**	**	
	Sig. (2-tailed)	.010	.010	.018	.001	.000	.129	.000	.002	.000	.000	.045	.019	.025	.026	.000		.000	.001	.000	.078	.000	.000
item17	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson	.463**	.617**	.428*	.592**	.700**	.284	.655**	.541**	.749**	.802	.511	.572	.558	.541	.772	.841	1	.592	.592	.499	.843	.825**
	Correlation										**	**	**	**	**	**	**		**	**	**	**	
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.018	.001	.000	.129	.000	.002	.000	.000	.004	.001	.001	.002	.000	.000		.001	.001	.005	.000	.000

item18	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson	.693**	.693**	.489**	.659**	.594**	.518**	.603**	.327	.537**	.585	.422	.477	.636	.608	.693	.592	.592	1	.830	.558	.737	.797**
	Correlation										**	*	**	**	**	**	**	**		**	**	**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.006	.000	.001	.003	.000	.078	.002	.001	.020	.008	.000	.000	.000	.001	.001		.000	.001	.000	.000
item19	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson	.693**	.693**	.659**	.830**	.745**	.518**	.603**	.467**	.537**	.585	.275	.325	.636	.608	.853	.757	.592	.830	1	.558	.737	.837**
	Correlation										**			**	**	**	**	**	**		**	**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.009	.002	.001	.142	.080	.000	.000	.000	.000	.001	.000		.001	.000	.000
item20	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson	.780**	.780**	.380*	.737**	.484**	.337	.552**	.391*	.472**	.515	.482	.535	.725	.538	.446	.327	.499	.558	.558	1	.627	.730**
	Correlation										**	**	**	**	**	*		**	**	**		**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.038	.000	.007	.069	.002	.033	.008	.004	.007	.002	.000	.002	.014	.078	.005	.001	.001		.000	.000
item21	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson	.613**	.780**	.558**	.737**	.800**	.337	.552**	.391*	.631**	.676	.328	.376	.725	.684	.613	.671	.843	.737	.737	.627	1	.835**
	Correlation										**		*	**	**	**	**	**	**	**	**		
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.069	.002	.033	.000	.000	.076	.040	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
Skor_Tal	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson	.753**	.847**	.656**	.847**	.758**	.601**	.754**	.685**	.818**	.839	.601	.668	.827	.735	.838	.757	.825	.797	.837	.730	.835	1
	Correlation										**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

ite m5	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
	Pearson	.421			.807		.393	.536		.604	.594	.602	.441	.550	.573	.691	.550	.503	.597	.471		.573		.635	.562	.792	.792	.759	
	Correlation	*	.278	.321	**	1	*	**	.054	**	**	**	*	**	**	**	**	**	**	**	.307	**	.358	**	**	**	**	**	
	Sig. (2-tailed)	.021	.137	.084	.000		.032	.002	.778	.000	.001	.000	.015	.002	.001	.000	.002	.005	.000	.009	.099	.001	.052	.000	.001	.000	.000	.000	
ite m6	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
	Pearson	.496	.507		.362	.393		.458		.478	.471		.242	.188	.316	.716	.396	.659	.526	.608	.608	.716		.316	.270	-	.477	.477	.615
	Correlation	**	**	.293	*	*	1	*	.028	**	**	.242	.188	.316	**	*	.316	**	**	**	**	**	.316	.270	.029	**	**	**	
	Sig. (2-tailed)	.005	.004	.117	.050	.032		.011	.885	.008	.009	.197	.321	.089	.000	.030	.089	.000	.003	.000	.000	.000	.089	.149	.878	.008	.008	.000	
ite m7	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
	Pearson	.435	.398	.465	.458	.536	.458		.466	.757	.730	.556	.566	.512	.479	.566	.550	.636	.484		.326	.512	.566	.642	.486	.604	.604	.782	
	Correlation	*	*	**	*	**	*	1	.232	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	.326	**	**	**	**	**	**	**	
	Sig. (2-tailed)	.016	.029	.010	.011	.002	.011		.217	.009	.000	.000	.001	.001	.004	.007	.001	.002	.000	.007	.078	.004	.001	.000	.007	.000	.000	.000	
ite m8	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
	Pearson	-	-							.385		.105	.122	.077	.055	-	.077	.254	.234	.175	.066	.055	-	.066	-	.036	.036	.213	
	Correlation	.145	.068	.235	.028	.054	.028	.232	1	.259	*	.105	.122	.077	.055	.064	.077	.254	.234	.175	.066	.055	.051	.066	.019	.036	.036	.213	
	Sig. (2-tailed)	.444	.721	.212	.885	.778	.885	.217		.166	.036	.582	.522	.687	.775	.736	.687	.176	.213	.355	.730	.775	.788	.730	.921	.849	.849	.258	
ite m9	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
	Pearson	.383	.426		.478	.604	.478	.466		.813	.487	.521	.448	.640	.383	.448	.658	.627	.750	.505	.640		.505		.427	.427	.744		
	Correlation	*	*	.266	**	**	**	**	.259	1	**	**	**	*	**	*	*	**	**	**	**	**	.305	**	.220	*	*	**	

[illegible]

ite m1 4	Pearson Correlation	.507**	.657**	.303	.505**	.573**	.716**	.512**	.055	.640**	.564**	.319	.371*	.625**	1	.784**	.625**	.776**	.553**	.702**	.367*	.792**	.234	.367*	.087	.667**	.667**	.752**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.103	.004	.001	.000	.004	.775	.000	.001	.085	.043	.000		.000	.000	.000	.002	.000	.046	.000	.213	.046	.647	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ite m1 5	Pearson Correlation	.336	.515**	.238	.644**	.691**	.396*	.479**	-.064	.383*	.394*	.439*	.473**	.796**	.784**	1	.796**	.539**	.370*	.485**	.092	.539**	.337	.485**	.467**	.850**	.850**	.697**
	Sig. (2-tailed)	.070	.004	.206	.000	.000	.030	.007	.736	.037	.031	.015	.008	.000	.000		.000	.002	.044	.007	.630	.002	.069	.007	.009	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ite m1 6	Pearson Correlation	.267	.573**	.319	.513**	.550**	.316	.566**	.077	.448*	.544**	.499**	.812**	.817**	.625**	.796**	1	.595**	.295	.386*	.073	.429*	.268	.386*	.372*	.677**	.677**	.688**
	Sig. (2-tailed)	.153	.001	.086	.004	.002	.089	.001	.687	.013	.002	.005	.000	.000	.000	.000		.001	.114	.035	.701	.018	.152	.035	.043	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ite m1 7	Pearson Correlation	.282	.424*	.362*	.481**	.503**	.659**	.550**	.254	.658**	.602**	.338	.550**	.430*	.776**	.539**	.595**	1	.579**	.650**	.509**	.776**	.264	.368*	.098	.635**	.635**	.737**
	Sig. (2-tailed)	.132	.019	.050	.007	.005	.000	.002	.176	.000	.000	.068	.002	.018	.000	.002	.001		.001	.000	.004	.000	.158	.046	.605	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ite m1 8	Pearson Correlation	.322	.279	.316	.362*	.597**	.526**	.636**	.234	.627**	.715**	.582**	.266	.295	.553**	.370*	.295	.579**	1	.644**	.644**	.716**	.600**	.644**	.393*	.477**	.477**	.744**
	Sig. (2-tailed)	.083	.135	.089	.049	.000	.003	.000	.213	.000	.000	.001	.155	.114	.002	.044	.114	.001		.000	.000	.000	.000	.000	.031	.008	.008	.000

ite m1 9	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson	.610	.629	.383	.439	.471	.608	.484	.175	.750	.662	.555	.323	.543	.702	.485	.386	.650	.644	1	.732	.869	.543	.598	.318	.579	.579	.823
	Correlation	**	**	*	*	**	**	**	.175	**	**	**	.323	**	**	**	*	**	**	1	**	**	**	**	.318	**	**	**
ite m2 0	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.037	.015	.009	.000	.007	.355	.000	.000	.001	.082	.002	.000	.007	.035	.000	.000		.000	.000	.002	.000	.086	.001	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson	.483	.351	.162	.270	.307	.608	.326	.066	.505	.465	.299	.136	.073	.367	.092	.073	.509	.644	.732	1	.702	.386	.330	.085	.356	.356	.548
ite m2 1	Correlation	**	.351	.162	.270	.307	**	.326	.066	**	**	.299	.136	.073	*	.092	.073	**	**	**	1	**	*	.330	.085	.356	.356	**
	Sig. (2-tailed)	.007	.057	.392	.149	.099	.000	.078	.730	.004	.010	.109	.472	.701	.046	.630	.701	.004	.000	.000		.000	.035	.075	.654	.053	.053	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
ite m2 2	Pearson	.665	.657	.441	.505	.573	.716	.512	.055	.640	.564	.479	.371	.429	.792	.539	.429	.776	.716	.869	.702	1	.429	.535	.232	.667	.667	.823
	Correlation	**	**	*	**	**	**	**	.055	**	**	**	*	*	**	**	*	**	**	**	**	1	*	**	.232	**	**	**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.015	.004	.001	.000	.004	.775	.000	.001	.007	.043	.018	.000	.002	.018	.000	.000	.000	.000		.018	.002	.216	.000	.000	.000
ite m2 2	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson	.267	.248	.319	.316	.358	.316	.566	-	.305	.544	.798	.160	.451	.234	.337	.268	.264	.600	.543	.386	.429	1	.856	.781	.416	.416	.631
	Correlation	.267	.248	.319	.316	.358	.316	**	.051	.305	**	**	.160	*	.234	.337	.268	.264	**	**	*	*	1	**	**	*	*	**
ite m2 2	Sig. (2-tailed)	.153	.186	.086	.089	.052	.089	.001	.788	.102	.002	.000	.400	.012	.213	.069	.152	.158	.000	.002	.035	.018		.000	.000	.022	.022	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson	.483	.351	.494	.608	.635	.642	.642	.066	.505	.662	.939	.323	.543	.367	.485	.386	.368	.644	.598	.330	.535	.856	1	.901	.579	.579	.799
ite m2 2	Correlation	**	.351	**	**	**	.270	**	.066	**	**	**	.323	**	*	**	*	*	**	**	.330	**	**	1	**	**	**	**

3	Sig. (2-tailed)	.007	.057	.006	.000	.000	.149	.000	.730	.004	.000	.000	.082	.002	.046	.007	.035	.046	.000	.000	.075	.002	.000		.000	.001	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson	.265	.153	.359	.558	.562	-	.486	-	.220	.416	.854	.302	.508	.087	.467	.372	.098	.393	.318	.085	.232	.781	.901	1	.542	.542	.584
ite m2 4	Correlation				**	**	.029	**	.019	.220	*	**	.302	**	.087	**	*	.098	*	.318	.085	.232	**	**	1	**	**	**
	Sig. (2-tailed)	.157	.420	.051	.001	.001	.878	.007	.921	.243	.022	.000	.105	.004	.647	.009	.043	.605	.031	.086	.654	.216	.000	.000		.002	.002	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
ite m2 5	Pearson	.444	.438	.386	.758	.792	.477	.604	.427	.458	.532	.557	.677	.667	.850	.677	.635	.477	.579			.667	.416	.579	.542	1.00	.798	
	Correlation	*	*	*	**	**	**	**	.036	*	*	**	**	**	**	**	**	**	**	**	.356	**	*	**	**	1	0**	**
	Sig. (2-tailed)	.014	.015	.035	.000	.000	.008	.000	.849	.019	.011	.002	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.008	.001	.053	.000	.022	.001	.002		.000	.000
ite m2 6	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson	.444	.438	.386	.758	.792	.477	.604	.427	.458	.532	.557	.677	.667	.850	.677	.635	.477	.579			.667	.416	.579	.542	1.00	.798	
	Correlation	*	*	*	**	**	**	**	.036	*	*	**	**	**	**	**	**	**	**	**	.356	**	*	**	**	0**	1	**
Sk or_ Tot al	Sig. (2-tailed)	.014	.015	.035	.000	.000	.008	.000	.849	.019	.011	.002	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.008	.001	.053	.000	.022	.001	.002	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson	.627	.641	.566	.707	.759	.615	.782	.744	.831	.806	.595	.726	.752	.697	.688	.737	.744	.823	.548	.823	.631	.799	.584	.798	.798	1	
Sk or_ Tot al	Correlation	**	**	**	**	**	**	**	.213	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.258	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.001	.000	.000	
Sk or_ Tot al	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

b. Uji Reliabilitas

1. Uji Reliabilitas Kecurangan Akuntansi

Case Processing Summary		
	N	%
Valid	30	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.960	16

2. Uji Reliabilitas Keefektifan Pengendalian Internal

Case Processing Summary		
	N	%
Valid	30	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.933	16

3. Uji Reliabilitas Ketaatan Aturan Akuntansi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.963	21

4. Uji Reliabilitas Kepuasan Kerja

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.956	25

<p>LAMPIRAN 7</p> <p>DATA PENELITIAN</p>
--

35	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	19
36	2	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	20
37	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	19
38	2	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	20
39	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	19
40	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	33
41	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	33
42	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	33
43	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	33
44	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	33
45	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	33
46	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	19
47	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	33
48	2	1	1	1	1	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	29
49	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	33
50	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	33
51	2	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	20
52	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	33
53	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	33
54	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	1	29
55	2	1	1	1	1	2	2	4	1	4	1	1	2	1	1	1	26
56	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35
57	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	33
58	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	19
59	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	1	2	3	4	3	41
60	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	19
61	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	19
62	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	34
63	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	33
64	1	1	1	1	1	1	1	4	1	2	1	1	1	2	2	1	22
65	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	43
66	3	4	4	3	4	4	3	1	4	3	4	3	3	3	3	4	53
67	1	1	1	1	1	2	1	4	1	1	1	2	1	2	2	1	23
68	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	36
69	3	1	1	1	1	2	1	4	1	1	2	1	3	3	3	1	29
70	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	33
71	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	2	2	2	2	1	23
72	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	35
73	2	1	1	1	1	2	2	3	3	2	3	1	1	1	2	1	27

74	1	1	1	1	1	1	2	4	1	1	1	1	1	4	1	1	23
75	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	33
76	2	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	20
77	3	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	33
78	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	33
79	2	2	2	2	1	1	1	3	1	3	1	2	2	1	1	2	27
80	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	38
81	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	2	2	1	1	2	23
82	2	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	2	2	1	23
83	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	19
84	3	2	1	1	1	1	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	28
85	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	32
86	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	1	1	2	28
87	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	37
88	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	37
89	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	42
90	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	31
91	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	19
92	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	19
93	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	19
94	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	34
95	3	2	1	1	2	2	1	3	1	2	2	2	1	2	2	1	28
96	3	1	1	2	2	2	1	3	1	1	1	2	1	2	2	1	26
97	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	34
98	3	1	1	1	1	2	2	3	2	3	1	1	2	1	1	1	26
99	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	33
100	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	32
101	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	31
102	2	1	1	1	1	1	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	28
103	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	33
104	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	30
105	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	30
106	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	30
107	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	33
108	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	33
109	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	31
110	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	33
111	3	1	1	1	1	1	1	4	1	2	1	1	2	1	1	1	23
112	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	1	1	29

2. Data Keefektifan Pengendalian Internal

No	Keefektifan Pengendalian Internal																Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	49
3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	55
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
5	4	2	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	51
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
7	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	60
8	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	54
9	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	51
10	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	57
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
12	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	43
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	47
14	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	58
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	45
16	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	46
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	46
18	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
19	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
20	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	48
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	51
22	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	44
23	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	60
24	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	54
25	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	54
26	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	51
27	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	46
28	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	47
29	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	52
30	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
31	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	53
32	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	48
33	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	56
34	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	53
35	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	53
36	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	51

[illegible]

154	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
155	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	48
156	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	54
157	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
158	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
159	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	51
160	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	56
161	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	52
162	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	60
163	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
164	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	51
165	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
166	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
167	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
168	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	47
169	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	50
170	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	52
171	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	50
172	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	56
173	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	51
174	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	42
175	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
176	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	51
177	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	54
178	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	42
179	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	49
180	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	4	4	2	3	3	46
181	2	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	49
182	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	54
183	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	55
184	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	55
185	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	54
186	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	53

[illegible]

45	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
46	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
47	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
48	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	78
49	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
50	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	62
54	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	68
55	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	78
56	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	70
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	64
58	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
61	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	71
62	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	59
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
66	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	56
67	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	72
68	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	78

117	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
118	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
119	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
120	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
121	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	72
122	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
123	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	75
124	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
125	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	73
126	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	62
127	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	77
128	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
129	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
130	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
131	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
132	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	72
133	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	70
134	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
135	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	73
136	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	68
137	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	69
138	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	65
139	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	65
140	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	67

141	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	69
142	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	68
143	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
144	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
145	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
146	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
147	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
148	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
149	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
150	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
151	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
152	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
153	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	69
154	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
155	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	74
156	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	73
157	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
158	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
159	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
160	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
161	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	70
162	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	73
163	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	77
164	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	77

165	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
166	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	76
167	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
168	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	74
169	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
170	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
171	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	66
172	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
173	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	71
174	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
175	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	67
176	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	79
177	4	4	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	67
178	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
179	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
180	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
181	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	71
182	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	70
183	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	71
184	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	71
185	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	71
186	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	77

[illegible]

45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75		
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75		
47	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73		
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	80	
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	
50	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	
51	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	77	
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
53	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	65	
54	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	94	
55	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	90	
56	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	80	
57	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	63	
58	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	94	
59	2	2	3	1	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	62
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
61	3	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	74	
62	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	67	
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
64	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
66	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	81	
67	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	84	
68	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	92	

[illegible]

117	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	72	
118	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
119	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
120	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	1	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	65
121	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
122	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
123	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	74
124	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	
125	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	86	
126	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	78	
127	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
128	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	80	
129	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	78	
130	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	67	
131	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
132	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	96	
133	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	85	
134	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
135	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	86	
136	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	75	
137	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	77	
138	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
139	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
140	3	3	2	3	1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	63	

141	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	75
142	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	78
143	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
144	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
145	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
146	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
147	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
148	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
149	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
150	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
151	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	78
152	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
153	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	76
154	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	74
155	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
156	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	78
157	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
158	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
159	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
160	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	85
161	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	81
162	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
163	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
164	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	79

165	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
166	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	91
167	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	77
168	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
169	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	62
170	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	83
171	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	1	1	4	4	4	3	2	3	2	2	1	2	70
172	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	81
173	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	80
174	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	68
175	4	4	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	70
176	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	78
177	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	76
178	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
179	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
180	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	83
181	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	77
182	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	83
183	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	87
184	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	87
185	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	87
186	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	83

LAMPIRAN 8

PERHITUNGAN DISTRIBUSI FREKUENSI DAN DISTRIBUSI KECENDERUNGAN VARIABEL

LAMPIRAN 8. PERHITUNGAN DISTRIBUSI FREKUENSI DAN KECENDERUNGAN DATA VARIABEL

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Kecurangan Akuntansi	186	40	16	56	27.56	.524	7.140	50.982
Keefektifan Pengendalian Internal	186	35	29	64	49.45	.364	4.965	24.649
Ketaatan Aturan Akuntansi	186	32	52	84	68.85	.511	6.963	48.485
Kepuasan Kerja	186	38	62	100	77.95	.543	7.404	54.825
Valid N (listwise)	186							

a. Menentukan Tabel Distribusi Frekuensi Data Kecurangan Akuntansi

1) Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log 186 \\
 &= 1 + 3,3 (2,269) \\
 &= 1 + 7,4877 \\
 &= 8,4877 \\
 &\approx 8
 \end{aligned}$$

2) Menentukan Rentang Data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Data} &= \text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum} \\
 &= 56 - 16 \\
 &= 40
 \end{aligned}$$

3) Menentukan Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}} \\
 &= \frac{40}{8} \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

4) Menghitung Distribusi Kecenderungan Variabel

$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (X \text{ max} + X \text{ min})$$

$$= \frac{1}{2} (56 + 16)$$

$$= 36$$

$$\text{Standar Deviasi ideal (Si)} = \frac{1}{6} (X \text{ max} - X \text{ min})$$

$$= \frac{1}{6} (56 - 16)$$

$$= 6,667$$

Penentuan Kategori:

$$\text{a) Sangat Tinggi} = Mi + 1,5Si < X \leq Mi + 3Si$$

$$= 36 + 1,5(6,667) < X \leq 36 + 3(6,667)$$

$$= 46,0005 < X \leq 56,001$$

$$\approx 46 < X \leq 56$$

$$\text{b) Tinggi} = Mi + 0,5Si < X \leq Mi + 1,5Si$$

$$= 36 + 0,5(6,667) < X \leq 36 + 1,5(6,667)$$

$$= 39,3335 < X \leq 46,0005$$

$$\approx 39 < X \leq 46$$

$$\text{c) Sedang} = Mi - 0,5Si < X \leq Mi + 0,5Si$$

$$= 36 - 0,5(6,667) < X \leq 36 + 0,5(6,667)$$

$$= 32,6665 < X \leq 39,3335$$

$$\approx 33 < X \leq 39$$

$$\text{d) Rendah} = Mi - 1,5Si < X \leq Mi - 0,5Si$$

$$= 36 - 1,5(6,667) < X \leq 36 - 0,5(6,667)$$

$$= 25,9995 < X \leq 32,6665$$

$$\approx 26 < X \leq 33$$

$$\text{e) Sangat Rendah} = Mi - 3Si < X \leq Mi - 1,5Si$$

$$= 36 - 3(6,667) < X \leq 36 - 1,5(6,667)$$

$$= 15,999 < X \leq 25,9995$$

$$\approx 16 < X \leq 26$$

b. Menentukan Tabel Distribusi Frekuensi Data Keefektifan Pengendalian Internal

- 1) Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log 186 \\ &= 1 + 3,3 (2,269) \\ &= 1 + 7,4877 \\ &= 8,4877 \\ &\approx 8 \end{aligned}$$

- 2) Menentukan Rentang Data

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= \text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum} \\ &= 64 - 29 \\ &= 35 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{35}{8} \\ &= 4,375 \\ &\approx 4 \end{aligned}$$

- 4) Menghitung Distribusi Kecenderungan Variabel

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (X \text{ max} + X \text{ min}) \\ &= \frac{1}{2} (64 + 29) \\ &= 46,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi ideal (Si)} &= \frac{1}{6} (X \text{ max} - X \text{ min}) \\ &= \frac{1}{6} (64 - 29) \\ &= 5,833 \end{aligned}$$

Penentuan Kategori:

$$\begin{aligned}
 \text{a) Sangat Tinggi} &= Mi + 1,5Si < X \leq Mi + 3Si \\
 &= 46,5 + 1,5(5,833) < X \leq 46,5 + 3(5,833) \\
 &= 55,2495 < X \leq 63,999 \\
 &\approx 55 < X \leq 64
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b) Tinggi} &= Mi + 0,5Si < X \leq Mi + 1,5Si \\
 &= 46,5 + 0,5(5,833) < X \leq 46,5 + 1,5(5,833) \\
 &= 49,4165 < X \leq 55,2495 \\
 &\approx 49 < X \leq 55
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{c) Sedang} &= Mi - 0,5Si < X \leq Mi + 0,5Si \\
 &= 46,5 - 0,5(5,833) < X \leq 46,5 + 0,5(5,833) \\
 &= 43,5835 < X \leq 49,4165 \\
 &\approx 44 < X \leq 49
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{d) Rendah} &= Mi - 1,5Si < X \leq Mi - 0,5Si \\
 &= 46,5 - 1,5(5,833) < X \leq 46,5 - 0,5(5,833) \\
 &= 37,7505 < X \leq 43,5835 \\
 &\approx 38 < X \leq 44
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{e) Sangat Rendah} &= Mi - 3Si < X \leq Mi - 1,5Si \\
 &= 46,5 - 3(5,833) < X \leq 46,5 - 1,5(5,833) \\
 &= 29,001 < X \leq 37,7505 \\
 &\approx 29 < X \leq 38
 \end{aligned}$$

c. Menentukan Tabel Distribusi Frekuensi Data Ketaatan Aturan Akuntansi

1) Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log 186 \\
 &= 1 + 3,3 (2,269)
 \end{aligned}$$

$$= 1 + 7,4877$$

$$= 8,4877$$

$$\approx 8$$

2) Menentukan Rentang Data

$$\text{Rentang Data} = \text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum}$$

$$= 84 - 52$$

$$= 32$$

3) Menentukan Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$= \frac{32}{8}$$

$$= 4$$

4) Menghitung Distribusi Kecenderungan Variabel

$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (\text{X max} + \text{X min})$$

$$= \frac{1}{2} (84 + 52)$$

$$= 68$$

$$\text{Standar Deviasi ideal (Si)} = \frac{1}{6} (\text{X max} - \text{X min})$$

$$= \frac{1}{6} (84 - 52)$$

$$= 5,333$$

Penentuan Kategori:

$$\text{a) Sangat Tinggi} = \text{Mi} + 1,5\text{Si} < \text{X} \leq \text{Mi} + 3\text{Si}$$

$$= 68 + 1,5(5,333) < \text{X} \leq 68 + 3(5,333)$$

$$= 75,9995 < \text{X} \leq 83,999$$

$$\approx 76 < \text{X} \leq 84$$

$$\text{b) Tinggi} = \text{Mi} + 0,5\text{Si} < \text{X} \leq \text{Mi} + 1,5\text{Si}$$

$$= 68 + 0,5(5,333) < \text{X} \leq 68 + 1,5(5,333)$$

$$= 70,6665 < \text{X} \leq 75,9995$$

$$\approx 71 < X \leq 76$$

$$\begin{aligned} \text{c) Sedang} &= Mi - 0,5Si < X \leq Mi + 0,5Si \\ &= 68 - 0,5(5,33) < X \leq 68 + 0,5(5,33) \\ &= 65,335 < X \leq 70,6665 \\ &\approx 65 < X \leq 71 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d) Rendah} &= Mi - 1,5Si < X \leq Mi - 0,5Si \\ &= 68 - 1,5(5,333) < X \leq 68 - 0,5(5,333) \\ &= 60,0005 < X \leq 65,3335 \\ &\approx 60 < X \leq 65 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{e) Sangat Rendah} &= Mi - 3Si < X \leq Mi - 1,5Si \\ &= 68 - 3(5,333) < X \leq 68 - 1,5(5,333) \\ &= 52,001 < X \leq 60,6665 \\ &\approx 52 < X \leq 61 \end{aligned}$$

d. Menentukan Tabel Distribusi Frekuensi Data Kepuasan Kerja

1) Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log 186 \\ &= 1 + 3,3 (2,269) \\ &= 1 + 7,4877 \\ &= 8,4877 \\ &\approx 8 \end{aligned}$$

2) Menentukan Rentang Data

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= \text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum} \\ &= 100 - 62 \\ &= 38 \end{aligned}$$

3) Menentukan Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{38}{8} \\
&= 4,75 \\
&\approx 4
\end{aligned}$$

4) Menghitung Distribusi Kecenderungan Variabel

$$\begin{aligned}
\text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (X \text{ max} + X \text{ min}) \\
&= \frac{1}{2} (100 + 62) \\
&= 81
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Standar Deviasi ideal (Si)} &= \frac{1}{6} (X \text{ max} - X \text{ min}) \\
&= \frac{1}{6} (100 - 62) \\
&= 6,333
\end{aligned}$$

Penentuan Kategori:

$$\begin{aligned}
\text{a) Sangat Tinggi} &= Mi + 1,5Si < X \leq Mi + 3Si \\
&= 81 + 1,5(6,333) < X \leq 81 + 3(6,333) \\
&= 90,4995 < X \leq 99,999 \\
&\approx 90 < X \leq 100
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{b) Tinggi} &= Mi + 0,5Si < X \leq Mi + 1,5Si \\
&= 81 + 0,5(6,333) < X \leq 81 + 1,5(6,333) \\
&= 83,6665 < X \leq 90,4995 \\
&\approx 83 < X \leq 90
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{c) Sedang} &= Mi - 0,5Si < X \leq Mi + 0,5Si \\
&= 81 - 0,5(6,333) < X \leq 81 + 0,5(6,333) \\
&= 77,8335 < X \leq 83,6665 \\
&\approx 77 < X \leq 83
\end{aligned}$$

$$\text{d) Rendah} = Mi - 1,5Si < X \leq Mi - 0,5Si$$

$$\begin{aligned}
&= 81 - 1,5(6,333) < X \leq 81 - 0,5(6,333) \\
&= 71,5005 < X \leq 77,8335 \\
&\approx 71 < X \leq 77
\end{aligned}$$

e) Sangat Rendah $= Mi - 3Si < X \leq Mi - 1,5Si$

$$\begin{aligned}
&= 81 - 3(6,333) < X \leq 81 - 1,5(6,333) \\
&= 62,001 < X \leq 71,5005 \\
&\approx 62 < X \leq 71
\end{aligned}$$

LAMPIRAN 9

UJI ASUMSI KLASIK

LAMPIRAN 9. UJI ASUMSI KLASIK

A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		186
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6.36059669
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.097
	Negative	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		1.339
Asymp. Sig. (2-tailed)		.055

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

B. Uji Linearitas

1. Keefektifan Pengendalian Internal (X₁) * Kecurangan Akuntansi (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kecurangan Akuntansi * Keefektifan Pengendalian Internal	Between Groups	(Combined)	2780.899	27	102.996	2.447	.000
		Linearity	1405.262	1	1405.262	33.384	.000
		Deviation from Linearity	1375.637	26	52.909	1.257	.197
	Within Groups		6650.827	158	42.094		
	Total		9431.726	185			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kecurangan Akuntansi * Keefektifan Pengendalian Internal	-.386	.149	.543	.295

2. Ketaatan Aturan Akuntansi (X_2) * Kecurangan Akuntansi (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kecurangan Akuntansi * Ketaatan Aturan Akuntansi	Between Groups	(Combined)	3342.229	27	123.786	3.212	.000
		Linearity	1379.931	1	1379.931	35.804	.000
		Deviation from Linearity	1962.298	26	75.473	1.958	.006
	Within Groups		6089.497	158	38.541		
	Total		9431.726	185			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kecurangan Akuntansi * Ketaatan Aturan Akuntansi	-.383	.146	.595	.354

3. Kepuasan Kerja (X_3) * Kecurangan Akuntansi (Y)

ANOVA Table

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			2621.828	28	93.637	2.159	.002
Kecurangan Akuntansi * Kepuasan Kerja	Between Groups	Linearity	1548.398	1	1548.398	35.698	.000
		Deviation from	1073.429	27	39.757	.917	.588
		Linearity					
	Within Groups		6809.898	157	43.375		
Total			9431.726	185			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kecurangan Akuntansi * Kepuasan Kerja	-.405	.164	.527	.278

C. UJI MULTIKOLINEARITAS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.454 ^a	.206	.193	6.413

a. Predictors: (Constant), Kepuasan Kerja, Ketaatan Aturan Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1947.146	3	649.049	15.783	.000 ^b
Residual	7484.580	182	41.124		
Total	9431.726	185			

a. Dependent Variable: Kecurangan Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Kepuasan Kerja, Ketaatan Aturan Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	65.734	5.567		11.807	.000		
Keefektifan Pengendalian Internal	-.221	.133	-.154	-1.658	.099	.507	1.971
Ketaatan Aturan Akuntansi	-.156	.094	-.152	-1.667	.097	.521	1.919
Kepuasan Kerja	-.211	.086	-.219	-2.461	.015	.550	1.819

a. Dependent Variable: Kecurangan Akuntansi

D. UJI HETEROKEDASTISITAS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.144 ^a	.021	.005	4.27520

a. Predictors: (Constant), Kepuasan Kerja, Ketaatan Aturan Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	70.540	3	23.513	1.286	.280 ^b
Residual	3326.473	182	18.277		
Total	3397.013	185			

a. Dependent Variable: RES2

b. Predictors: (Constant), Kepuasan Kerja, Ketaatan Aturan Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.215	3.711		.058	.954
1 Keefektifan Pengendalian Internal	.051	.089	.059	.572	.568
Ketaatan Aturan Akuntansi	.088	.063	.143	1.407	.161
Kepuasan Kerja	-.053	.057	-.091	-.918	.360

a. Dependent Variable: RES2

LAMPIRAN 10

UJI HIPOTESIS

LAMPIRAN 10. UJI HIPOTESIS

A. Analisis Regresi Sederhana

1. Keefektifan Pengendalian Internal (X_1) * Kecurangan Akuntansi (Y)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Keefektifan Pengendalian Internal ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kecurangan Akuntansi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.386 ^a	.149	.144	6.605

a. Predictors: (Constant), Keefektifan Pengendalian Internal

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1405.262	1	1405.262	32.214	.000 ^b
Residual	8026.464	184	43.622		
Total	9431.726	185			

a. Dependent Variable: Kecurangan Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Keefektifan Pengendalian Internal

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	55.016	4.861		11.318	.000
Keefektifan Pengendalian Internal	-.555	.098	-.386	-5.676	.000

a. Dependent Variable: Kecurangan Akuntansi

2. Ketaatan Aturan Akuntansi (X₂) * Kecurangan Akuntansi (Y)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Ketaatan Aturan Akuntansi ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kecurangan Akuntansi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.383 ^a	.146	.142	6.615

a. Predictors: (Constant), Ketaatan Aturan Akuntansi

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1379.931	1	1379.931	31.534	.000 ^b
Residual	8051.795	184	43.760		
Total	9431.726	185			

a. Dependent Variable: Kecurangan Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Ketaatan Aturan Akuntansi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	54.569	4.833		11.290	.000
Ketaatan Aturan Akuntansi	-.392	.070	-.383	-5.616	.000

a. Dependent Variable: Kecurangan Akuntansi

3. Kepuasan Kerja (X₃) * Kecurangan Akuntansi (Y)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kepuasan Kerja ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kecurangan Akuntansi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.405 ^a	.164	.160	6.546

a. Predictors: (Constant), Kepuasan Kerja

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1548.398	1	1548.398	36.140	.000 ^b
	Residual	7883.327	184	42.844		
	Total	9431.726	185			

a. Dependent Variable: Kecurangan Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Kepuasan Kerja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58.022	5.089		11.401	.000
	Kepuasan Kerja	-.391	.065	-.405	-6.012	.000

a. Dependent Variable: Kecurangan Akuntansi

B. Analisis Regresi Linear Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kepuasan Kerja, Ketaatan Aturan Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kecurangan Akuntansi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.454 ^a	.206	.193	6.413

a. Predictors: (Constant), Kepuasan Kerja, Ketaatan Aturan Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1947.146	3	649.049	15.783	.000 ^b
Residual	7484.580	182	41.124		
Total	9431.726	185			

a. Dependent Variable: Kecurangan Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Kepuasan Kerja, Ketaatan Aturan Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	65.734	5.567		11.807	.000
1 Keefektifan Pengendalian Internal	-.221	.133	-.154	-1.658	.099
Ketaatan Aturan Akuntansi	-.156	.094	-.152	-1.667	.097
Kepuasan Kerja	-.211	.086	-.219	-2.461	.015

a. Dependent Variable: Kecurangan Akuntansi

LAMPIRAN 11

PERHITUNGAN
SUMBANGAN PREDIKTOR

LAMPIRAN 11. PERHITUNGAN SUMBANGAN PREDIKTOR

Persiapan Perhitungan:

$$\begin{aligned}
 \sum X_1 &= 9,198 \\
 \sum X_2 &= 12,806 \\
 \sum X_3 &= 14,499 \\
 \sum Y &= 5,127 \\
 \sum X_1 Y &= 251.007 \\
 \sum X_2 Y &= 349.473 \\
 \sum X_3 Y &= 395.695 \\
 N &= 186 \\
 R^2 &= 0,206
 \end{aligned}$$

Persamaan Garis Regresi:

$$Y = 65,743 - 0,221 X_1 - 0,156 X_2 - 0,211 X_3$$

$$b_1 = -0,221$$

$$b_2 = -0,156$$

$$b_3 = -0,211$$

$$\begin{aligned}
 \sum x_1 y &= \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} \\
 &= 251.007 - \frac{(9.198)(5.127)}{186} \\
 &= -2531.42
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum x_2 y &= \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N} \\
 &= 349.473 - \frac{(12.806)(5.127)}{186} \\
 &= -3.518,193
 \end{aligned}$$

$$\sum x_3 y = \sum X_3 Y - \frac{(\sum X_3)(\sum Y)}{N}$$

$$= 395.695 - \frac{(14.499)(5.127)}{186}$$

$$= -3962.92$$

$$JK_{reg} = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + b_3 \sum x_3 y$$

$$= (-0,221 * -2531.42) + (-0,156 * -3.518,193) + (-0,211 * -3962.92)$$

$$= 559,444 + 548,838 + 836,176$$

$$= 1.944,458$$

A. Keefektifan Pengendalian Internal

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$= \frac{(-0,221)(-2.531,42)}{1.944,458}$$

$$= 28,77\%$$

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

$$= 28,77\% \times 0,206$$

$$= 5,963\%$$

B. Ketaatan Aturan Akuntansi

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$SR\% = \frac{(-0,156)(-3.581,193)}{1.944,458}$$

$$= 28,73\%$$

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

$$= 28,73\% \times 0,206$$

$$= 5,918\%$$

C. Kepuasan Kerja

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$SR\% = \frac{(-0,211)(-3.962,92)}{1.944,458}$$

$$= 43\%$$

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

$$= 43\% \times 0,206$$

$$= 8,858\%$$

LAMPIRAN 12

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 15 Desember 2015

Nomor : 074/2736/Kesbang/2015
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :
 Gubernur Jawa Tengah
 Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
 Provinsi Jawa Tengah
 di

SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
 Nomor : 2335/UN34.18/LT/2015
 Tanggal : 14 Desember 2015
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PENGARUH KEEFEKTIFAN PENGENDALIAN INTERNAL, KETAATAN ATURAN AKUNTANSI, DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KECURANGAN AKUTANSI (Studi pada SKPD di Kota Magelang)"**, kepada :

Nama : RIZKY RAHMAIDHA
 NIP : 12812144031
 No. HP/Identitas : 085643904400/No.KTP.3308106605940004
 Fakultas : Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
 Lokasi Penelitian : Kota Magelang, Provinsi Jawa Tengah
 Waktu Penelitian : 28 Desember 2015 s/d 15 Januari 2016

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan/fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.
4. Surat Rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
- ③ Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
 Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
 Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/3151/04.5/2015

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.
- Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/2736/Kesbang/2015 tanggal 16 Desember 2015 Perihal : Rekomendasi Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : RIZKY RAHMAIDHA
2. Alamat : Dsn. Saragan RT 003 RW 008, Kel. Banyurojo, Kec. Mertoyudan, Kab. Magelang, Prov. Jawa Tengah
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : PENGARUH KEEFEKTIFAN PENGENDALIAN INTERNAL, KETAATAN ATURAN AKUNTANSI, DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KECURANGAN AKUNTANSI (STUDI PADA SKPD DI KOTA MAGELANG)
- b. Tempat / Lokasi : SKPD di Kota Magelang.
- c. Bidang Penelitian : Ekonomi
- d. Waktu Penelitian : 28-12-2015 s.d. 15-01-2016
- e. Penanggung Jawab : Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D.
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti :
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 21 Desember 2015

Plt. KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH PROVINSI
 JAWA TENGAH

Kepala Bidang Promosi dan Kerjasama





PEMERINTAH KOTA MAGELANG
BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. Pangeran Diponegoro Nomor 61 Kota Magelang Telp. (0293) 364873 dan 364708

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET

Nomor : 070 / XII.012/ 360 / 2015

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011;
 2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 0740 / 265 / 2004 Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor: 070/3151/04.5/2015 tanggal 21 Desember 2015 perihal Rekomendasi Penelitian
- III. Pada Prinsipnya kami **TIDAK KEBERATAN** / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey / PKL di Kota Magelang.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
- | | |
|------------------|---|
| Nama | : RIZKY RAHMAIDHA |
| Kebangsaan | : Indonesia |
| Alamat | : Dsn. Saragan 03/08 Bariyurojo Mertoyudan Kab. Magelang |
| Pekerjaan | : Pelajar / Mahasiswa |
| Institusi | : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA |
| Penanggung Jawab | : Prof. SUKIRNO, M.Si.,Ph.D |
| Judul Penelitian | : Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kecurangan Akuntansi (Studi Pada SKPD Di Kota Magelang) |
| Lokasi | : Kota Magelang |
- V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :
1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat/Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Rekomendasi ini.
 2. Pelaksanaan survey/riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
 3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
 4. Setelah survey/riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbang Pol dan Linmas Kota Magelang.
 5. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari **Desember 2015 s.d Februari 2016**.

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum

Magelang, 23 Desember 2015

a.n. **WALIKOTA MAGELANG**
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS



Ir. **ERI WIDYO SAPTOKO, M.Si**
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19620914 199007 1 001



**PEMERINTAH KOTA MAGELANG
KECAMATAN MAGELANG TENGAH
KELURAHAN REJOWINANGUN UTARA**

Jl. Telaga Warna no. 25 Telp. (0293) 363957 Magelang 56127

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 145/39/526

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Mochamad Pramono Yudo,BSc
N I P : 19580323 198503 1 008
Pangkat/ Gollongan : Penata / III c
Jabatan : Sekretaris Kelurahan Rejowinangun Utara

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Rizky Rahmaidha
N I M : 12812144031
Program Study : Akutansi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melakukan penelitian di Kantor Kelurahan Rejowinangun Utara pada tanggal 21 Januari 2016 untuk kelengkapan Tugas Akhir Skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Magelang, 21 Januari 2016

a.n LURAH REJOWINANGUN UTARA



MOCHAMAD PRAMONO YUDO.B.Sc.
NIP.19580323 198503 1 008



**PEMERINTAH KOTA MAGELANG
KECAMATAN MAGELANG SELATAN
KELURAHAN TIDAR UTARA**

**Jalan Beringin I Nomor 29 Telp. 363818
MAGELANG 56125**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/ 43/531

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ADHIKA KUDIARSA SUPARYONO, SSTP, M.Si
NIP : 19810222 199912 1 001
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tk. I / III d
Jabatan : Lurah Tidar Utara

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RIZKY RAHMAIDHA
NIM : 12812144031
Program Studi : Akuntansi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

telah selesai melakukan penelitian di KELURAHAN TIDAR UTARA pada tanggal 18 Januari 2016 untuk kelengkapan Tugas Akhir Skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, Januari 2016

Lurah Tidar Utara



ADHIKA KUDIARSA S, SSTP, M.Si
Pembina Tk. I
NIP. 19810222 199912 1 001



**PEMERINTAH KOTA MAGELANG
KECAMATAN MAGELANG SELATAN
KELURAHAN REJOWINANGUN SELATAN**

Jalan Wisnu Nomor 105 Telp { 0293 } 363764 Magelang 56124

SURAT KETERANGAN

Nomor : 090 / 23 / 533

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **DANANG TRI DARMASTAWAN, S.Sos,M.Si**
 NIP. : 19640305 199102 1 004
 Pangkat/Gol.Ruang : Penata Tk. I / III d
 Jabatan : Lurah Rejowinangun Selatan

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **RIZKY RAHMAIDHA**
 NIM : 12812144031
 Program Studi : Akuntansi
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melakukan penelitian di Kelurahan Rejowinangun Selatan, Kecamatan Magelang Selatan, Kota Magelang pada tanggal 14 Januari 2016 untuk kelengkapan Tugas akhir Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.



**LURAH
REJOWINANGUN SELATAN**

DANANG TRI DARMASTAWAN, S.Sos. M.Si

Penata Tk. I

NIP. 19640305 199102 1 004



**PEMERINTAH KOTA MAGELANG
KECAMATAN MAGELANG TENGAH
KELURAHAN PANJANG**

Jalan Poncowati Nomor 1 Telp (0293) 363951 Magelang 56111

SURAT KETERANGAN

Nomor: 423-4/36/525/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eko Ariani , SH
NIP : 19701230 200604 2 007
Pangkat/Gol. Ruang : Penata / IIIc
Jabatan : Lurah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rizky Rahmaidha
NIM : 12812144031
Program Studi : Akuntansi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melakukan penelitian di Kelurahan Panjang Kota Magelang pada tanggal 19 Januari 2016 untuk kelengkapan Tugas Akhir Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya

Magelang, 19 januari 2016

LURAH PANJANG

EKO ARIANI , SH



**PEMERINTAH KOTA MAGELANG
KECAMATAN MAGELANG SELATAN**

Jalan Beringin VII Tidar Sawe Telp. 311457
MAGELANG 56125

SURAT KETERANGAN

Nomor: 420/022 /530

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hamzah Kholifi, S.Sos, M.Si
NIP : 19680530 199001 1 001
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tk. I / IV/b
Jabatan : Camat Magelang Selatan

dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rizky Rahmaidha
NIM : 12812144031
Program Studi : Akuntansi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

telah selesai melakukan penelitian di Kecamatan Magelang Selatan pada tanggal 19 Januari 2016 untuk kelengkapan Tugas Akhir Skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.



Magelang, 19 Januari 2016

Camat Magelang Selatan

Hamzah Kholifi, S.Sos, M.Si
NIP. 19680530 199001 1 001



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
KECAMATAN MAGELANG UTARA

Jl. Jeruk Raya No. 20 D, Telp. (0293) 362146, Kota Magelang

SURAT KETERANGAN

NOMOR:900/35/510

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Edi Masrur,SH,MM
 NIP : 19660825 199303 1 003
 Pangkat/Gol.Ruang : Pembina / IV a
 Jabatan : Sekretaris

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rizky Rahmaidha
 NIM : 12812144031
 Program Studi : Akuntansi
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melakukan penelitian di Kecamatan Magelang Utara pada tanggal 20 Januari 2016 untuk kelengkapan Tugas Akhir Skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Magelang, 20 Januari 2016

An.CAMAT MAGELANG UTARA



EDI MASRUR,SH,MM

NIP.19660825 199303 1 003



**PEMERINTAH KOTA MAGELANG
KECAMATAN MAGELANG SELATAN
KELURAHAN JURANGOMBO SELATAN**

Jl. Sunan Ampel No. 101 Magelang Telp. (0293) 363968

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 423.4/ 22 / 536

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : ISTIATI, BSc.
NIP : 19611012 198603 2 009
Pangkat/Gol. Ruang : Penata Tk. I (III/d)
Jabatan : Lurah Jurangombo Selatan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rizky Rahmaidha
NIM : 12812144031
Program Studi : Akutansi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melakukan penelitian di Kelurahan Jurangombo Selatan pada tanggal 20 Januari 2016 untuk kelengkapan Tugas Akhir Skripsi

Dermikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Magelang; 20 Januari 2016



ISTIATI, BSc.
Penata Tk. I
NIP. 19611012 198603 2 009



**PEMERINTAH KOTA MAGELANG
KECAMATAN MAGELANG SELATAN
KELURAHAN TIDAR SELATAN**

Jl. Beringin VII Telp. (0293) 360118 Magelang 56125
email: kelurahantidarselatan@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.6/23/532

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUHARTATIK
NIP : 19590504 198503 2 006
Pangkat/ Gol. Ruang : Penata III C
Jabatan : Sekretaris Kelurahan Tidar Selatan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RIZKY RAHMAIDHA
NIM : 12812144031
Program Studi : Akuntansi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

telah selesai melakukan penelitian di Kelurahan Tidar Selatan pada tanggal 14 Januari 2016 untuk kelengkapan Tugas Akhir Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Magelang, 14 Januari 2016

Sekretaris

SUHARTATIK
Penata
NIP. 19590504 198503 2 006





PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PERHUBUNGAN, KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Jalan Jendral Sudirman No 84 Tlp (0293) 362205 - Kode Pos 56125 MAGELANG

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800 / 108 / 280 / 2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama	:	Aleksander Renhoran, S Sos
NIP	:	19590421 199003 1 004
Pangkat/Gol.Ruang	:	Penata Tk.I/ III d
Jabatan	:	Kasubag Umum dan Kepegawaian

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	Rizky Rahmaidha
NIM	:	12812144031
Prodi	:	Akuntansi
Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melakukan penelitian di Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Magelang pada tanggal 18 Januari 2016 untuk kelengkapan Tugas Akhir Skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Magelang, 18 Januari 2016
**A.N KEPALA DINAS PERHUBUNGAN
 KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
 KOTA MAGELANG**
 Kasubag Umum dan Kepegawaian

ALEKSANDER RENHORAN, S SOS
 Penata Tk.I
 NIP. 19590421 199003 1 004



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDAPATAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH

Jl. Jend. Sarwo Edi Wibowo No.2 P.O Box : 78
 Telp.(0293)363530 Fax : (0293) 364910 Telex : 22716 Kod Mgl IA
 MAGELANG 56101

SURAT KETERANGAN

Nomor : 705/047/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ENNY PUJI MULYANI, SH
 NIP : 19590203 198003 2 005
 Pangkat / Gol. Ruang : Pembina TK. I / IV/b
 Jabatan : Sekretaris DPPKD Kota Magelang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RIZKY RAHMAIDHA
 NIM : 12812144031
 Program Studi : Akuntansi
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melakukan penelitian di DPPKD Kota Magelang pada tanggal 6 Januari 2016 untuk kelengkapan Tugas Akhir Skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Magelang, Januari 2016

SEKRETARIS DPPKD
 KOTA MAGELANG



ENNY PUJI MULYANI, SH
 Pembina TK. I
 NIP. 19590203 198003 2 005



PEMERINTAH KOTA MAGELANG

KANTOR SATUAN POLISI PAMONG PRAJA

Jl. Jendral Sarwo Edhi Wibowo No. 2 PO. Box 78 Telp. (0293) 363695 (5 lines)
Fax: (0293) 64910 Telex 22716 Kota Magelang I A Magelang 56101



SURAT KETERANGAN

Nomor: 30 / A² / 800

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suryani Dwi Daryati, S.Sos
NIP : 19670910 199603 2 002
Pangkat/Gol. : Penata Tk I / III D
Jabatan : Kasubag Tata Usaha

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rizky Rahmaidha
NIM : 12812144031
Program studi : Akuntansi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melakukan penelitian di Satuan Polisi Pamong Praja Kota Magelang pada tanggal 6 Januari untuk kelengkapan Tugas Akhir Skripsi

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya

Magelang, 22 Januari 2016

A.n KEPALA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA



KOTA MAGELANG
Kasubag Tata Usaha

Suryani Dwi Daryati, S.Sos
Penata Tingkat I

19670910 199603 2 002



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
BADAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
(B P 2 T)
 Jl. Veteran No. 7 Magelang Telp. (0293) 314663

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 052 / 370

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. SINGGIH INDRI PRANGGANA,MM
 NIP : 19620401 198907 1 001
 Pangkat/Gol Ruang : Pembina Utama Muda / IV c
 Jabatan : Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu
 Kota Magelang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RIZKY RAHMAIDHA
 NIM : 12812144031
 Program Studi : Akuntansi
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melakukan penelitian di Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Magelang pada tanggal 14 Januari 2016 untuk kelengkapan Tugas Akhir Skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Magelang, 14 Januari 2016

KEPALA BADAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
 KOTA MAGELANG



Drs. SINGGIH INDRI PRANGGANA,MM
 Pembina Utama Muda
 NIP : 19620401 198907 1 001



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
KANTOR PENANAMAN MODAL

Jalan Pangeran Diponegoro Nomor 11 Telp./Fax. 0293-362507 MAGELANG 56117

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 075 / 450

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Aeny Setyawati, MM
 NIP : 19611207 199303 2 002
 Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tk. 1 / IV b
 Jabatan : Kepala Kantor Penanaman Modal Kota Magelang

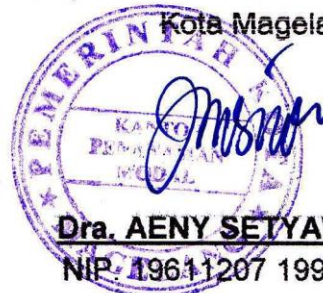
Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Rizky Rahmaidha
 NIM : 12812144031
 Program Studi : Akuntansi
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melakukan penelitian di Kantor Penanaman Modal Kota Magelang pada tanggal 21 Januari 2016 untuk kelengkapan Tugas Akhir Skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Magelang, 22 Januari 2016
 Kepala Kantor Penanaman Modal
 Kota Magelang



Dra. AENY SETYAWATI, MM
 NIP. 19611207 199303 2 002



**PEMERINTAH KOTA MAGELANG
BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT,
PEREMPUAN DAN KELUARGA BERENCANA**

Jl. Jend. Sudirman No .44. Telp. (0293) 362461 Magelang 56126

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 062 / 350

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Suyati
NIP : 19610402 199203 2 004
Pangkat/Gol : Pembina Tk. I/ IV b
Jabatan : Sekretaris Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan
Keluarga Berencana Kota Magelang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rizky Rahmaidha
NIM : 12812144031
Program Studi : Akuntansi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

telah selesai melakukan penelitian di Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana (BPMPKB) Kota Magelang pada tanggal 14 s/d 21 Januari 2016 untuk kelengkapan Tugas Akhir Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 2/Januari 2016

A.n. KEPALA BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
PEREMPUAN DAN KELUARGA BERENCANA

KOTA MAGELANG
Sekretaris

Dra. SUYATI
Pembina Tk. I
NIP. 19610402 199203 2 004



PEMERINTAH KOTA MAGELANG

DINAS PEKERJAAN UMUM

Jl. Jendral Sudirman No. 54 Magelang 56126 Telp. (0293) 362542 Fax. (0293)363033
Email: ktmgldpu@gmail.com twitter: @dpukotamagelang

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4 / 72 / 210

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUTINO, ST
NIP : 19770523 200501 1 009
Pangkat / Golongan : Panata / III C
Jabatan : Kasubbag Umum dan Kepegawaian Dinas Pekerjaan
Umum Kota Magelang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang bersangkutan di bawah ini:

Nama : Rizky Rahmaidha
NIM : 12812144031
Program Studi : Akuntansi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melakukan penelitian di Dinas Pekerjaan Umum Kota Magelang pada tanggal 19 Januari 2016 untuk kelengkapan Tugas Akhir Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar untuk digunakan seperlunya.

Magelang, 21 Januari 2016

**An. KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM
KOTA MAGELANG**
Kasubbag Umum dan Kepegawaian





PEMERINTAH KOTA MAGELANG
BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH

Jl. Jend. Sarwo Edhie Wibowo No. 2 Po Box 78
 Telp. (0293) 363695 (5 lines) Fax. (0293) 364910 Telex. 22716 kod mgl IA
 Magelang 56101

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 800 / 125. /330

N a m a : KHUDHOIFAH, SH, MM
Jabatan : SEKRETARIS BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH
 KOTA MAGELANG

Menerangkan bahwa :

Nama : Rizky Rahmaida
NIM : 12812144031
Program Studi : Akuntansi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melakukan penelitian di Badan Kepegawaian Daerah Kota Magelang untuk kelengkapan Tugas Akhir Skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 21. Januari 2016

An. KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH
KOTA MAGELANG


KHUDHOIFAH, SH, MM
 Pembina Tingkat I
 NIP. 19650827 199003 2 005



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
KANTOR PERPUSTAKAAN, ARSIP DAN DOKUMENTASI
 Jl. Kartini No.4 Magelang Telp. (0293) 360 188

SURAT KETERANGAN
 NOMOR : 423.6 / 024-A / 420

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WIDHI HARYANI, SH,M.Si
 NIP : 19690729 199503 2 002
 Pangkat/Gol Ruang : Pembina Tk. I / IV b
 Jabatan : Kepala Kantor Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi
 Kota Magelang

Dengan ini menerangkan bahwa :

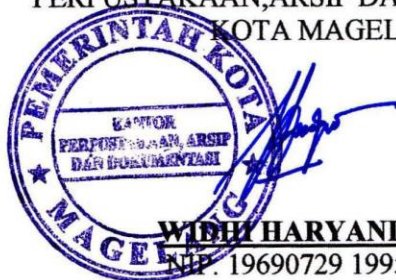
Nama : Rizky Rahmaidha
 NIM : 12812144031
 Program Studi : Akuntansi
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

telah selesai melakukan penelitian di Kantor Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kota Magelang pada tanggal 14 Januari 2016 untuk kelengkapan Tugas Akhir Skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Magelang, 14 Januari 2016

KEPALA KANTOR
 PERPUSTAKAAN, ARSIP DAN DOKUMENTASI
 KOTA MAGELANG



WIDHI HARYANI, SH,M.Si
 NIP. 19690729 199503 2 002



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
KANTOR LINGKUNGAN HIDUP
 Jl. Pahlawan No. 4 Telp. & Faks.(0293) 362642 Magelang 56117

SURAT KETERANGAN

Nomor : 045.2 / 045/ 410

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Kantor Lingkungan Hidup Kota Magelang, menerangkan bahwa :

Nama : Rizky Rahmaidha
 NIM : 12812144031
 Program Studi : Akuntansi
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

telah selesai melakukan Penelitian di Kantor Lingkungan Hidup Kota Magelang pada tanggal 14 Januari 2016 untuk kelengkapan Tugas Akhir Skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 19 Januari 2016

KEPALA
 KANTOR LINGKUNGAN HIDUP
 KOTA MAGELANG



MACHBUB YANI ARFIAN, SPd.

Pembina Tk. I

NIP. 19651203 198902 1 001



**PEMERINTAH KOTA MAGELANG
KECAMATAN MAGELANG UTARA
KELURAHAN POTROBANGSAN**
Jl. Pahlawan No. 134 Telp. 363512 Magelang

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 423.4/29/515

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. ARIFUDIN
NIP : 19630902 199603 1 002
Pangkat /Gol Ruang : Penata Tk I / III d
Jabatan : Lurah Potrobangsang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rizky Rahmaidha
NIM : 12812144031
Program Studi : Akutansi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melakukan penelitian di Kelurahan Potrobangsang pada tanggal 15 Januari 2016, untuk kelengkapan Tugas Akhir Skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

LURAH POTROBANGSAN


Drs. ARIFUDIN
 NIP. 19630902 199603 1 002



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS KOPERASI, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

Jl. Jend. Sudirman No.285 Telp/Fax (0293) 362015.

Email : kopperindagkotamgl@yahoo.com

MAGELANG 56125

SURAT KETERANGAN

Nomor: 670 / *SA* / 250/ 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Isa Ashari, MM
 NIP : 19621024 198503 1 006
 Pangkat/ Gol. Ruang : Pembina Utama Muda / IV/c
 Jabatan : Kepala Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kota
 Magelang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rizky Rahmaida
 NIM : 12812144031
 Program Study : Akuntansi
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melakukan penelitian di Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kota Magelang pada tanggal...*18 Januari 2016*...untuk kelengkapan Tugas Akhir Skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Magelang, *18* Januari 2016
 Kepala Dinas Koperasi Perindustrian dan
 Perdagangan Kota Magelang



Drs. Isa Ashari, MM

Pembina Utama Muda

NIP. 19621024 198503 1 006



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS TENAGA KERJA, TRANSMIGRASI DAN SOSIAL

Jl. Jend. A. Yani No. 319 Telp (0293) 362860, 362538 Fax. 362860

MAGELANG 56114

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 40 / 270/2016

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : MUJI ROHMAN, SH, MM
 NIP : 19620922 199003 1 002
 Pangkat/Gol,Ruang : Pembina Utama Muda / IV.c
 Jabatan : Kepala Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Sosial
 Kota Magelang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RIZKY RAHMAIDHA
 NIM : 12812144031
 Program Studi : Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melakukan penelitian di Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Sosial Kota Magelang pada tanggal 15 Januari 2016 untuk kelengkapan Tugas Akhir Skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya

Magelang, 15 Januari 2016

KEPALA DINAS
 TENAGA KERJA TRANSMIGRASI DAN SOSIAL
 KOTA MAGELANG



MUJI ROHMAN, SH, MH
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19610922 199003 1 002



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jl. Jend. Sarwo Edhie Wibowo No. 2 Telp. (0293) 363650, 313126 Magelang

SURAT KETERANGAN

Nomor : 050/ 050 /310

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ir. Joko Soeparno, MPL.

Jabatan : Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Magelang

Denagn ini menerangkan bahwa :

Nama : Rizky Rahmaidha

NIM : 121812144031

Program Studi : Akutansi

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melakukan penelitian di Bappeda Kota Magelang pada Tanggal **6 Januari 2016** untuk kelengkapan Tugas Akhir Sekripsi .

Demikian untuk menjadi periksa dan guna seperlunya.


Magelang, 20 Januari 2016

Mengetahui

A.n Kepala Bappeda Kota Magelang
 Sekretaris

Ub

Ka. Sub. Bag. Umum Kepegawaian


Riana Devy, SE., MIDS., M.Ec.Dev.

NIP. 19811203 200604 2 010





PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS KESEHATAN

Jl. Jend. Sarwo Edhie Wibowo No. 2 PO. BOX. 191
 Telp. (0293) 363695 (5 lines) Fax. : (0293) 364331 Telex : 22716 kota mgl 1A
 Magelang 56101

SURAT KETERANGAN

Nomor : 900 / 134 / 220

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ika Mahwayati, SKM.M.Kes
 NIP : 19660409 199103 2 008
 Pangkat/Gol.Ruang : III/d
 Jabatan : Ka.Sub Bag Keuangan Dinas Kesehatan Kota Magelang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rizky Rahmaidha
 NIM : 12812144031
 Program Studi : Akuntansi
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melakukan penelitian di Dinas Kesehatan Kota Magelang pada tanggal 6 Januari untuk kelengkapan Tugas Akhir Skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Magelang, 20 Januari 2016

Ka. Subag Keuangan
 Dinas Kesehatan Kota Magelang


IKA MAHWAYATI, SKM. M.Kes
 NIP. 19660409 199103 2 008 (III/d)



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
SEKRETARIAT DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

Jl. Jendral Sarwo Edi Wibowo No. 2 Telp. (0293) 363546, Fax: (0293) 314003
 Magelang 56101

SURAT KETERANGAN

Nomor : 900 / 014.1 / 140

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. HARDI SISWANTONO
 NIP : 19590710 198603 1 021
 Pangkat/Gol.Ruang : Pembina Utama Muda / IV c
 Jabatan : Sekretaris DPRD Kota Magelang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RIZKY RAHMAIDA
 NIM : 12812144031
 Program Studi : Akuntansi
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melakukan penelitian di Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Magelang pada tanggal 06 Januari 2016 untuk kelengkapan Tugas Akhir Skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Magelang, 07 Januari 2016

SEKRETARIS DPRD KOTA MAGELANG





**PEMERINTAH KOTA MAGELANG
KECAMATAN MAGELANG UTARA
KELURAHAN KRAMAT SELATAN**

Jalan Jeruk No. 02 Telp. (0293) 363845 Magelang 56115

SURAT KETERANGAN

Nomor : 01 / 55 / 512

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : BERNOWO PRAMASTO, SH
NIP : 19681007 199203 1 006
Pangkat/Gol.Ruang : Penata Tk I / III d
Jabatan : Sekretaris Kelurahan

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rizky Rahmaidha
NIM : 12812144031
Program Studi : Akuntansi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

telah selesai melakukan penelitian di Kelurahan Kramat Selatan pada tanggal 18 Januari 2016 untuk kelengkapan Tugas Akhir Skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

a.n. LURAH KRAMAT SELATAN
Sekretaris

BERNOWO PRAMASTO, SH
NIP 19681007 199203 1 006





PEMERINTAH KOTA MAGELANG
KECAMATAN MAGELANG UTARA
KELURAHAN KRAMAT UTARA

Jl. Rambutan Utara II No.18 Magelang Telp. (0293) 369002

SURAT KETERANGAN

Nomor :01/37/511/I/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SOBRON, S.H.
NIP : 19650425 198602 1 005
Pangkat/Gol Ruang : Penata (III/c)
Jabatan : Sekretaris Kelurahan
Unit Kerja : Kelurahan Kramat Utara

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rizky Rahmaidha
NIM : 128121440031
Program Study : Akuntansi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melakukan penelitian di Kelurahan Kramat Utara pada tanggal 18 Januari 2016 untuk kelengkapan Tugas Akhir Skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya

Magelang, 19 Januari 2016

KELURAHAN KRAMAT UTARA
Sekretaris

SOBRON, S.H.
19650425 198602 1 005



**PEMERINTAH KOTA MAGELANG
KECAMATAN MAGELANG TENGAH
KELURAHAN KEMIRIREJO**

Alamat : Jl. Tentara Pelajar No.110 Telp.(0293) 363868 Magelang 56122

SURAT KETERANGAN

Nomor : 470 / / 523

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Teguh Widada, S.Sos,MSi
NIP : 19700728 199003 1 001
Pangkat/Go.Ruang : Penata Tk I / III d
Jabatan : Kepala Kelurahan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rizky Ramaidha
NIM : 12812144031
Program Studi : Akutansi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melakukan penelitian di Kelurahan Kemirirejo pada tanggal Januari 2016 untuk kelengkapan Tugas Akhir Skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Magelang, Januari 2016

Kepala Kelurahan Kemirirejo



Tri Teguh Widada, S.Sos,MSi

NIP. 19700728 199003 1 001



**PEMERINTAH KOTA MAGELANG
KELURAHAN MAGERSARI**

Jalan Sidosari No.1 Telp. 363784
MAGELANG 56126

SURAT KETERANGAN

Nomor: 072/ 27 /534

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Murniati, S.E
NIP : 19630318 198903 2 008
Pangkat/Gol. Ruang : Penata Tk. I / III/d
Jabatan : Lurah Magersari

dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rizky Rahmaidha
NIM : 12812144031
Program Studi : Akuntansi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

telah selesai melakukan penelitian di Kelurahan Magersari pada tanggal
19 Januari 2016 untuk kelengkapan Tugas Akhir Skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Magelang, 19 Januari 2016

Lurah Magersari



Murniati, S.E

NIP. 19630318 198903 2 008